



ANNUAL REPORT 2023

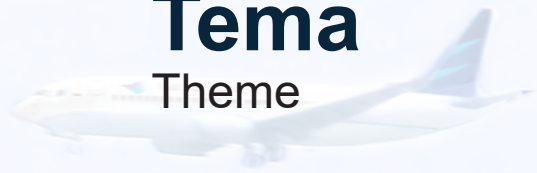
Exploring Employee Potential and Innovation
as a Business Strength Strategy for Competitiveness in the 4.0 Era

Menggali Potensi dan Inovasi Karyawan sebagai Strategi Kekuatan Bisnis untuk Daya Saing di Era 4.0

Laporan Tahunan 2023

Tema

Theme



Selamat datang pada laporan Tahunan 2023 PT AeroTRANS Services Indonesia (“Perusahaan”) dengan tema **“Menggali Potensi dan Inovasi Karyawan sebagai Strategi Kekuatan Bisnis untuk Daya Saing di Era 4.0”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2023.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2023 PT AeroTRANS Services Indonesia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perusahaan pada 2023.



Welcome to the 2023 Annual Report of PT Aerotrans Services Indonesia (“the Company”) with the theme “**Exploring Employee Potential and Innovation as a Business Strength Strategy for Competitiveness in the 4.0 Era**”. The theme was chosen based on the study and facts of the Company’s business development in 2023.

The main purpose of preparing this Annual Report is to improve the Company’s information disclosure to the relevant authorities and to become an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees.

The 2023 Annual Report of PT Aerotrans Services Indonesia is a comprehensive source of documentation containing information on the Company’s performance for the year. The information contains complete documentation describing the Company’s profile of operational, marketing, and financial performance; information about the duties, roles, and structural functions of the Company’s organization that applies the concept of best practices and corporate governance principles.

In addition, this Annual Report also aims to build understanding and trust about the Company by providing precise, balanced and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding the policies that have been and will be carried out and the success of the Company’s achievements in 2023.

DAFTAR ISI

Table of Content



06 KILAS KINERJA Performance Highlights

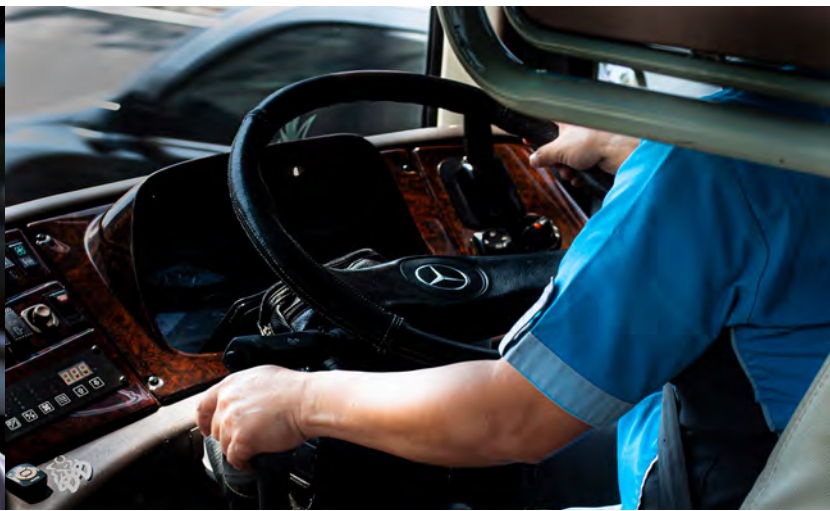
- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 11 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 12 Grafik Ikhtisar Operasional
Operational Highlights Graphic
- 13 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 16 Testimoni Pelanggan, Karyawan & Mitra
Bisnis
Testimony From Customers, Employees &
Business Partners
- 18 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification

22 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 30 Profil Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 31 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 40 Profil Direksi dan Manajemen
Board of Directors and Management Profile

46 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 48 Identitas Perseroan
Corporate Identity
- 50 Sekilas Perusahaan
Company Overview
- 51 Nilai Perusahaan
Corporate Value
- 53 Jejak Langkah
Milestones
- 54 Bidang Usaha
Business Fields
- 60 Produk dan Jasa
Products and Services
- 64 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar
Modal
Capital Market Supporting Profession &
Institution
- 65 Profil Armada
Fleet Profile
- 66 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 68 Peristiwa Penting 2023
2023 Significant Highlights



70	TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS Business Supporting Unit Review
72	Sumber Daya Manusia Human Capital
78	Teknologi Informasi Information Technology
80	Pengadaan Procurement
85	Aspek Keselamatan & Kesehatan Kerja Safety & Health Aspect

134	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
136	Organisasi Pelaksana CSR AeroTRANS AeroTRANS CSR Implementing Organization

138	INFORMASI TAMBAHAN Auxiliary Information
140	Kantor Cabang Branch Office

88	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis
90	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
95	Tinjauan Industri Transportasi Transportation Industry Overview
97	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Based on Business Segment
98	Tinjauan Bisnis Business Overview

141	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2022 PT AeroTRANS Services Indonesia
143	LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

106	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance
108	Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Foundation of Corporate Governance Implementation
116	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders



Aerotrans

GARUDA INDONESIA GROUP

01



Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	CAGR	YoY%
Pendapatan Usaha Operating Revenue	408.972	277.956	219.680	191.283	214.079	-12%	12%
Beban Pokok Pendapatan COGS	412.457	286.678	189.196	154.944	174.219	-16%	12%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	-3.485	-8.723	30.483	36.339	39.860	-263%	10%
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	-48.655	-74.636	-33.975	1.083	3.331	-158%	208%
Manfaat (Beban) Pajak Tax Expense	11.057	-18.959	1.201	347	560	-45%	62%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit After Tax	-37.598	-93.595	-32.774	1.430	3.892	-164%	172%
EBITDA EBITDA	-19.161	7.882	19.590	27.567	15.407	-196%	-44%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain-lain Other Comprehensive Income (Losses)	90.644	-15.722	7.712	1.653	-2.586	-149%	-256%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Pada Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) in the Current Year	53.046	-109.316	-25.062	3.083	1.306	-52%	-58%



Laporan Posisi Keuangan

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Aset Assets						
Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	90.830	121.225	80.193	66.202	55.924	
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	473.138	496.200	432.683	413.679	458.358	
Jumlah Aset Total Assets	563.968	617.425	512.876	479.880	514.282	
Liabilitas Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	207.888	341.468	275.251	251.150	254.497	
Liabilitas Jangka Panjang Long-term liabilities	34.883	65.081	51.810	39.832	69.581	
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	242.771	406.548	327.061	290.982	324.077	
Ekuitas Equity						
Jumlah Ekuitas Total Equity	321.198	210.877	185.815	188.899	190.204	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	563.968	617.425	512.876	479.880	514.282	



Rasio Keuangan

Financial Ratio

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Rasio Keuangan Financial Ratio	2019	2020	2021	2022	2023
Likuiditas Liquidity					
Rasio Lancar Current Ratio	43,7%	35,5%	29,1%	26,4%	22,0%
Tes Rasio Cepat Acid Test Ratio	42,0%	34,8%	28,7%	25,7%	20,0%
Rasio Kas Cash Ratio	0,5%	0,9%	1,2%	0,4%	0,9%
Solvabilitas Solvability					
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	75,6%	192,8%	176,0%	154,0%	170,4%
Total Aset terhadap Total Kewajiban Total Asset to Total Liability	232,3%	151,9%	156,8%	164,9%	158,7%
Rentabilitas Rentability					
Pengembalian Penjualan Return on Sales	-9,2%	-33,7%	-14,9%	0,7%	1,8%
Pengembalian Aset Return on Assets	-6,7%	-15,2%	-6,4%	0,3%	0,8%
Pengembalian Ekuitas Return on Equity	-11,7%	-44,4%	-17,6%	0,8%	2,0%



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights



Laporan Kinerja Operasional

Operational Performance

(dalam Jutaan Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)
(In full amount of Millions of Rupiah, except stated otherwise)

Segmentasi Operasi Operational by Segment	2019	2020	2021	2022	2023	CAGR	YoY%
GA Crew							
Total Kendaraan Total Vehicles	268	268	160	172	227	-3%	32%
Total Perjalanan Total Trips	505.822	327.299	288.243	253.173	330.684	-8%	31%
Perjalanan Kendaraan / hari Vehicles Trips / day	1.389	895	739	691	904	-8%	31%
Penggunaan KM KM Usage	38.195.197	27.461.061	23.657.973	23.427.734	23.869.895	-9%	2%
Perjalanan Utilisasi Utilization Trip	5,2	5,2	4,4	4,4	4,9	-1%	12%
GA Group							
Total Kendaraan Total Vehicles	636	594	349	339	327	-12%	-4%
Corporate							
Total Kendaraan Total Vehicles	198	155	93	65	73	-18%	12%
Jumlah Pelanggan No. Of Customer	12	9	8	8	8	-8%	0%
Retail							
Total Kendaraan Total Vehicles	56	49	59	52	38	-7%	-27%
Rasio Utilisasi Utilization Ratio	67%	64%	67%	73%	73%	2%	0%
Hauling							
Total Kendaraan Total Vehicles	83	47	-	-	-	-	-
Total Tonase Total Tonnage	1.682.396	283	-	-	-	-	-

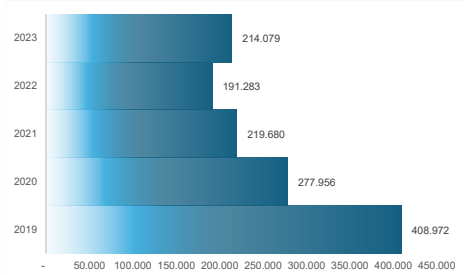


Grafik Ikhtisar Keuangan

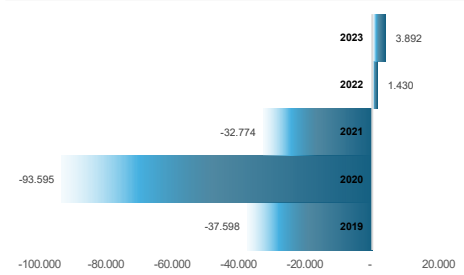
Financial Highlights Graphic



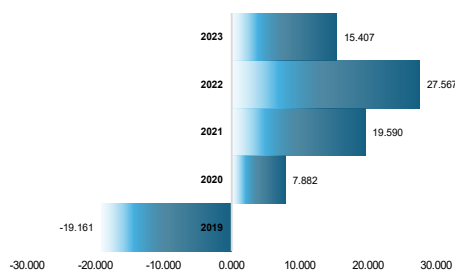
Pendapatan Usaha
Operating Revenues



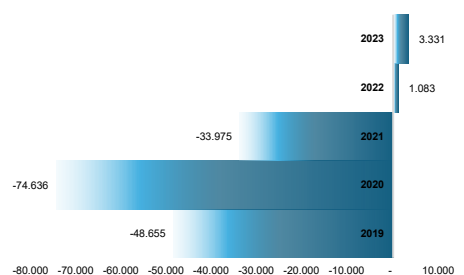
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit After Tax



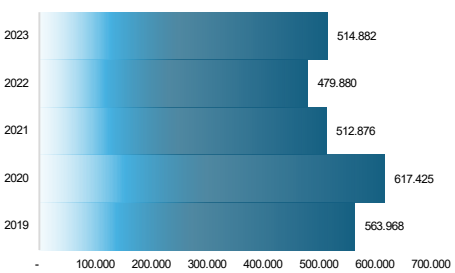
EBITDA
EBITDA



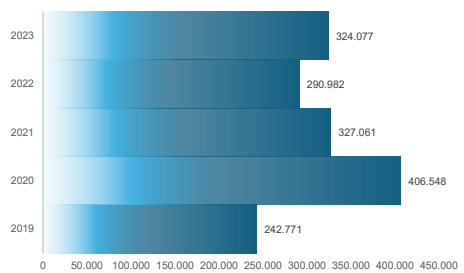
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak Penghasilan
Profit Before Income Tax



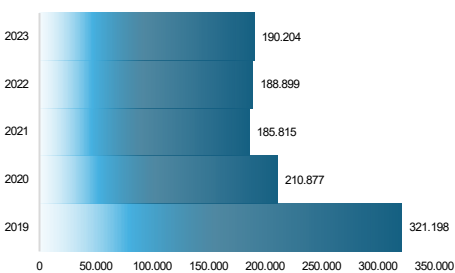
Aset
Asset



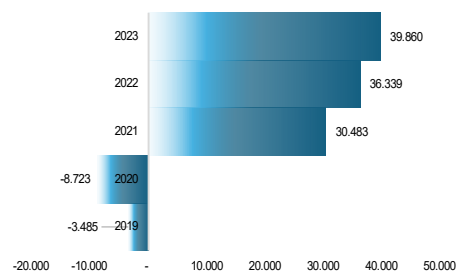
Liabilitas
Liability



Ekuitas
Equity



Laba (Rugi) Kotor
Gross Profit





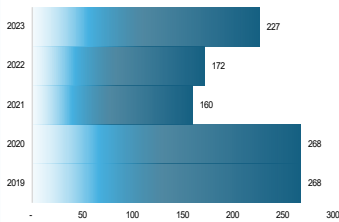
Grafik Ikhtisar Operasional

Operational Highlights Graphic

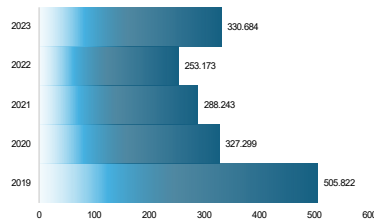


GA Crew

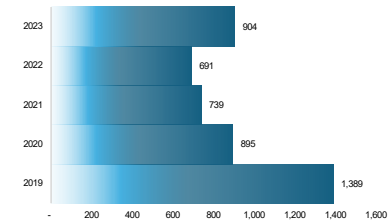
Total Kendaraan
Total Vehicles



Total Perjalanan
Total Trips



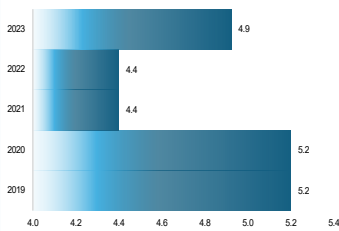
Perjalanan Kendaraan / hari
Vehicles Trips / day



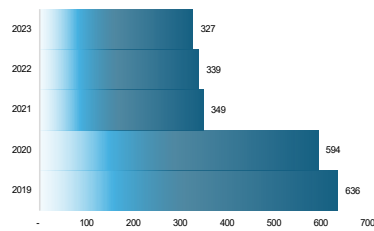
GA Group

Corporate

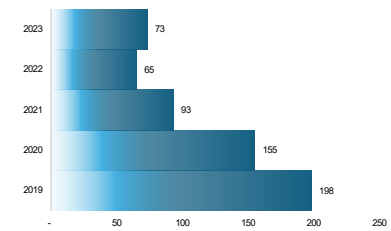
Utilisasi Perjalanan
Utilization Trip



Total Kendaraan
Total Vehicles

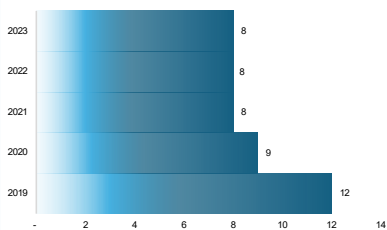


Total Kendaraan
Total Vehicles

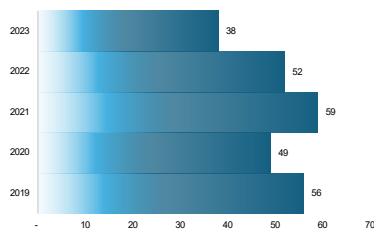


Retail

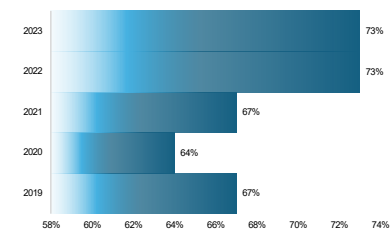
Jumlah Pelanggan
No. Of Customer



Total Kendaraan
Total Vehicles

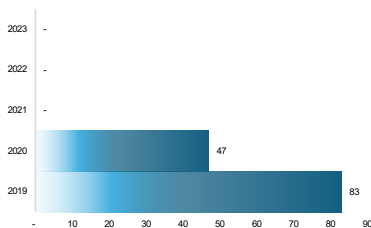


Rasio Utilisasi
Total Vehicles

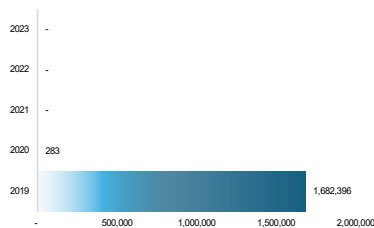


Hauling

Total Kendaraan
Total Vehicles



Total Tonase
Total Tonnage

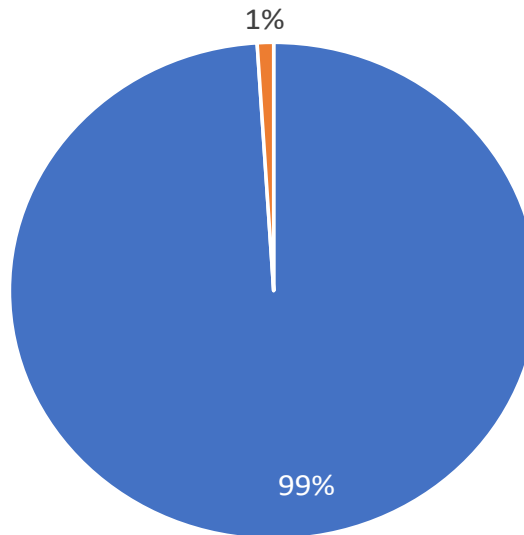


Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kepemilikan Saham

■ PT Aerowisata ■ Dana Pensiun Aerowisata



KOMPOSISI SAHAM

PT Aero Wisata adalah pemegang saham utama dengan kepemilikan saham sebesar 99,998% dan Dana Pensiun Aerowisata dengan kepemilikan saham sebesar 0,002% dan belum pernah dilepas kepada publik.

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat obligasi AeroTrans. AeroTrans merupakan Perusahaan non-listed sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di AeroTrans.

PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh manajemen atau karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatat setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahu buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 tahun terakhir.

COMPOSITION SHARES

PT Aero Wisata is the major shareholder with 99.998% share ownership and the Aerowisata Pension Fund with 0.002% share ownership and has never been released to the public.

As of December 31, 2023, there were no AeroTrans bonds. AeroTrans is a non-listed company so that the public, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have share ownership in AeroTrans.

SHARES TRADING AND PUBLIC SHARE OWNERSHIP

The company has never conducted a Public Offering of Shares and has not traded its shares to the public. The company does not issue its shares to be owned by management or employees. Therefore, there is no information related to stock trading that includes market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; highest share price, lowest, and closing based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; the volume of share trading at the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of graphics that contain at least the closing price is based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are recorded every quarter in the last 2 (two) books; including the suspension of trading in the last 2 years.



Aksi Korporasi

Tahun ini Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

Dividen Saham

Tahun ini Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham karena kerugian operasional.

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Oleh Manajemen

Tahun ini Perusahaan tidak menerbitkan saham untuk publik maupun program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan. Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen Perusahaan.

Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tahun ini Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari efek yang diterbitkan Perusahaan.

Ikatan Modal Untuk Investasi Barang Modal

Tahun ini Perusahaan tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, dan langkah-langkah yang di rencanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi pihak lain.

Informasi Tentang Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Serta Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)

Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) ataupun Special Purpose Vehicle (SPV). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama entitas anak dan/atau asosiasi; persentase kepemilikan saham; keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

Corporate Actions

This year, the Company has not taken any corporate actions such as stock split, merger of shares, bonus shares, or reduction in the nominal value of shares.

Share Dividen

This year, the Company did not distribute dividends to shareholders due to operating losses.

Information On Share Ownership By Management

This year, the Company did not issue shares to the public or share ownership programs for management and employees. Following is the information transparency regarding share ownership by the Company's management.

Information On Realization of The Use Of Proceeds From Public Offering

This year the Company does not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the actual use of proceeds from the public offering of securities issued by the Company.

Material Commitments For Capital Goods Investment

This year the Company has no Material Bond for Capital Goods Investment. Therefore, the Company does not have information regarding the name of the party who is engaged in the bond, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill these ties, and the steps the Company plans to protect the risks from the position of other parties.

Information about Subsidiaries, Associates, And Joint Venture (JV) And Special Purpose Vehicle (SPV)

The Company does not have any Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JVs) or Special Purpose Vehicles (SPVs). Therefore, there is no information regarding the names of subsidiaries and/or associates; percentage of share ownership; information on the business fields of subsidiaries and/or associates; and information on the operational status of subsidiaries and/or associates (operating or not yet operating).

Pengungkapan Sanksi Administrasi Oleh Otoritas Terkait

Tahun ini, tidak terdapat perkara maupun sanksi administratif yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Tahun ini tidak ada pelaporan harta kekayaan kepada negara.

Tata Kelola Informasi Dan Akses Data Perseroan Untuk Pihak Eksternal

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan untuk pihak eksternal dengan cara berikut:

Pengelolaan Situs Web

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan, Aerotrans memiliki situs web perusahaan dengan alamat www.aerotrans.co.id yang dapat diakses secara terbuka. Aerotrans selalu berupaya menyempurnakan situs web perusahaan secara berkala agar semakin informatif dan mudah untuk diakses.

Website Perusahaan secara garis besar terdiri dari:

- Struktur Organisasi
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan dan Sertifikasi
- Kegiatan Usaha Aerotrans
- Kegiatan Perusahaan

Jejaring Sosial Perseroan

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi dan interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan membuka kanal komunikasi daring.

Disclosure Of Administrative Sanctions By Related Authorities

This year, there are no cases or administrative sanctions that affect the continuity of the Company's business and there are also no administrative sanctions imposed on the Company as the parent company, on subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities.

Report Of State Officials Wealth (LHKPN)

This year there is no reporting of assets to the state.

Corporate Information And Data Access Governance For External Parties

The Company provides access to Company information and data for external parties in the following ways:

Website Management

To apply the principle of transparency in managing the Company, Aerotrans has a corporate website with the address www.aerotrans.co.id which can be accessed openly. Aerotrans always strives to improve its corporate website on a regular basis to make it more informative and easy to access.

The Company's website in general consists of:

- Organizational structure
- Good Corporate Governance
- Corporate social responsibility
- Awards and Certifications
- Aerotrans Business Activities
- Company Activities

Company Social Network

The Company also pays attention to the development of social media as a communication and interaction facility with all stakeholders. To that end, the Company has opened an online communication channel.



Testimoni Pelanggan, Karyawan dan Mitra Bisnis

Testimony From Customers, Employees and Business Partners



I Putu Wirawan
Driver Crew BO Denpasar

Selama hampir 19 tahun saya berkontribusi di PT Aerotrans Services Indonesia sebagai pengemudi antar jemput *Air Crew*. Saya mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan. Sebelumnya saya mengira bekerja sebagai pengemudi hanya cukup menjemput Crew Garuda dari rumah ke Bandara ataupun mengantarkan pulang dari Bandara ke rumah Crew. Namun ternyata lebih dari itu, Aerotrans mengajarkan saya untuk menerapkan *Service Excellent* selama pelayanan, yaitu budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dan juga 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) yang selalu saya terapkan kepada pelanggan. Selain itu, sebelum bekerja saya selalu memastikan kondisi tubuh dalam keadaan *Fit to Work*, memeriksa kebersihan, kelengkapan kendaraan dan kondisi kendaraan. Saya sangat bangga untuk menjadi bagian dari Aerotrans. Saya berharap Aerotrans semakin maju dan dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi karyawan ataupun pelanggan.

For almost 19 years I contributed to PT Aerotrans Services Indonesia as an Air Crew shuttle driver. I have gained a lot of experience and knowledge. Previously, I thought that working as a driver was only enough to pick up Garuda Crew from home to the airport or take them home from the airport to the Crew's house. But it turned out to be more than that, Aerotrans taught me to apply Service Excellence during service, namely the 5S culture (Smile, Greet, Greet, Polite, Courteous) and also 5R (Concise, Neat, Clean, Care, Diligent) which I always apply to customers. In addition, before working I always make sure my body condition is Fit to Work, check the cleanliness, vehicle equipment and vehicle condition. I am very proud to be part of Aerotrans. I hope Aerotrans will be more advanced and can provide the widest possible benefits for employees and customers.



Hafidh Raihan Firdaus
Quality Assurance Officer

Selama 1 tahun saya bergabung menjadi bagian dari Insan AeroTRANS, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran yang berharga. Saya berperan sebagai *Quality Assurance Officer* pada Departemen *Corporate Strategy & Risk Management*. Sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan kualitas mutu layanan terhadap pelanggan, PT AeroTRANS Services Indonesia selalu memperbarui sertifikasi ISO 9001:2015. Saya bertugas untuk memastikan kesesuaian mutu layanan Perusahaan sesuai sertifikasi tersebut seperti melakukan pengukuran pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*, mereview implementasi dan pembaruan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan kebijakan turunannya, melakukan analisa beban kerja karyawan, serta menyiapkan berbagai dokumen compliance lainnya. Saya juga senang untuk dilibatkan dalam *project* lintas divisi di Perusahaan seperti Tim Penjualan Kendaraan, PIC shuttle bus konser musik, kegiatan CSR, dan lain-lain. AeroTRANS juga berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* karyawannya melalui berbagai training. Semoga AeroTRANS senantiasa berkembang dan selalu menghadirkan inovasi yang relevan terhadap kemajuan bisnis hingga menjadi perusahaan jasa transportasi darat terbaik di Indonesia berbasis HSE.

During my 1 year as part of AeroTRANS, I have gained a lot of valuable experience and learning. I was assigned as Quality Assurance Officer in Corporate Strategy & Risk Management Department. As one of the efforts to maintain the quality of service quality to customers, PT AeroTRANS Services Indonesia always renew ISO 9001: 2015 certification. I am in charge of ensuring the suitability of the Company's service quality according to the certification such as measuring the achievement of Key Performance Indicator (KPI), reviewing the implementation and update of Standard Operating Procedure (SOP) and its derivative policies, analyzing employee workload, and preparing various other compliance documents. I am also happy to be involved in cross-divisional projects in the Company such as Vehicle Sales Team, music concert shuttle bus PIC, CSR activities, and others. AeroTRANS is also committed to improving the hard and soft skills of its employees through various trainings. Hopefully AeroTRANS will always grow and always present innovations that are relevant to business progress to become the best land transportation service company in Indonesia based on HSE.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Aerotrans Services Indonesia memperoleh 21 penghargaan;
Beberapa penghargaan di tahun 2019:

- Juara III Lomba House Keeping Workshop Mitra Kerja
- Juara Harapan I Lomba Safety Talk
- Juara Harapan III Lomba Defensive Driving
- Juara III Lomba House Keeping
- Marketing Best Customer Vigas 2018
- Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Quality Management System Requirement Jasa Layanan Transportasi Darat

Aerotrans Services Indonesia received 21 awards;
Some awards in 2019:

- 3rd Place House Partner Workshop Keeping Workshop
- First Runner Up Champion Safety Talk Competition
- Third Runner Up Champion Defensive Driving Competition
- 3rd Place House Keeping Contest
- Marketing Best Customer Vigas 2018
- Occupational Safety and Health Management System
- Quality Management System Requirements for Land Transportation Services

Tanggal / Date	Kategori/ Category	Award	Special Title	From
22 Mei 2021	Sistem Manajemen Mutu	ISO 9001-2015	Quality Management System Requirement Jasa Layanan Transportasi Darat	Sucofindo International Certification Services
27 Agustus 2021 - 08 September 2024	Health & Safety Management System	ISO 45001:2018	Certificate Of Registration Scope Of Certification Land Transportation and Mining Services	Empowering Assurance System
29 Maret 2019	Health & Safety Management System	Certificate of Appreciation Sektor Land Transportation and Mining Services (SMK3)	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja/ Occupational Safety and Health Management System	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara III Lomba House Keeping Workshop Mitra Kerja	PT Satria Bahan Sarana
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara Harapan I Lomba Safety Talk	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara Harapan III Lomba Defensive Driving	PT Satria Bahan Sarana
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara III Lomba House Keeping	PT Kutai Energi
Februari 2019	Certificate Achievement	BUMN Sinergi	Marketing Best Customer Vigas 2018	PT Pertamina
24 sd 25 Juli 2018	Health & Safety Management System	Certificate of Compliance	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan/ Mine Safety Management System	Duta Keselamatan Kerja Indonesia
SMKP	Customer Survey	PT Hino Customer Survey	Partisipasi dalam PT Hino Fleet Customer Survey	PT Hino Motor Sales Indonesia
18 Juli 2018	Abdi Yasa Teladan (AYT)	Pemilihan Abdi Yasa Teladan (AYT)	Terbaik I Pemilihan Abdi Yasa Teladan (AYT) Tingkat Provinsi Banten Thn 2018	Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Banten





Tanggal / Date	Kategori/ Category	Award	Special Title	From
Oktober 2018	Mitra Kerja (Mining)	Safety Performances	Kontraktor Hauling Terbaik	PT Mitrabara AdiPerdana
09 Mei 2017	Perusahaan Pariwisata Terbaik	Pemilihan Perusahaan AKAP dan Pariwisata	Juara I Perusahaan Pariwisata Terbaik di Wilayah Provinsi & Dinas Perhubungan Provinsi Banten	Dinas Perhubungan Provinsi Banten
12 Oktober 2016	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 09 Agustus s.d. 15 Oktober 2016 1437 H	Garuda Indonesia Branch Solo
26 November 2016	Domestic Gas Region III	Customer VI – Gas Terbaik	Awarding Night Domestic Gas Region III	PT Pertamina Domestic Gas
24 November 2016	Piagam Penghargaan	Kontrak Kerjasama	Partisipasi dalam Pelaksanaan & Penyelesaian kontrak kerjasama kendaraan periode Thn 2011 s.d tahun 2016	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
18 Agustus 2015	Certificate Appreciation	Remarkable Success Partner	Awarded for Trusting All New Triton As their Remarkable Success Partner	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
11 November 2014	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 28 Agustus s.d. 06 November 2014	Garuda Indonesia Branch Solo
Tahun 2013	Safety	Safety Campaign	Ramp Safety Campaign	PT Angkasa Pura Bandara Soekarno Hatta
16 Desember 2010	Penghargaan Loyalty	Penggunaan Loyalitas Kartu Mandiri	Penghargaan Loyalitas Penggunaan Kartu Mandiri Prabayar	PT Jasa Marga Indonesia Highway Care

Tanggal / Date	Kategori/ Category	Award	Special Title	From
24-Nov-16	Piagam Penghargaan	Kontrak Kerjasama	Partisipasi dalam Pelaksanaan & Penyelesaian kontrak kerjasama kendaraan periode Thn 2011 s.d tahun 2016	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
18 Agustus 2015	Certificate Appreciation	Remarkable Success Partner	Awarded for Trusting All New Triton As their Remarkable Success Partner	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
11-Nov-14	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 28 Agustus s.d. 06 November 2014	Garuda Indonesia Branch Solo
Thn 2013	Safety	Safety Campaign	Ramp Safety Campaign	PT Angkasa Pura Bandara Soekarno Hatta
16 Desember 2010	Penghargaan Loyalty	Penggunaan Loyalitas Kartu Mandiri	Penghargaan Loyalitas Penggunaan Kartu Mandiri Prabayar	PT Jasa Marga Indonesia Highway Care



ISO 45001 : 2018



ISO 9001 : 2015



SMK3



SMKP



02



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

PURWADI

Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia
Commissioner of PT Aerotrans Services Indonesia



Laporan Komisaris Commissioner Report

Puji Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkahi rahmat dan karunia untuk melewati tahun 2023 dengan penuh semangat dan optimisme dalam mencapai target Perusahaan. Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kegiatan operasional PT Aerotrans Services Indonesia untuk tahun buku 2023.

Our gratitude goes to God Almighty for blessing us with grace and grace to pass 2023 with enthusiasm and optimism in achieving the Company's targets. On this occasion, please allow us as the Board of Commissioners to submit a Supervision Report on the operational activities of PT Aerotrans Services Indonesia for fiscal year 2023.

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Board Manual merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara struktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh organ Perusahaan telah memenuhi standar dari prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Menurut Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 114 ayat (3) Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara. Dewan Komisaris Utama digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas kebijakan dan pelaksanaan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, kami selalu menjaga independensi, bertanggung jawab, menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Mekanisme pengawasan dilakukan melalui pemberian rekomendasi dan arahan bisnis yang tepat pada saat Direksi memaparkan Laporan Kinerja Aerotrans per triwulan maupun tahunan, strategi promosi dan pemasaran, dan rencana bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris juga terus memantau kinerja Perusahaan agar tetap berada dalam koridor Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board Manual is a work guideline for the Board of Commissioners and Directors. The Board Manual contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties. This is used to ensure that every task performed by the Company's organs has met the standards of GCG principles.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies Article 114 paragraph (3), the Board of Commissioners is responsible for conducting general and special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although it provides advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal. The President Commissioner is used to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

The BOC is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Referring to the Law on Limited Liability Companies No. 40 of 2007, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise the policies and implementation of the board of directors in general, both regarding the Company and the Company's business. In carrying out our duties and responsibilities, we always maintain independence, responsibility, apply prudent principles and refer to the Board of Commissioners' Work Guidelines.

The supervisory mechanism is carried out through the provision of recommendations and appropriate business direction when the Board of Directors presents Aerotrans' quarterly and annual performance reports, promotional and marketing strategies, and short and long-term business plans. The Board of Commissioners also continues to monitor the Company's performance in order to remain within the corridors of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.



Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris senantiasa memberikan evaluasi dan arahan terkait pengelolaan Perusahaan. Adapun beberapa evaluasi dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain: Evaluasi Kinerja dan Operasional meliputi arahan untuk memastikan kesesuaian *Revenue Share* Non GA antara RKAP dan Kontrak Manajemen 2023, arahan untuk segera merealisasikan rencana kerjasama dengan PUPR, arahan untuk melanjutkan program efisiensi dan pencapaian *revenue* agar melebihi 100% dari *budget*, dan nasihat agar biaya tol dan biaya terkait *crew* lainnya dapat dibicarakan dengan unit terkait di Garuda; Tinjauan Laporan Keuangan meliputi arahan untuk menjaga NPAT agar tetap positif untuk digunakan dalam pengajuan pinjaman ke perbankan, arahan untuk meneliti sebab penurunan aset, *liability* maupun *equity*, dan arahan untuk melengkapi dokumentasi terkait restitusi pajak; Pengawasan Risiko meliputi arahan untuk melengkapi rencana bisnis yang baru dengan kajian-kajian termasuk kajian risiko, dan arahan untuk memonitor risiko-risiko *project* baru dan membandingkan realisasi dengan FA yang telah dibuat sebelumnya; Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan meliputi arahan untuk menyampaikan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang membutuhkan persetujuan, arahan untuk memperbaiki hal-hal dalam AOI *assessment* GCG, arahan untuk melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan, dan arahan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam mengikuti proses tender.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa industri transportasi nasional masih memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Terkait penyusunan target bisnis di tahun 2023, Dewan Komisaris selalu memantau Direksi dalam menyusun RKAP tahun 2024 agar sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan serta kepentingan para pemegang saham. Penyusunan RKAP 2024 juga dilakukan dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi makroekonomi yang kredibel, peluang dan potensi bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan, serta tantangan industri yang diprediksi akan muncul saat proses pelaksanaan bisnis di tahun 2024 mendatang.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Disamping itu, penerapan GCG juga dapat membangun citra positif dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta terhindar dari segala bentuk pelanggaran-peranggaran hukum.

Dalam menerapkan GCG di lingkungan AeroTRANS, Perusahaan mengadopsi peraturan-peraturan dan standar GCG yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN dan Pemerintah Indonesia. Di samping itu, implementasi GCG AeroTRANS juga dilakukan dengan mengacu pada praktik-praktik GCG yang diterapkan di PT Aero Wisata selaku Induk Perusahaan AeroTRANS.

As a supervisory organ, the Board of Commissioners always provides evaluations and directions related to the management of the Company. There are several evaluations and directions given by the Board of Commissioners to the Board of Directors, among others: Performance and Operational Evaluation includes direction to ensure the suitability of Non GA Revenue share between RKAP and Contract Management 2023, direction to immediately realize the cooperation plan with PUPR, direction to continue the efficiency program and revenue achievement to exceed 100% of the Budget, and advice that toll fees and other crew-related costs can be discussed with related units at Garuda; Financial Statement Review includes direction to maintain NPAT to remain positive to be used in applying for loans to banks, direction to research the causes of the decline in assets, liability and equity, and direction to complete documentation related to tax refunds; Risk Oversight includes directives to complete new business plans with studies including risk assessments, and directives to monitor new project risks and compare realization with FAs previously made; Compliance with Laws and Regulations includes directives to submit to the Board of Commissioners matters requiring approval, directives to improve matters in the GCG AOI assessment, directives to evaluate policies and procedures applicable in the Company, and directives to apply GCG principles in participating in the tender process.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners views that the national transportation industry still has promising business prospects. Regarding the preparation of business targets in 2023, the Board of Commissioners always monitors the Board of Directors in preparing the 2024 RKAP so that it is in accordance with the company's goals, vision and mission as well as the interests of shareholders. The preparation of the 2024 RKAP is also carried out by considering credible macroeconomic assumptions, business opportunities and potential that can be utilized by the Company, as well as industry challenges that are predicted to arise during the business implementation process in 2024.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation to the sustainability of the Company's business. In addition, the implementation of GCG can also build a positive image and trust from shareholders and stakeholders, and avoid any form of legal violations.

In implementing GCG within AeroTRANS, the Company adopts GCG regulations and standards issued by the Ministry of SOEs and the Government of Indonesia. In addition, the implementation of GCG AeroTRANS is also carried out by referring to GCG practices implemented in PT Aero Wisata as AeroTRANS' Parent Company.

Komitmen Aerotrans dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan tercermin dari perolehan skor penilaian GCG di tahun 2023 sebesar 82,59 dengan predikat “Baik”, sehingga dapat menjadi bukti bahwa Aerotrans melakukan implementasi GCG meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan perbaikan. Dari 6 (enam) aspek pengujian terhadap penerapan GCG, aspek Pemegang Saham menempati urutan tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Dewan Komisaris berharap agar kualitas penerapan GCG di masa depan dapat terus ditingkatkan, salah satunya dengan cara menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diperoleh dari hasil penilaian GCG yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*).

Selain itu, Manajemen Aerotrans juga dapat melakukan evaluasi dan pemutakhiran atas pedoman pelaksanaan GCG (*GCG soft structure*), yang terdiri dari Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*), Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Good Corporate Governance*), Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal, Pedoman Manajemen Risiko, dan Pedoman *Whistleblowing System*.

Di samping mengimplementasikan GCG sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Aerotrans juga menerapkan manajemen risiko yang ketat guna menjaga keberlangsungan bisnisnya. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, Aerotrans dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko bisnis dengan efektif dan tepat, sehingga dapat terlindung dari risiko-risiko yang berdampak negatif terhadap aktivitas bisnis Perusahaan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan risiko dengan baik, yang dicerminkan oleh adanya kebijakan, pedoman, dan tata kelola manajemen risiko, hingga arsitektur penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan risiko Perusahaan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Guna meningkatkan produktivitas layanan di setiap lini bisnis Aerotrans, Perusahaan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan mekanisme bagi perusahaan dalam pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berindikasi merugikan bagi perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya atau hal-hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan. Agar pelaksanaan WBS berjalan secara efektif.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mendapati adanya pelaporan yang masuk dalam sistem pelaporan pelanggaran Aerotrans.

Aerotrans’ commitment in implementing GCG principles in a sustainable manner is reflected in the acquisition of GCG assessment score in 2023 of 82.59 with the predicate “Good”, so that it can be evidence that Aerotrans is implementing GCG even though there are several recommendations that need to be improved. Of the 6 (six) aspects of testing the implementation of GCG, the Shareholder aspect ranks the highest compared to other aspects. The Board of Commissioners hopes that the quality of GCG implementation in the future can continue to be improved, one of which is by following up on recommendations obtained from the results of the GCG assessment conducted independently (*self assessment*).

In addition, Aerotrans management may also evaluate and update the GCG soft structure guidelines, which consist of the Corporate Policy Manual, Code of Good Corporate Governance, Code of Conduct, Board Manual, Charter of Committees under the Board of Commissioners and Internal Audit, Risk Management Guidelines, and Whistleblowing System Guidelines.

In addition to implementing GCG in accordance with applicable laws and regulations, Aerotrans also implements strict risk management to maintain its business continuity. Through the implementation of a comprehensive risk management system, Aerotrans can identify and manage business risks effectively and appropriately, so as to be protected from risks that have a negative impact on the Company’s business activities. In the view of the Board of Commissioners, the Company has implemented a good risk management system, which is reflected in the existence of policies, guidelines, and risk management governance, as well as an integrated risk management implementation architecture in order to optimize the Company’s risk management.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In order to improve the productivity of services in each of Aerotrans’ business lines, the Company implements a Whistle Blowing System (WBS) which is a mechanism for the company to report suspected violations or fraud that indicate harm to the company or other stakeholders or other matters that violate the code of ethics and/or laws and regulations. In order for the implementation of WBS to run effectively.

As of December 31, 2023, the Company did not find any reports included in the Aerotrans violation reporting system.



PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di samping berfokus pada peningkatan kinerja Perusahaan, Aerotrans berkomitmen untuk berperan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pemberian kontribusi dan manfaat positif bagi pemangku kepentingan Perusahaan, yang mencakup masyarakat, lingkungan, pegawai, hingga pelanggan yang dilaksanakan di bawah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut penilaian Dewan Komisaris, pelaksanaan program CSR di tahun 2023 telah berjalan dengan efektif. Sebelum menyelenggarakan kegiatan CSR, Aerotrans telah menetapkan target dan rencana kegiatan CSR di masing-masing bidang, baik masyarakat, lingkungan, pegawai, dan pelanggan agar program CSR dapat dilaksanakan dengan sistematis dan tepat sasaran. Dewan Komisaris berharap agar manfaat dari program-program CSR Perusahaan dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan terkait.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Di samping melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten dalam rangka menjaga agar bisnis Perusahaan tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan serta mengatasi tantangan dan permasalahan yang muncul pada proses pelaksanaan bisnis.

Saran dan rekomendasi tersebut disampaikan melalui Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mana pada tahun 2023 telah dilaksanakan Rapat sebanyak 12 kali pertemuan. Selain melalui rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris juga aktif memberikan saran melalui komunikasi maupun forum pertemuan informal lainnya.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In addition to focusing on improving the Company's performance, Aerotrans is committed to playing a role in realizing sustainable development through providing positive contributions and benefits to the Company's stakeholders, which include the community, environment, employees, and customers under the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

According to the Board of Commissioners' assessment, the implementation of the CSR program in 2023 has been effective. Before conducting CSR activities, Aerotrans has set targets and plans for CSR activities in each area, including community, environment, employees, and customers, so that CSR programs can be implemented systematically and on target. The Board of Commissioners hopes that the benefits of the Company's CSR programs can be felt by relevant stakeholders.

FREQUENCY AND MANNER OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to supervising the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners also provides advice, direction and recommendations to the Board of Directors on a regular and consistent basis in order to keep the Company's business within the scope of laws and regulations and to overcome challenges and problems that arise in the process of business implementation.

These suggestions and recommendations are delivered through meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, of which 12 meetings were held in 2023. In addition to joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners also actively provides advice through communication and other informal meeting forums.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia mengalami perubahan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Aerotrans tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Purwadi

Komisaris : Andreas Tumpal H Hutapea

APRESIASI

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya ke pada para Pemegang Saham, masyarakat, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa memberi dukungan yang berguna bagi Perusahaan. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para pelanggan yang selalu setia menggunakan jasa Perusahaan. Tak lupa, kami memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh Insan Aerotrans atas dedikasi dan kerja keras dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan mencapai target-target bisnis Perusahaan. Semoga hubungan bisnis yang selama ini terjalin dapat terus dipelihara di masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan Visi & Misi Aerotrans sebagai perusahaan jasa layanan transportasi darat terbaik di Indonesia.

INFORMATION ON CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, the composition of the Board of Commissioners of PT Aerotrans Services Indonesia has changed.

Thus, the composition of the Board of Commissioners of Aerotrans in 2023 is as follows:

President Commissioner : Purwadi

Commissioner : Andreas Tumpal H Hutapea

APPRECIATION

Finally, I would like to express my deepest appreciation to our shareholders, community, business partners, and other stakeholders who have always provided useful support to the Company. Our gratitude also goes to our customers who have always faithfully used the Company's services. Last but not least, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors, management, and all Aerotrans employees for their dedication and hard work in managing the business and achieving the Company's business targets. Hopefully, the business relationship that has been established can continue to be maintained in the future in order to realize Aerotrans' Vision & Mission as the best land transportation service company in Indonesia.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Aerotrans Services Indonesia,

Purwadi

Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia
Commissioner of PT Aerotrans Services Indonesia



Profil Komisaris

Board of Commissioners Profile



DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens

Usia 48 Tahun / Age 48 Years

Kelahiran Klaten, 8 September 1975 / Born in Klaten, 8 September 1975

DOMISILI / DOMICILE

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia / Bekasi, West Java, Indonesian

RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY

Akta Aerotrans No. 04 Tgl 21 September 2021 / Aerotrans Deed No. 04 September 21, 2021

PENDIDIKAN / EDUCATION

- S2 Manajemen Keuangan dari STIM-LPMI, Jakarta (2004)
Master of Financial Management from STIM-LPMI, Jakarta (2004)
- S1 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
Bachelor degree of Accounting from STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)
3-year Diploma of Accounting from STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Vice President Finance & Accounting di PT Aero Wisata (2007)
Vice President Finance & Accounting at PT Aero Wisata (2007)
- Senior Auditor di KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan (2000 - 2007)
Senior Auditor at KAP Soejatna, Mulyana and Partners (2000 - 2007)
- Senior Auditor di PT Sismadi Mancorpindo (1995 - 2000)
Senior Auditor at PT Sismadi Mancorpindo (1995 - 2000)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil

PURWADI

Komisaris / Commissioners

Periode Jabatan 21 September 2021 - Hingga saat ini

Term of Office, 2021 - Until now

Laporan Direksi

Board of Directors Report



FANI AHMAD FAUZI

Direktur PT Aerotrans Services Indonesia
Director of PT Aerotrans Services Indonesia

Laporan Direktur Director Report

Puji Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkahi rahmat dan karunia untuk melewati tahun 2023 dengan penuh semangat dan optimisme dalam mencapai target Perusahaan. Dalam melakukan pengelolaan Perusahaan, Kami segenap jajaran manajemen Aerotrans, berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi amanat pemegang saham dengan berpegang teguh pada etika bisnis dan nilai-nilai Perusahaan, serta standar terbaik tata kelola perusahaan dan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2023.

We would like to express our gratitude to God Almighty for giving us the grace to pass the year 2023 with enthusiasm and optimism in achieving the Company's targets. In managing the Company, we, the entire management of Aerotrans, are committed to upholding the shareholders' mandate by adhering to business ethics and corporate values, as well as the best standards of corporate governance and complying with all applicable laws and regulations. On this occasion, please allow us to submit the Company's management report for the fiscal year 2023.



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Manajemen telah berupaya menjalankan kegiatan Perusahaan untuk tetap bertahan di tengah perbaikan kondisi internal dan eksternal guna menghadapi tantangan yang cukup signifikan serta kinerja ekonomi global yang dapat menunjukkan *trend* yang membaik, dan pengetatan kebijakan moneter global serta konflik geopolitik.



Menutup tahun 2023 yang masih diliputi dengan berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi nasional pada Triwulan IV-2023 justru kembali mencatatkan angka solid sebesar 5,04% (yoy) atau lebih tinggi dari Triwulan III-2023 yang tumbuh sebesar 4,94% (yoy). Sepanjang tahun 2023, pertumbuhan ekonomi nasional juga mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan sebesar 5,05% (ctc).



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi IHK pada Desember 2023 tercatat rendah sebesar 0,41% (mtm) sehingga inflasi IHK 2023 menjadi 2,61% (yoy). Perkembangan inflasi 2023 ini lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51% (yoy). Inflasi yang terjaga dalam kisaran sasarannya merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.



TINJAUAN INDUSTRI TRANSPORTASI 2023

Dalam sektor transportasi dan pergudangan terdapat komponen transportasi penumpang, namun sektor itu dapat memberikan gambaran perkembangan sektor logistik.

Berdasarkan data dari Bappenas, Kemenko Perekonomian, dan Badan Pusat Statistik (BPS), biaya logistik di Indonesia tahun 2023 masih sebesar 14,29% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Peningkatan mobilitas masyarakat telah mendorong pertumbuhan sektor transportasi sepanjang tahun 2023. Pada triwulan IV-2023, sektor transportasi tumbuh sebesar 10,33% dan 13,96% secara tahunan. Sejalan dengan pertumbuhan sektor transportasi, sektor akomodasi dan makan minum juga tumbuh positif sebesar 7,89% pada triwulan IV-2023 atau secara tahunan tumbuh 10,01%. Penyelenggaraan berbagai *event* baik level nasional maupun internasional mendorong daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata. Selain itu, peningkatan mobilitas juga dipengaruhi oleh musim liburan Nataru dan persiapan penyelenggaraan pemilu.

INISIATIF STRATEGIS

Untuk menghadapi seluruh tantangan dan peluang yang ada, Perseroan telah berusaha memanfaatkan kekuatan dan berusaha mengatasi keterbatasan yang Perseroan miliki saat ini.

Strategi tahun 2023 merupakan bagian dari strategi jangka Panjang 2020-2024 yang menekankan pada perbaikan pondasi dan infrastruktur perseroan untuk berkembang dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Management has endeavored to carry out the Company's activities to stay afloat amid improving internal and external conditions to face significant challenges as well as global economic performance that could show an improving trend, and tightening global monetary policy and geopolitical conflicts.

Closing the year 2023, which is still overwhelmed with various global economic challenges ranging from the potential for economic slowdown, increased geopolitical tensions, inflation risks, to climate change, national economic growth in Q4-2023 actually recorded a solid figure of 5.04% (yoy) or higher than Q3-2023 which grew by 4.94% (yoy). Throughout 2023, national economic growth also recorded an impressive growth of 5.05% (ctc).

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), CPI inflation in December 2023 was recorded at a low 0.41% (mtm), bringing 2023 CPI inflation to 2.61% (yoy). This 2023 inflation development is lower than the 2022 inflation which was recorded at 5.51% (yoy). Inflation that is maintained within its target range is the result of the consistency of monetary policy and the close synergy of inflation control between Bank Indonesia and the Government (Central and Regional) in the Central and Regional Inflation Control Team (TPIP and TPID) through strengthening the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) in various regions.

TRANSPORTATION INDUSTRY OVERVIEW 2023

In the transportation and warehousing sector there is a passenger transportation component, but that sector can provide an overview of the development of the logistics sector.

Based on data from Bappenas, the Coordinating Ministry for Economic Affairs, and the Central Statistics Agency (BPS), logistics costs in Indonesia in 2023 will still amount to 14.29% of Gross Domestic Product (GDP).

Increased community mobility has driven the growth of the transportation sector throughout 2023. In the fourth quarter of 2023, the transportation sector grew by 10.33% and 13.96% on an annual basis. In line with the growth of the transportation sector, the accommodation and food and beverage sector also grew positively by 7.89% in Q4-2023 or grew 10.01% on an annual basis. The organization of various events at both national and international levels has boosted Indonesia's attractiveness as a tourist destination. In addition, the increase in mobility was also influenced by the Nataru holiday season and preparations for the election.

STRATEGIC INITIATIVES

To face all the challenges and opportunities that exist, the Company has tried to utilize its strengths and try to overcome the limitations that the Company currently has.

The 2023 strategy is part of the 2020-2024 long-term strategy that emphasizes on improving the company's foundation and infrastructure to develop and expand in the following years.

Strategi yang diterapkan adalah:

1. Peningkatan Revenue melalui Sinergi Garuda Indonesia Group.

Sebagai entitas anak dari PT Aerowisata yang merupakan bagian dari Garuda Indonesia Group, Aerotrans melakukan pengembangan bisnis dan peningkatan *revenue* melalui kerja sama sinergi seluruh anak perusahaan Garuda Indonesia Group untuk pemenuhan kendaraan operasional kantor maupun fasilitas antar jemput karyawan. Untuk tahun 2023 ini, semua kebutuhan kendaraan operasional Domestik Garuda Indonesia dan Anak Perusahaan sudah dipenuhi oleh Aerotrans.

2. Aggressive in National and International Event

Aerotrans berpartisipasi dalam menyediakan armada untuk Petugas Darat Garuda Indonesia, Mudik Lebaran untuk Garuda Indonesia, Surveyor Indonesia, dan Biro Klasifikasi Indoensia (BKI), Project Natal GA Group, Event Soundrenaline, Event Hammersonic, Event The Corrs, dan Event Twice.

3. Increase number of corporate customer

Aerotrans secara aktif mengikuti tender-tender baik oleh pemerintah maupun swasta untuk pemenuhan kendaraan operasional maupun antar jemput karyawan.

4. Enhance excellence performance

- Ditahun 2023 Aerotrans dapat mempertahankan Audit *Surveillance Certification of Quality Management System ISO 9001:2015* dan memperoleh kembali Audit *Re-Certification Occupational Health Safety Management System ISO 45001:2018*
- Implementasi *Enterprise Risk Management* secara menyeluruh sesuai ISO 3100:2018
- Melakukan update *Standard Operating Procedures di Operation & Maintenance*.

5. Memperbaiki Cost Structure

Dari aspek keuangan fokus perhatian ditujukan pada restrukturisasi hutang, efisiensi biaya sumber daya manusia, dan mengoptimisasi kebutuhan pendanaan secara tepat pada infrastruktur yang dipersiapkan pada proyek berjalan di tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pembiayaan kendaraan ambulans untuk RS Islam Muhammadiyah Yogyakarta
2. Penjajakan LPDB (melalui Koperasi Aerotrans) dengan bunga 6% untuk pendanaan kendaraan PT GA atau pembiayaan *customer* lainnya
3. Komunikasi ke BCA atas rencana peningkatan plafon pinjaman menyesuaikan total nilai APHT 1 Tanah Jurumudi untuk pendanaan PT BA atau kebutuhan KMK sebesar Rp 15 Miliar.

The strategies implemented are:

1. Increased Revenue through Garuda Indonesia Group Synergy.

As a subsidiary of PT Aerowisata which is part of the Garuda Indonesia Group, Aerotrans is developing business and increasing revenue through synergy cooperation with all subsidiaries of Garuda Indonesia Group to fulfill office operational vehicles and employee shuttle facilities. For the year 2023, all domestic operational vehicle needs of Garuda Indonesia and its subsidiaries have been fulfilled by Aerotrans.

2. Aggressive in National and International Event

Aerotrans participated in providing fleets for Garuda Indonesia Ground Officers, Lebaran Mudik for Garuda Indonesia, Surveyor Indonesia, and the Indonesian Classification Bureau (BKI), GA Group Christmas Project, Soundrenaline Event, Hammersonic Event, The Corrs Event, and Twice Event.

3. Increase number of corporate customers

Aerotrans actively participates in government and private tenders to fulfill operational vehicles and employee shuttles.

4. Enhance excellence performance

- In 2023 Aerotrans was able to maintain Audit *Surveillance Certification of Quality Management System ISO 9001: 2015* and obtain the Re-Certification Audit of Occupational Health Safety Management System ISO 45001: 2018.
- Implementation of Enterprise Risk Management as a whole in accordance with ISO 3100: 2018
- Updating Standard Operating Procedures in Operation & Maintenance.

5. Improving Cost Structure

From the financial aspect, the focus of attention is on debt restructuring, human resource cost efficiency, and optimizing the funding needs appropriately on the infrastructure prepared for the current project in 2023 as follows:

1. Financing of ambulance vehicles for Yogyakarta Islamic Muhammadiyah Hospital
2. Exploration of LPDB (through Aerotrans Cooperative) with 6% interest for PT GA vehicle financing or other customer financing
3. Communication to BCA on the plan to increase the loan ceiling to adjust the total value of APHT 1 Jurumudi Land for PT BA funding or KMK needs of IDR 15 Billion.



6. Enhanced Integrated IT

Pada aspek digitalisasi dan integrasi sistem ICT, beberapa upaya supporting system dilakukan diantaranya:

1. Pembahasan reservasi *online* dan *contact center*
 - Melakukan pembahasan mengenai konsep *contact center* yang akan dikembangkan oleh internal ICT AWS dan fungsi reservasi dari bisnis Aerotrans melalui *contact center* tersebut.
2. Pengembangan website korporasi Aerotrans bekerja sama dengan ICT AWS dan pihak ketiga
 - Memutakhirkan website korporat agar sesuai dengan teknologi terkini dan *core business* Perusahaan
3. Mengembangkan *Road Map & Penyempurnaan Business Process* non-GA Crew melalui *ICT Digitalization & Network Improvement*
 - Implementasi *Transport Management System* (TMS) untuk TGO Tekpas
 - *Monitoring Network & Infrastructure* secara berkala
 - Kajian Digital Agregator untuk project ambulans
 - Development AIMS Reborn untuk Slip Komisi Driver, AIMS Reimbursement, Asset Management dll.
 - Evaluasi Daily Report Dashboard untuk monitoring cost operation (BBM, tol, dll)
4. Pengembangan FMS Crew GA *Enhancement Implementation*
 - FMS GA Crew *enhancement* memasuki *project* fase 2 yang terintegrasi oleh *business process* operasional GA Crew.

Kinerja operasional sepanjang tahun 2023, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu. Untuk segmen Garuda Crew jumlah kendaraan bertambah sebesar 34,4% atau 216 unit dibanding tahun sebelumnya yang rata-rata sebanyak 161 unit kendaraan. Sedangkan jika dibandingkan *budget*, jumlah kendaraan tetap dalam *budget* sebesar 95,3% yakni sebanyak 227 kendaraan.

Untuk jumlah ritase kendaraan di tahun 2023 bertambah sebesar 33,2 % dari semula 226.703 ritase menjadi sebanyak 302.139 ritase, berbeda 75.436 ritase jika dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan karena kenaikan jumlah *flight* GA.

Adapun jumlah ritase harian juga menunjukkan adanya peningkatan sebesar 33,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari semula 677 ritase per hari menjadi 905 ritase/hari. Di sisi lain rasio utilisasi GA Crew di tahun 2023 mampu mencapai anggaran akibat jumlah armada yang dioperasikan sudah mulai normal dampak kenaikan *flight* GA.

6. Enhanced Integrated IT

In the aspect of digitalization and integration of ICT systems, several supporting system efforts were made including:

1. Discussion of online reservation and contact center
 - Discussed the concept of contact center that will be developed by internal ICT AWS and the reservation function of Aerotrans business through the contact center.
2. Aerotrans corporate website development in collaboration with ICT AWS and third parties
 - Updating the corporate website to match the latest technology and the Company's core business.
3. Develop Road Map & Business Process Improvement for non-GA Crew through ICT Digitalization & Network Improvement
 - Implementation of Transport Management System (TMS) for TGO Tekpas
 - Periodic Network & Infrastructure Monitoring
 - Digital Aggregator Study for ambulance project
 - Development of AIMS Reborn for Driver Commission Slip, AIMS Reimbursement, Asset Management etc.
 - Evaluation of Daily Report Dashboard for monitoring operation cost (fuel, toll, etc.)
4. FMS Crew GA Enhancement Implementation
 - FMS GA Crew enhancement is entering phase 2 of the project which is integrated by GA Crew operational business processes.

Operational performance throughout 2023, experienced an increase compared to last year. For the Garuda Crew segment, the number of vehicles increased by 34.4% or 216 units compared to the previous year which averaged 161 vehicles. Meanwhile, when compared to the budget, the number of vehicles remains within the budget by 95.3%, namely 227 vehicles.

For the number of vehicle routings in 2023, it increased by 33.2% from the original 226,703 routings to 302,139 routings, a difference of 75,436 routings when compared to last year due to an increase in the number of GA flights.

The total daily ritase also showed an increase of 33.8% compared to the previous year, from 677 ritase per day to 905 ritase/day. On the other hand, the utilization ratio of GA Crew in 2023 is able to reach the budget due to the number of fleets operated has begun to normalize the impact of the increase in GA flights.

Sedangkan untuk segmen Garuda Group mengalami penurunan dari semula 338 kendaraan menjadi 327 kendaraan akibat pengembalian kendaraan dari GA Group dan penutupan beberapa BO daerah.

Sedangkan terhadap *budget* tercapai 100% dari target *budget* yang seharusnya bisa diperoleh 327 kendaraan.

Adapun untuk lini bisnis korporasi pihak ketiga jumlah kendaraan mengalami sedikit penurunan 9,1% dari semula melayani 80 kendaraan menjadi 73 kendaraan. Sedangkan terhadap *budget* hanya tercapai 47% dari target budget 155 kendaraan.

Untuk segmen retail di tahun 2023, Utilisasi Retail menurun dibanding tahun lalu yaitu sebesar 1%, sama dengan tahun lalu, tidak terdapat tambahan maupun pengurangan karena perusahaan melakukan optimalisasi kendaraan sesuai utilisasi yang diperlukan.

Meanwhile, the Garuda Group segment experienced a decrease from the original 338 vehicles to 327 vehicles due to the return of vehicles from the GA Group and the closure of several regional BOs.

Meanwhile, the budget was achieved 100% of the budget target which should have obtained 327 vehicles.

As for the third party corporate business line, the number of vehicles experienced a slight decrease of 9.1% from originally serving 80 vehicles to 73 vehicles. Meanwhile, the budget was only achieved 47% of the budget target of 155 vehicles.

For the retail segment in 2023, Retail Utilization decreased compared to last year by 1%, the same as last year, there were no additions or reductions because the company optimized vehicles according to the required utilization.

Deskripsi	2022	2023	%YTD	DIFF ▲	2023	Achv.	Description
	Audited	Audited			Budget	%	
Total pendapatan	191.283	214.079	12%	22.797	232.527	92%	Total Revenue
Total Biaya Pendapatan	154.944	174.219	12%	19.275	185.406	94%	Total Cost Of Revenue
Laba kotor	36.339	39.860	10%	3.521	47.121	85%	Gross Profit
Total Biaya Operasional	27.113	34.970	29%	7.857	38.085	92%	Total Operating Expense
Laba usaha	9.226	4.890	-47%	(4.336)	9.036	54%	Operating Profit
Pendapatan/(Beban) Non Operasional	-8.143	-1.559	81%	6.584	-5.011	31%	Non Operating Income/(Expense)
Manfaat (Beban) Pajak	347	560	62%	213	-805	70%	Tax Benefit (Expense)
Keuntungan setelah pajak	1.430	3.892	172%	2.462	3.220	121%	Profit After Tax
EBITDA	27.567	15.407	-44%		16.436	94%	EBITDA
Margin Pajak Keuntungan	0,75%	1,82%	143%		1,38%	131%	Profit Tax Margin

Secara keseluruhan pendapatan yang diperoleh per 31 Desember tahun 2023 sebesar Rp214 miliar atau meningkat sebesar 12% dibandingkan periode yang sama di Tahun 2022. Peningkatan *revenue* 12% atau Rp22,7 miliar dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh pendapatan GA Crew yang meningkat 56% dari semula Rp71,7 miliar menjadi Rp112,2 miliar akibat penambahan ritase GA Crew seiring dengan penambahan jumlah *flight* atau membaiknya kondisi penerbangan serta GA Group-Aerofood ACS atas penambahan jumlah unit yang disewa terutama dari ACS. Dari sisi pihak ketiga berkontribusi pendapatan retail yang meningkat 77%, selain karena utilisasi AeroTrans Rangers juga karena peningkatan pendapatan dari Event Transport. Sedangkan dari sisi *ancillary & new business*, mengalami peningkatan *revenue* dari tahun sebelumnya sebesar 16% salah satunya dikarenakan adanya peningkatan jumlah *customer*.

Sedangkan terhadap *budget*, *revenue* GA Crew 104% melebihi anggarannya dikarenakan jumlah ritase aktual lebih tinggi dari yang dibudgetkan dan pendapatan retail yang melebihi *budget* dikarenakan lebih banyak pendapatan dari *event* musik internasional dan mudik lebaran yang lebih besar dari yang dianggarkan. Untuk korporat hanya 63% dari *budget* dikarenakan tidak adanya *customer* baru yang pendapatannya signifikan untuk mengejar pertumbuhan *revenue* dari *customer* korporat. Dari sisi *ancillary & new business*, pencapaian *revenue* dibandingkan dengan *budget* sebesar 17%.

Overall revenue earned as of December 31, 2023 amounted to IDR 214 billion or an increase of 12% compared to the same period in 2022. The increase in revenue of 12% or IDR 22.7 billion compared to the previous year was due to GA Crew revenue which increased 56% from IDR 71.7 billion to IDR 112.2 billion due to the addition of GA Crew ritase along with the increase in the number of flights/improved flight conditions and GA Group-Aerofood ACS for the increase in the number of units rented, especially from ACS. Third party revenue was contributed by retail revenue which increased by 77%, not only due to the utilization of AeroTrans Rangers but also due to increased revenue from Event Transport. Meanwhile, ancillary & new business experienced a 16% increase in revenue from the previous year, partly due to an increase in the number of customers.

As for the budget, GA Crew revenue was 104% over budget due to the actual number of ritase being higher than budgeted and retail revenue exceeding budget due to more revenue from international music events and Lebaran homecoming which was greater than budgeted. Corporate revenue was only 63% of budget due to the absence of new customers with significant revenue to pursue revenue growth from corporate customers. In ancillary & new business, revenue achievement compared to budget was 17%.



Sedangkan pencapaian *Cost of Revenue* juga selaras dengan peningkatan *revenue* 12% dari yang sebelumnya Rp154,9 miliar menjadi Rp174,2 miliar dikarenakan:

1. Peningkatan Gaji dan Tunjangan dari yang sebelumnya Rp75,9 miliar menjadi Rp84,3 miliar.
2. Adanya kenaikan beban *vehicle lease* dari yang sebelumnya Rp9 miliar menjadi Rp29,4 miliar, dan peningkatan Tol dan SDM dari yang sebelumnya Rp15,1 miliar menjadi Rp20,3 miliar dikarenakan adanya peningkatan produksi.

Sedangkan pencapaian beban *operating expense* meningkat 29% dibandingkan tahun lalu dikarenakan:

1. Adanya peningkatan gaji dan tunjangan dari yang sebelumnya Rp13,7 miliar menjadi Rp18,9 miliar
2. Adanya peningkatan beban Imbalan Pasca Kerja dari yang sebelumnya sebesar Rp1,08 miliar menjadi Rp3,4 miliar
3. Adanya peningkatan beban Management Fee dari yang sebelumnya Rp2 miliar menjadi Rp2,3 miliar

Sedangkan untuk beban NOIE meningkat 81% dikarenakan:

1. Adanya keuntungan penjualan aset tetap Rp1,1 miliar
2. Adanya peningkatan properti investasi dari yang sebelumnya Rp255 juta menjadi Rp461,2 juta

Meanwhile, the achievement of Cost of Revenue was also in line with the 12% increase in revenue from the previous IDR 154.9 billion to IDR 174.2 billion due to:

1. An increase in Salaries and Benefits from IDR 75.9 billion to IDR 84.3 billion.
2. An increase in vehicle lease expenses from IDR 9 billion to IDR 29.4 billion, and an increase in Toll and HR from IDR 15.1 billion to IDR 20.3 billion due to increased production.

While the achievement of operating expenses increased by 29% compared to last year due to:

1. An increase in salaries and benefits from the previous IDR 13.7 billion to IDR 18.9 billion
2. An increase in post-employment benefits expense from the previous IDR 1.08 billion to IDR 3.4 billion
3. An increase in Management Fee expense from the previous IDR 2 billion to IDR 2.3 billion

Meanwhile, NOIE expenses increased by 81% due to:

1. Gain on sale of fixed assets of IDR 1.1 billion
2. Increase in investment properties from IDR 255 million to IDR 461.2 million

SOFP	2022		2023		△%	Achv. %	Description
	Audited	Audited	Budget				
Aset Lancar	66.202	55.924	88.459	-16%	63%	Current Assets	
Aset Tidak Lancar	413.679	458.358	417.499	11%	110%	Non-Current Assets	
Jumlah Aset	479.880	514.282	505.957	7%	102%	Total Assets	
Liabilitas Lancar	251.150	254.497	248.217	1%	103%	Current liabilities	
Liabilitas Tidak Lancar	39.832	69.581	69.766	75%	100%	Non Current Liabilities	
Jumlah Liabilitas	290.982	324.077	317.983	11%	102%	Total Liabilities	
Jumlah Ekuitas	188.899	190.204	187.974	1%	101%	Total Equities	
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	479.880	514.282	505.957	7%	102%	Total Liabilities & Equities	

- **Aset Lancar**
Penurunan pada current aset senilai Rp10,2 miliar disebabkan adanya penurunan piutang usaha berelasi senilai Rp13,8 miliar dan kenaikan biaya dibayar dimuka senilai Rp3,3 miliar.

- **Aset Tidak Lancar**
Kenaikan Aset tidak lancer berasal dari kenaikan aset hak guna sebesar Rp42 miliar, dan aset tetap-bersih sebesar Rp3,57 miliar dan kenaikan property investasi senilai Rp461 juta.

- **Liabilitas Lancar**
Kenaikan Utang Lancar sebesar Rp3,3 miliar disebabkan karena adanya kenaikan utang lain-lain pada pihak berelasi sebesar Rp 5,3 miliar, kenaikan pada pihak ketiga sebesar Rp7,8 miliar dan penurunan *accrued expenses* senilai Rp11,9 miliar serta kenaikan utang liabilitas sewa senilai Rp7,8 miliar.

- **Liabilitas Tidak Lancar**
Kenaikan *Non-Current Liabilities* sebesar Rp29,7 miliar dikarenakan kenaikan pada utang pembiayaan sebesar Rp2,8 miliar, bertambahnya liabilitas sewa sebesar Rp34,4 miliar. dan penambahan pada liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp3 miliar.

- **Current Assets**
The decrease in current assets of IDR 10.2 billion was due to a decrease in trade receivables from related parties of IDR 13.8 billion and an increase in prepaid expenses of IDR 3.3 billion.

- **Non-current Assets**
The increase in non-current assets came from an increase in right-to-use assets of IDR 42 billion, and property, plant and equipment-net of IDR 3.57 billion and an increase in investment property of IDR 461 million.

- **Current Liabilities**
The increase in Current Liabilities of IDR 3.3 billion was due to an increase in other payables to related parties of IDR 5.3 billion, an increase in third parties of IDR 7.8 billion and a decrease in accrued expenses of Rp 11.9 billion and an increase in lease liabilities of IDR 7.8 billion.

- **Non-Current Liabilities**
The increase in Non-Current Liabilities amounted to IDR 29.7 billion due to an increase in financing payables of IDR 2.8 billion, an increase in lease liabilities of IDR 34.4 billion. and an increase in post-employment benefit liabilities of IDR 3 billion.

Pencapaian kinerja di tahun 2023 tidak dapat dipisahkan dengan bagaimana Perseroan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Selain tantangan eksternal berupa kondisi perekonomian yang berdampak pada industri transportasi, Perseroan juga memiliki kendala internal yaitu kapabilitas dan kapasitas pegawai yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu pada tahun 2023, AeroTRANS juga mengikuti kebijakan Garuda Indonesia Group yang telah menerapkan strategi *Corporate Culture Transformation through the development of People, Process & Technology*. Dengan strategi tersebut, Garuda Indonesia Group fokus kepada peningkatan *capability* dan *capacity* pegawai, membuat pegawai senang, karena pegawai adalah pelanggan dan aset yang harus diutamakan. Dengan pegawai yang senang maka dengan sendirinya pegawai akan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Perputaran lintas divisi pun akan dilakukan, untuk menciptakan rasa peduli dan mengerti akan *business process* secara keseluruhan. Pegawai Garuda Indonesia adalah keluarga besar termasuk pegawai tetap dan paruh waktu, karena seluruh pegawai adalah *One Family One Nation and One Garuda Indonesia*.

Dengan orang/pegawai yang baik dan senang akan membuat *business process* yang baik juga. Dan dengan *business process* yang baik tentunya bisa membuat suatu standardisasi dan menghindari penurunan kualitas kerja orang/pegawai.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Meskipun Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2023, namun Direksi tetap optimis terhadap kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,3% - 5,7%. Bank Indonesia memperkirakan ekonomi RI 2024 tumbuh di kisaran 4,7% - 5,5%, dengan nilai tengah di angka 5,1%, dan akan meningkat di 2025. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo dalam konferensi pers, menyatakan pemerintah perlu memperkuat kebijakan reformasi struktural khususnya pada sektor-sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi serta menyerap dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Sedangkan proyeksi dalam UU APBN Tahun Anggaran 2024, diperkirakan mampu tumbuh 5,2% yang didesain lebih berkualitas melalui penurunan tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, rasio gini, serta perbaikan indeks pembangunan manusia, nilai tukar petani dan nilai tukar nelayan.

Dalam mencapai target finansial dan operasional yang ditetapkan oleh Manajemen pada tahun 2024, Perusahaan akan menetapkan strategi bisnis sebagai berikut, diantaranya:

The achievement of performance in 2023 cannot be separated from how the Company overcomes the obstacles faced. In addition to external challenges in the form of economic conditions that have an impact on the transportation industry, the Company also has internal constraints, namely the capabilities and capacity of employees that still need to be improved. Therefore, in 2023, AeroTRANS also follows the policy of Garuda Indonesia Group which has implemented the Corporate Culture Transformation strategy through the development of People, Process & Technology. With this strategy, Garuda Indonesia Group focuses on increasing employee capability and capacity, making employees happy, because employees are customers and assets that must be prioritized. Happy employees will automatically provide the best service to customers.

Cross-divisional turnover will also be carried out, to create a sense of care and understanding of the overall business process. Garuda Indonesia employees are a big family including full-time and part-time employees, because all employees are One Family One Nation and One Garuda Indonesia.

With good and happy people/employees, a good business process will also be created. And with a good business process, of course, it can create a standardization and avoid a decrease in the quality of work of people/employees.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Although the Company faces various challenges in 2023, the Board of Directors remains optimistic about the Company's performance in the future.

The National Development Planning Agency (Bappenas) targets Indonesia's economic growth in 2024 to reach 5.3% - 5.7%. Bank Indonesia estimates that the Indonesian economy in 2024 will grow in the range of 4.7% - 5.5%, with a median of 5.1%, and will increase in 2025. Bank Indonesia Governor Perry Warjiyo in a press conference, stated that the government needs to strengthen structural reform policies, especially in sectors that support economic growth and absorb and increase labor productivity. Meanwhile, the projection in the State Budget Law for Fiscal Year 2024 is estimated to be able to grow 5.2%, which is designed to be more qualified through a reduction in the poverty rate, open unemployment rate, Gini ratio, as well as improvements in the human development index, farmer exchange rate and fisherman exchange rate.

In order to achieve the financial and operational targets set by Management in 2024, the Company will set the following business strategies, including:



Segmen Garuda Indonesia Group:

Sebagai anggota dari Garuda Indonesia Group, Perusahaan tetap memberikan fokus dalam melayani operasional transportasi anggota Garuda Indonesia Group yang lain, sebagai bagian dari wujud sinergi Garuda Indonesia Group dan dalam rangka memberikan support operasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai induk Perusahaan.

1. Fokus dalam pelayanan GA Crew
2. Menyediakan seluruh transportasi darat GA Group
3. Kolaborasi Aplikasi & Pengembangan FMS Crew GA

Segmen Korporasi & Pengembangan Bisnis:

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan juga memberikan layanan kepada beberapa *Customer Corporate* di luar anggota Garuda Indonesia Group, di mana beberapa diantaranya Perusahaan memberikan layanan transportasi antar jemput karyawan serta sewa kendaraan operasional. Pada tahun 2024, Perusahaan akan meningkatkan partisipasinya dalam tender-tender perusahaan serta memanfaatkan link yang didapat dari sinergi BUMN sebagai anggota Garuda Indonesia Group untuk meningkatkan pangsa pasar dalam Segmen Korporasi.

1. Maintain kerjasama dengan *customer existing*.
2. Aktif mengikuti Tender *corporate*, fokus dalam penyediaan kendaraan *Corporate*, BUMN, Perbankan, dan Pemerintahan
3. Sinergi BUMN
4. Digital *Commercial through Reservation Online & Fleet Management System (FMS)*
5. Mengembangkan Bisnis *Commercial Workshop, Training Center, ATS Parts, Balai Lelang, Penyedia SDM Mekanik & Pengemudi, dan Rental Kendaraan Corporate*

Segmen Retail:

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang layanan transportasi, Aerotrans juga memberikan layanan pada segmen Retail di mana pada tahun 2024 Perusahaan juga menargetkan untuk mendapatkan keuntungan pada segmen ini dengan beberapa langkah di bawah ini:

1. Menangani operasional Haji
2. Menangani mudik lebaran
3. *Shuttle Event Music* (untuk artis dan penonton)
4. Wisata Religi
5. *Bus Restaurant*
6. Program Aerotrans *Rangers* (untuk meningkatkan penjualan Bus Wisata)

Segmen Ancillary & New Business:

Aerotrans juga memberikan layanan pada segmen *Ancillary & New Business* di mana pada tahun 2024, Perusahaan juga menargetkan untuk mendapatkan keuntungan pada segmen ini dengan beberapa langkah di bawah ini:

1. Peningkatan *Revenue* dengan Rencana pembukaan bengkel cabang, Trading ATS Parts & *E-Commerce*, Penjajakan Logistik, dan pembuatan promo ATSparts melalui *online shop*.
2. Penjajakan AerotransBid

Garuda Indonesia Group segment:

As a member of the Garuda Indonesia Group, the Company continues to focus on serving the transportation operations of other Garuda Indonesia Group members, as part of the synergy of the Garuda Indonesia Group and in order to provide operational support to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Company's parent.

1. Focus on GA Crew services
2. Providing all GA Group ground transportation
3. Application Collaboration & Development of GA Crew FMS

Corporate & Business Development Segment:

In running its business, the Company also provides services to several Corporate Customers outside of the Garuda Indonesia Group members, some of which the Company provides employee shuttle transportation services as well as operational vehicle rental. In 2024, the Company will increase its participation in corporate tenders and utilize the links gained from the synergy of SOEs as a member of the Garuda Indonesia Group to increase market share in the Corporate Segment.

1. Maintain cooperation with existing customers.
2. Actively participate in corporate tenders, focusing on the supply of Corporate, SOE, Banking, and Government vehicles.
3. SOE Synergy
4. Digital Commercial through Online Reservation & Fleet Management System (FMS)
5. Develop Commercial Workshop Business, Training Center, ATS Parts, Auction Hall, Mechanic & Driver HR Provider, and Corporate Vehicle Rental.

Retail Segment:

As a company engaged in transportation services, Aerotrans also provides services in the Retail segment where by 2024 the Company also targets to gain profits in this segment with the steps below:

1. Handling Hajj operations
2. Handling Lebaran homecoming
3. Music Event Shuttle (for artist and audience)
4. Religious Tourism
5. Bus Restaurant
6. Aerotrans Rangers Program (to increase sales of bus tours)

Ancillary & New Business Segment:

Aerotrans also provides services in the Ancillary & New Business segment where by 2024, the Company also targets to be profitable in this segment with the following steps:

1. Increasing Revenue with Plans to open branch workshops, Trading ATS Parts & E-Commerce, Logistics Exploration, and creating ATSparts promos through online shops.
2. AerotransBid Exploration

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta Notaris Mira Aranti, SH, M.Kn No. 6 Tanggal 15 Agustus 2023, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebelum tanggal 15 Agustus 2023

Komisaris : Purwadi
Direksi : Fani Ahmad Fauzi

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesudah tanggal 15 Agustus 2023 (pengukuhan komisaris & direksi)

Komisaris Utama : Purwadi
Komisaris : Andreas Tumpal H Hutapea
Direksi : Fani Ahmad Fauzi

Pengukuhan susunan Direksi dan Komisaris sudah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0163447 tanggal 14 September 2023.

PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan jalannya kepengurusan Perseroan di tahun 2023. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan Komisaris, Direksi mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan pemberian nasihat yang diberikan sepanjang tahun 2023.

Kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, atas dedikasinya kami memberikan apresiasi yang setinggi tingginya, sehingga Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada di tahun 2023. Direksi atas nama Perseroan juga mengucapkan terima kasih kepada para mitra kerja atas kerjasama baik yang terjalin selama tahun 2023.

Ke depannya, Direksi akan tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Shareholders' Resolution in accordance with Notarial Deed No. 6 of Mira Aranti, SH, M.Kn dated August 15, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Composition of the Company's Commissioners and Directors before August 15, 2023

Commissioner : Purwadi
Board of Directors : Fani Ahmad Fauzi

The composition of the Company's Commissioners and Directors after August 15, 2023 (inauguration of commissioners & directors)

President Commissioner : Purwadi
Commissioner : Andreas Tumpal H Hutapea
Board of Directors : Fani Ahmad Fauzi

The confirmation of the composition of the Board of Directors and Commissioners has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration Number AHU- AH.01.09-0163447 dated September 14, 2023.

CLOSING

This is the report on the implementation of the Company's management in 2023. The Board of Directors would like to express its gratitude for the trust given by the shareholders and Commissioners, and its gratitude for the supervision and advice given throughout 2023.

To all levels of management and employees, for their dedication we give our highest appreciation, so that the Company is able to face various challenges in 2023. The Board of Directors on behalf of the Company would also like to thank our partners for their good cooperation during 2023.

Going forward, the Board of Directors will remain committed to providing the best for the Company.

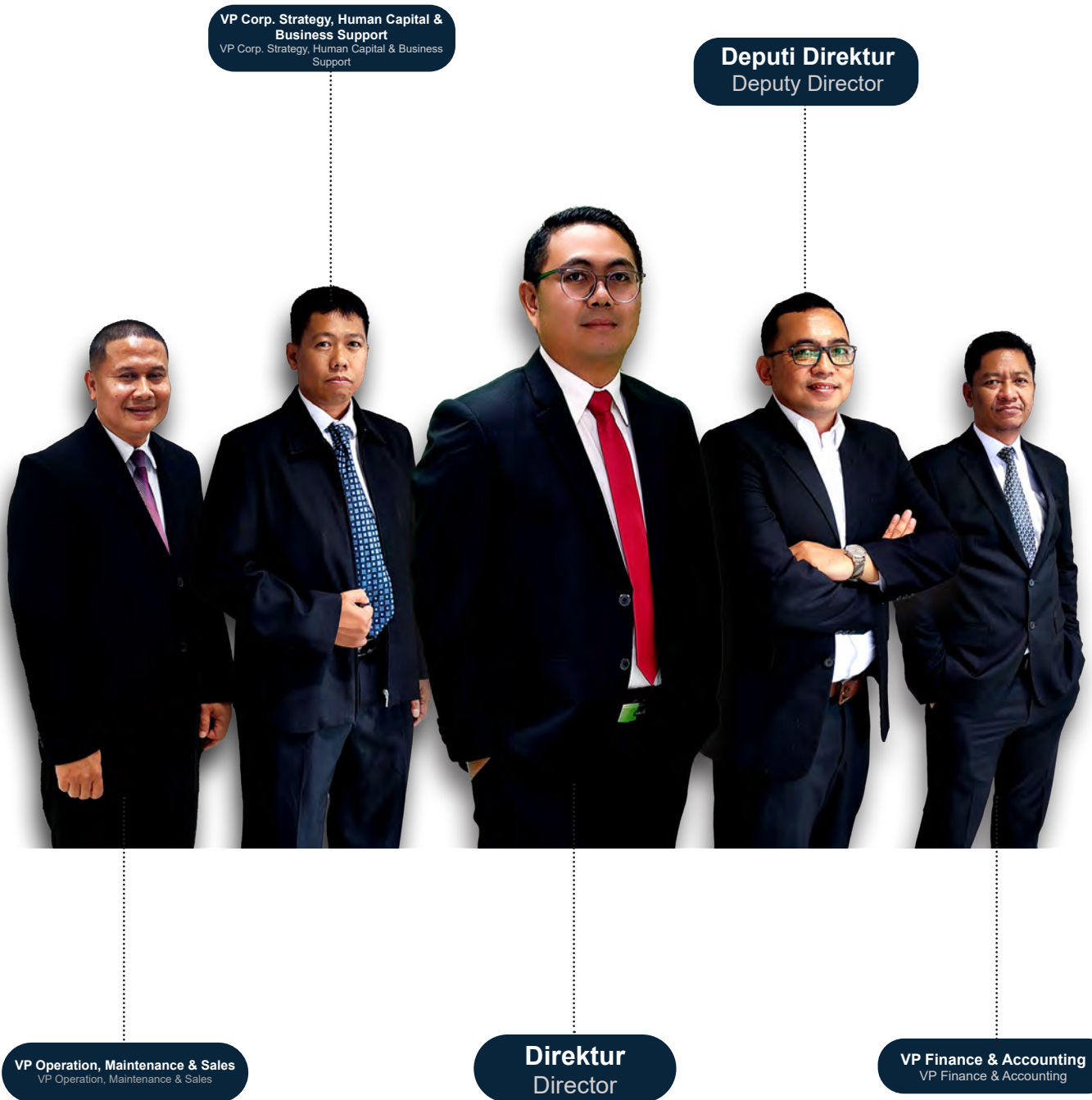
Atas Nama Direksi PT Aerotrans Services Indonesia,
On behalf of the Board of Directors of PT Aerotrans Services Indonesia,

Fani Ahmad Fauzi
Direktur PT Aerotrans Services Indonesia
Directors of PT Aerotrans Services Indonesia



Profil Direksi dan Manajemen

Board of Directors and Management Profile



Fani Ahmad Fauzi

Direktur / Director

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens

Usia 43 Tahun / Age 43 Years

Kelahiran Bandung, 8 Agustus 1981 / Born in Bandung, August 8, 1981

DOMISILI / DOMICILE

Depok, Jawa Barat, Indonesia / Depok, West Java, Indonesian

RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY

Akta Aerotrans No. 07 Tgl 31 Oktober 2021 / Aerotrans Deed No. 07 October 31, 2021

PENDIDIKAN / EDUCATION

- Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Trisakti, Jakarta (2022)
Masters of Marketing Management from Trisakti University, Jakarta (2022)
- Sarjana Matematika dari Universitas Padjajaran, Bandung (2004)
Bachelor degree of Mathematics from Padjajaran University, Bandung (2004)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Direktur di PT Aerotrans Services Indonesia (Hingga Sekarang)
Director at PT Aerotrans Services Indonesia (Until Now)
- Deputi Direktur di PT Aerotrans Services Indonesia (2021)
Deputy Director at PT Aerotrans Services Indonesia (2021)
- VP Operation di PT Aerotrans Services Indonesia (2019)
Operation Vice President at PT Aerotrans Services Indonesia (2019)
- VP Commercial di PT Aerotrans Services Indonesia (2017)
Commercial Vice President at PT Aerotrans Services Indonesia (2017)
- Head of SBU Garuda Indonesia di PT Aerotrans Services Indonesia (2014)
Head of SBU Garuda Indonesia at PT Aerotrans Services Indonesia (2014)
- GM Operation di PT Aerotrans Services Indonesia (2014)
Operation General Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2014)
- Group Operation Manager di PT Aerotrans Services Indonesia (2013)
Group Operation Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2013)
- Advisor Corp. Planning & Business di PT Aerotrans Services Indonesia (2012)
Corp. Planning & Business Advisor at PT Aerotrans Services Indonesia (2012)
- Asisten Manajer Operation di PT Blue Bird (2010)
Assist Operation Manager at PT Blue Bird (2010)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama.

Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil





M. Ivan Abdillah

Deputi Direktur / Deputy Director

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens

Usia 42 Tahun / Age 42 Years

Kelahiran Bandung, 19 November 1982 / Born in Bandung, November 19, 1982

DOMISILI / DOMICILE

Bekasi, Indonesia / Bekasi, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION

- Magister Bisnis Administrasi dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (2010)
Masters of Administration Business from Bandung Institute of Technology, Bandung (2010)
- Farmasis dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (2008)
Pharmacist from Bandung Institute of Technology, Bandung (2008)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Deputi Direktur di PT AeroTRANS Services Indonesia (Hingga Sekarang)
Deputy Director at PT AeroTRANS Services Indonesia (Until Now)
- VP Business Development di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021)
Business Development Vice President at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021)
- Chief Executive Officer di PT Indo Supply Total Solution (2021)
Chief Executive Officer at PT Indo Supply Solution (2021)
- Chief Finance Officer di PT Aerofood Indonesia (2019)
Chief Finance Officer at PT Aerofood Indonesia (2019)
- Deputi Direktur di PT Aero Wisata (2019)
Deputy Director at PT Aero Wisata (2019)
- VP Strategic Planning & Performance Management di PT Aero Wisata (2019)
Strategic Planning & Performance Management Vice President at PT Aero Wisata (2019)
- SM Business Development di PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk (2014)
Business Development Senior Manager at PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk (2014)
- Manager Pharmaceutical Supply di PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk (2011)
Pharmaceutical Supply Manager at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2011)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil



Budi Siswanto

VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support

VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens

Usia 45 Tahun / Age 45 Years

Kelahiran Jakarta, 27 April 1977 / Born in Jakarta, April 27, 1977

DOMISILI / DOMICILE

Tangerang, Banten, Indonesia / Tangerang, Banten, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION

- Magister Administrasi & Manajemen Bisnis dari Universitas Trilogi, Jakarta (2015)
Masters of Administration & Business Management from Trilogi University, Jakarta (2015)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Depok (2000)
Bachelor of Accounting from Indonesia University, Depok (2000)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support di PT AeroTRANS Services Indonesia (Hingga Sekarang)
Corp. Strategy, Human Capital & Business Support Vice President at PT AeroTRANS Services Indonesia (Until Now)
- GM Corp. Strategy & Risk Management di PT AeroTRANS Services Indonesia (2021)
Corp. Strategy & Risk Management General Manager at PT AeroTRANS Services Indonesia (2021)
- Senior Specialist Business Development di PT Aerofood Indonesia (2019)
Business Development Senior Specialist at PT Aerofood Indonesia (2019)
- Manajer Internal Audit di PT Aerofood Indonesia (2015)
Internal Audit Manager at PT Aerofood Indonesia (2015)
- EM Quality Assurance & Policy Control di PT Aerofood Indonesia (2013)
EM Quality Assurance & Policy Control at PT Aerofood Indonesia (2013)
- Risk Management Officer di PT Aerofood Indonesia (2010)
Risk Management Officer at PT Aerofood Indonesia (2010)
- Manajer Accounting & Financ di PT Aerofood Indonesia (2009)
Accounting & Finance Manager at PT Aerofood Indonesia (2009)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama.

Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil



Hermawan

Pjs VP Operation, Maintenance & Sales

Pjs VP Operation, Maintenance & Sales

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens

Usia 48 Tahun / Age 48 Years

Kelahiran Jakarta, 10 Juli 1975 / Born in Jakarta, July 10, 1975

DOMISILI / DOMICILE

Bekasi, Indonesia / Bekasi, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION

- Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Terbuka, Jakarta (2019 - hingga sekarang)
Bachelor of Communication Science from Open University, Jakarta (2019 - until now)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- Plh VP Operation, Maintenance & Sales di PT Aerotrans Services Indonesia (2023 - Hingga sekarang)
Plh VP Operation, Maintenance & Sales at PT Aerotrans Services Indonesia (Until Now)
- SM Operation, Maintenance & Sales di PT Aerotrans Services Indonesia (2023 - Hingga sekarang)
Operation, Maintenance & Sales Senior Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (Until Now)
- Manajer GA Group, Corporate & Retail di PT Aerotrans Services Indonesia (2022 - 2023)
GA Group, Corporate & Retail Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2022 - 2023)
- Manajer Corporate Operation & Retail di PT Aerotrans Services Indonesia (2020 - 2022)
Corporate Operation & Retail Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2020 - 2022)
- Analis Project Mining di PT Aerotrans Services Indonesia (2019 - 2020)
Project Mining Analyst at PT Aerotrans Services Indonesia (2019 - 2020)
- Manajer Operasional Mining di PT Aerotrans Services Indonesia area Sumatera, Kalimantan Timur & Kalimantan Utara (2018 - 2019)
Mining Operations Manager at PT Aerotrans Services Indonesia for Sumatera Region, East Kalimantan & North Kalimantan Region (2018 - 2019)
- Manajer Ancillary Service & Operasional di PT Aerotrans Services Indonesia (2017 - 2018)
Ancillary Service & Operation Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2017 - 2018)
- Supervisor Operasional di PT Aerotrans Services Indonesia (2012 - 2017)
Operation Supervisor at PT Aerotrans Services Indonesia (2012 - 2017)
- Petugas Operator Operasional di PT Aerotrans Services Indonesia (2010 - 2012)
Operation Dispatcher at PT Aerotrans Services Indonesia (2010 - 2012)
- Reservasi Marketing di PT Aerotrans Services Indonesia (2010)
Marketing Reservation at PT Aerotrans Services Indonesia (2010)
- Quality Control di PT Mandira Era Jasa Wahana (2009 - 2010)
Quality Control at PT Mandira Era Jasa Wahana (2009 - 2010)
- Foreman di PT Mandira Era Jasa Wahana (2008 - 2009)
Foreman at PT Mandira Era Jasa Wahana (2008 - 2009)
- Pengemudi VIP Corporate & Bus Pariwisata di PT Mandira Era Jasa Wahana (2004- 2008)
VIP Corporate & Tourism Bus Driver at PT Mandira Era Jasa Wahana (2004 - 2008)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil



Andrianova

VP Finance & Accounting

VP Finance & Accounting

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens

Usia 43 Tahun / Age 44 Years

Kelahiran Jakarta, 11 Juli 1979 / Born in Jakarta, July 11, 1979

DOMISILI / DOMICILE

Tangerang, Banten, Indonesia / Tangerang, Banten, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION

- Sarjana Akuntansi idari Universitas Trisakti, Jakarta (2003)
Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta (2003)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- VP Finance & Accounting di PT Aerotrans Services Indonesia (Hingga Sekarang)
VP Finance & Accounting at PT Aerotrans Services Indonesia (Until Now)
- Finance & Asset Manager di PT Aerotrans Services Indonesia (2021)
Finance & Asset Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2021)
- Accounting Manager di PT Aerotrans Services Indonesia (2018)
Accounting Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2018)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP

Nihil / Nil



03



new arside



021 541 2280

0815 157 7

aerotrans_

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perseroan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company name

PT AeroTRANS Services Indonesia



Status Perusahaan
Company Status

Swasta



Kepemilikan
Ownership

99,998% milik PT Aero Wisata
00,002% milik Dana Pensiun Aerowisata
99.998% owned by PT Aero Wisata
00.002% owned by Aerowisata Pension Fund



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

25 April 1988, sesuai akta Notaris Anna Subardi No. 71 yang diperbaiki dengan akta Notaris No.67 tanggal 24 Nopember 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana
April 25, 1988, according to notarial deed Anna Subardi No. 71 which was corrected by notarial deed No.67 dated November 24, 1988 under the name PT Mandira Erajasa Wahana



Bidang Usaha
Line of Business

Transportasi, Perdagangan, & Jasa
Transportation, Trade, & Services



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 57.016.000.000,00
Rp 57. 016.000.000,00

Modal Disetor
Paid - Up Capital

Rp 57.016.000.000,00
Rp 57. 016.000.000,00

Jumlah Karyawan
Number of Employees

1.316
1.316

Jumlah Kantor Perwakilan
Number of Representative Offices

4
4

Alamat Perusahaan
Company Address

Kantor Pusat / Registered Office
PT AeroTRANS Services Indonesia
Jl. Husein Sastranegara No. 2
Tangerang 15124

Kontak Perusahaan
Company Contacts

Telepon : (62-21) 541 2272 |
Email : info@aerowisatatransport.com
Website : www.aerotrans.co.id

Contact Center



021 - 5412272



aerotrans.id



www.aerotrans.co.id



info@aerowisatatransport.com

PT Aerotrans Services Indonesia
Jl. Husein Sastranegara No. 2,
Jurumudi, Benda, Kota Tangerang,
Banten 15124





Sekilas Perusahaan

Company Overview



PT Aerotrans Services Indonesia yang selanjutnya yang lebih dikenal dengan Brand Aerotrans mengawali perjalanannya pada tahun 1988 dibawah nama PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), sebagai unit bisnis PT Aero Wisata yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi wisata dan korporasi dan merupakan pendukung utama maskapai penerbangan nasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PT Aerotrans Services Indonesia, hereinafter known as the Aerotrans Brand, started its journey in 1988 under the name of PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), as a business unit of PT Aero Wisata which is engaged in tourism and corporate transportation services and is the main supporter of the national airline PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 09 Mei 2011, nama Perusahaan diubah menjadi PT Aerotrans Services Indonesia melalui Akta No. 03 tanggal 10 Mei 2011. Anggaran dasar Aerotrans telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 4 tanggal 21 September 2021 oleh Notaris Mira Aranti Ciptadi, SH.,M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0452502 tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 9, 2011, the Company's name was changed to PT Aerotrans Services Indonesia through Deed No. 03 dated 10 May 2011. Aerotrans' articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 8 of 2008, referring to Deed No. 56 dated 31 October 2021 by Notary Ariani L. Rachim, SH regarding changes to the Board of Directors and Commissioners. This deed of amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. HU-AH.01.03-0356965 of 2021 dated November 8, 2021.

Sepanjang 32 tahun, Aerotrans telah berhasil menanggapi kompleksitas serta tantangan manajemen transportasi darat sekaligus menjawab kebutuhan dan harapan pelanggan, Aerotrans hadir untuk memberikan layanan transportasi darat dengan menyediakan lebih dari 1500 unit kendaraan, termasuk bis (besar, sedang, kecil, dan mikro), kendaraan niaga (van, box, dan pick up), kendaraan pendukung penerbangan (*hi-lift truck, low deck buses*, serta kendaraan rental (sedan).

For 32 years, Aerotrans has succeeded in responding to the complexities and challenges of land transportation management as well as responding to customer needs and expectations, Aerotrans is here to provide land transportation services by providing more than 1500 units of vehicles, including buses (large, medium, small, and micro), vehicles commercial vehicles (vans, boxes, and pick ups), flight support vehicles (*hi-lift trucks, low deck buses*, and rental vehicles (sedans).

Tujuan utama kami adalah memberikan pelayanan dan kualitas terbaik yang dapat diandalkan dengan jaminan kepuasan bagi para pelanggan, yang berasal dari berbagai sektor industri, seperti industri penerbangan, industri minyak dan gas, pertambangan, dan perbankan, serta semuanya memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda.

Our main goal is to provide the best reliable service and quality with guaranteed satisfaction for customers, who come from various industrial sectors, such as the aviation industry, oil and gas industry, mining, and banking, and all have different needs.

Aerotrans menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai fokus utamanya, dengan menganut prinsip *Healthy, Safety, and Environment*, Dimana setiap detail mengenai pengoperasian kendaraan dan pengemudi, harus melewati beberapa tahap seleksi tes kualitas pelayanan, keamanan dan tes standar keselamatan.

Aerotrans places safety and security as its main focus, by adhering to the principles of *Healthy, Safety, and Environment*, where every detail regarding the operation of the vehicle and driver must pass several stages of selection of service quality tests, security and safety standard tests.

Selain itu, sebagai transportasi pendukung bagi awak perusahaan Garuda Indonesia, Aerotrans telah mengembangkan AIMS (*Aerotrans Integrated Management System*) yang digunakan pada *Transportation Control Centre* (TCC) atau *Car Pooling* sebagai salah satu bentuk dukungan Aerotrans kepada Garuda Indonesia.

In addition, as a supporting transportation for Garuda Indonesia crew members, Aerotrans has developed an AIMS (*Aerotrans Integrated Management System*) which is used in the *Transportation Control Center* (TCC) or *Car Pooling* as a form of Aerotrans support for Garuda Indonesia.

Nilai Perusahaan Company Value

VISION

Menjadi Perusahaan Jasa Layanan Industri Transportasi Darat
terbaik di Indonesia Berbasis HSE

Become the best Land Transportation Industry Service Company in
Indonesia Based on HSE

MISSION

- **Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berstandar**
Develop quality and standardized human resources
- **Memberikan kualitas layanan terbaik melalui "Operational Excellence yang berbasis HSE"**
Providing the best service quality through "HSE-based Operational Excellence"
- **Memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan strategi pemasaran Yang kreatif dan tepat sasaran**
Expanding market share through product innovation and creative and targeted marketing strategies
- **Memperkuat proses bisnis dengan digitalisasi**
Strengthening business processes with digitalization

AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Menonjolkan integritas
- Bertanggung jawab atas tugas, kewajiban dan tindakan yang dilakukan
- Menepati janji kepada rekan kerja dan pelanggan

KOMPETEN

Tertajid belajar dan mengembangkan kompetensi

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Memerlukan orang lain berdaya
- Mempromosikan tugas dengan kualitas terbaik

HARMONIS

Saling peduli dan saling belajar

- Menghargai setiap orang dengan penuh hormat
- Tidak membeda-bedakan orang
- Menunjukkan penghargaan yang menghormati

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

- Memiliki rasa cinta tanah air, kebangsaan, persatuan, BOP, dan negara
- Aktif berkegiatan untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh pada pimpinan perusahaan tidak bertentangan dengan hukum dan etika

ADAPTIF

Tanggap berinovasi dan berinisiatif dalam menghadapi perubahan

- Dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang baru
- Terus menerus menuntut diri untuk meningkatkan kompetensi
- Berinisiatif sendiri

KOLABORATIF

Merencanakan kerjasama yang strategis

- Mendorong kemampuan kepada berbagai pihak yang berkepentingan
- Terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah
- Mengoptimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.



Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Aerotrans" yang di definisikan sebagai PT AeroTRANS Services Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri transportasi.



Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT AeroTRANS Services Indonesia secara umum.



KEUNGGULAN KAMI

- Pengelolaan Transportasi Aircrew berbasis sistem teknologi terintegrasi (AIMS), yang mengatur Utilitas dari hulu ke hilir dari aspek marketing, legal/kontrak, operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan kendaraan dan pelayanan/customer service.
- Salah satu perusahaan transportasi yang memiliki izin operasional di Area Apron Bandara Soekarno Hatta.
- Berpengalaman lebih dari 32 tahun dalam bidang Jasa Transportasi Darat.
- Sertifikasi ISO 9001 : 2015, ISO 45001 : 2018 dan SMK 3 (Sistem Manajemen K3).



DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company that are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for those that are historical in nature. Such statements involve prospective risks, uncertainties, and could cause actual developments to differ materially from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business. The Company does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "Company" and "Aerotrans" which are defined as PT AeroTRANS Services Indonesia which operates its principal business in the transportation industry.

Occasionally the word "we" is used for convenience to refer to PT AeroTRANS Services Indonesia generally.

OUR ADVANTAGES

- Management of Aircrew Transportation based on an integrated technology system (AIMS), which manages Utilities from upstream to downstream from the aspects of marketing, legal/contracts, vehicle operations, vehicle maintenance and repair and service/customer service.
- One of the transportation companies that has an operational permit in the Soekarno Hatta Airport Apron Area.
- More than 32 years of experience in the field of Land Transportation Services.
- ISO 9001 certification: 2015, ISO 45001: 2018 and SMK 3 (K3 Management System).



Bidang Usaha

Buisness Fields



Kegiatan usaha Aerotrans berdasarkan Akta Perubahan Nomor 11 Tanggal 30 Maret 2021 **KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA NOMOR AHU-0021902.AH.01.02.TAHUN 2021** pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

Pasal 3 ayat (1)

Maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah Transportasi, Perdagangan dan Jasa.

Pasal 3 ayat (2)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- **(77100) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha** Tanpa Hak Opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya mencakup kegiatan penyewaan dan sewa - guna usaha tanpa hak opsi (*operation leasing*) - semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek. Penyewaan atau sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat dengan operatornya dicakup dalam golongan 492 dan 494. Penyewaan sepeda dicakup dalam kelompok 77210.
- **(64911) Perusahaan Pembiayaan Konvensional** mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu: pembiayaan investasi; pembiayaan modal kerja; pembiayaan multiguna; dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan pembiayaan konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
- **(49422) Angkutan Sewa** mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan mobil penumpang umum yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dalam wilayah operasi yang tidak dibatasi oleh wilayah administratif dan tarif berdasarkan kesepakatan antara pengguna dengan penyedia angkutan. Termasuk layanan carter, eksekursi, dan angkutan carter musiman lainnya serta penyewaan mobil atau angkutan pribadi lainnya dengan sopir. Selain itu juga mencakup angkutan sewa bajaj, kancil, bentor dan lain-lain. Namun kelompok ini tidak mencakup - angkutan taksi (49421) dan angkutan ojek motor (49424).

Aerotrans' business activities based on Deed of Amendment Number 11 Dated March 30, 2021 **DECISION OF THE MINISTER OF LAW AND HUMAN RIGHTS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER AHU-0021902.AH.01.02.TAHUN 2021** article 3 paragraph (1) and (2). The Articles of Association of the Company are :

Article 3 paragraph (1)

The purpose and objectives of this Company are Transportation, Trade and Services.

Article 3 paragraph (2)

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the company may carry out the following activities:

- **(77100) Rental and Leasing Activities** without Option Rights of cars, buses, trucks and the like include rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) - all types of land transportation equipment without operators such as cars, trucks and tow trucks. Leasing or leasing without option of land transportation equipment with operators is covered in groups 492 and 494. Bicycle rental is covered in group 77210.
- **(64911) Conventional Finance Company** includes the business of finance companies organized in a conventional manner, with business activities covering the financing of goods and/or services, namely: investment financing; working capital financing; multipurpose financing; and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority. In addition to these business activities, conventional finance companies in this group may conduct operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.
- **(49422) Rental Transportation** includes the business of transporting passengers using public passenger cars that serve door-to-door transportation, in an operating area that is not limited by administrative areas and tariffs based on agreements between users and transportation providers. Including charter, excursion, and other seasonal charter services as well as car rental or other private transportation with a driver. In addition, it also includes rental transportation of bajaj, kancil, bentor and others. However, this group does not include - taxi transportation (49421) and motorcycle taxi transportation (49424).



- (49216) Angkutan Bus Khusus mencakup usaha pengangkutan penumpang yang mempunyai asal dan/ atau tujuan tetap, meliputi angkutan antar jemput, angkutan karyawan, angkutan permukiman dan angkutan pemuada moda menggunakan mobil bus umum (besar/ sedang). Termasuk pengoperasian *shuttle bus*.
- (49219) Angkutan Bus Dalam Trayek Lainnya mencakup usaha pengangkutan penumpang yang menggunakan bus dalam trayek lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti pengoperasian angkutan bus dengan jurusan kota ke bandara atau kota ke stasiun.
- (49221) Angkutan Bus Pariwisata mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan bus umum untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain di luar -- pelayanan angkutan dalam trayek, seperti untuk keperluan perjalanan wisata perorangan atau kelompok menggunakan mobil bus umum kecil, sedang, besar, maxi, tempel, dan tingkat.
- (49229) Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek Lainnya mencakup angkutan darat bus tidak dalam trayek, selain angkutan bus pariwisata, seperti angkutan bus carter, ekskursi, dan angkutan bus berkala lainnya.
- (49421) Angkutan Taksi mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan mobil penumpang yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dengan wilayah operasi terbatas.
- (49425) Angkutan Darat Wisata mencakup pengoperasian angkutan darat berupa kendaraan bermotor maupun tidak bermotor di destinasi/ kawasan pariwisata.
- (49429) Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang mencakup pengoperasian angkutan darat lainnya untuk penumpang, seperti usaha angkutan antar jemput, angkutan karyawan, angkutan pemukiman dan angkutan pemuada moda menggunakan kendaraan bermotor bukan bus.
- (49431) Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick up*, bak terbuka dan bak tertutup (*box*).
- (49432) Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.
- (49216) Special Bus Transportation includes the business of transporting passengers who have a fixed origin and/ or destination, including shuttle transportation, employee transportation, residential transportation and mode-mixing transportation using public buses (large/ medium). Including the operation of shuttle buses.
- (49219) Bus Transportation in Other Routes includes the business of transporting passengers using buses in other routes that are not classified elsewhere, such as operating bus transportation with city to airport or city to station directions.
- (49221) Tourism Bus Transportation covers the business of transporting passengers using public bus vehicles for tourism purposes or other purposes outside - on route transportation services, such as for individual or group tourist trips using small, medium, large, maxi, outboard, and double - decker public buses.
- (49229) Other Non-Routed Bus Transportation includes non-routed bus land transportation, other than tourism bus transportation, such as chartered bus transportation, excursions, and other periodic bus transportation.
- (49421) Taxi Transport covers the business of transporting passengers using passenger cars that are specially marked and equipped with taximeters serving door-to-door transportation, with limited operating areas.
- (49425) Tourist Land Transport covers the operation of land transport in the form of motorized or non-motorized vehicles in tourism destinations / areas.
- (49429) Other Land Transportation for Passengers covers the operation of other land transportation for passengers, such as shuttle transportation business, employee transportation, residential transportation and mode-mix transportation using non-bus motorized vehicles.
- (49431) Motorized Transport for General Goods covers the operation of goods transport by motorized vehicles and can transport more than one type of goods, such as transport by trucks, pick-ups, pick-ups and boxes.
- (49432) Motorized Transport for Special Goods includes freight transportation operations with motorized vehicles for goods that specifically transport one type of goods, such as transportation of fuel oil, petroleum, refined products, LPG, LNG and CNG, transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, transportation of heavy equipment, container transportation, transportation of live plants, transportation of live animals and transportation of motorized vehicles.



- (45201) Reparasi Mobil mencakup usaha reparasi dan perawatan mobil, seperti reparasi mekanik, reparasi elektrik, reparasi sistem injeksi elektronik, servis regular, reparasi badan mobil, reparasi bagian kendaraan bermotor, penyemprotan dan pengecatan, reparasi kaca dan jendela dan reparasi tempat duduk kendaraan bermotor, termasuk reparasi, pemasangan atau penggantian ban dan pipa, perawatan anti karat, pemasangan bagian dan aksesoris yang bukan bagian dari proses pembuatan dan usaha perawatan lainnya.
- (45202) Pencucian Dan Salon Mobil mencakup usaha pencucian mobil dan salon mobil, seperti pencucian dan pemolesan dan pemasangan bagian dan aksesoris yang bukan bagian dari proses pembuatan di salon mobil.
- (45301) Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesoris Mobil mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesoris mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (accu), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan.
- (45302) Perdagangan Eceran Suku Cadang Dan Aksesoris Mobil mencakup usaha penjualan eceran berbagai suku cadang, komponen dan aksesoris mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet-ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (accu), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan.
- (45104) Perdagangan Eceran Mobil Bekas mencakup usaha penjualan eceran mobil bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, semi-trailer dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
- (52215) Aktivitas Perparkiran Di Luar Badan Jalan (*Off Street Parking*) mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir diluar badan jalan, seperti gedung parkir, lapangan parkir yang terdapat di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit dan jasa perpikiran di luar badan jalan lainnya.
- (52101) Pergudangan Dan Penyimpanan mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
- (52109) Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 52101 s.d. 52108. Termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas, dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.
- (70202) Aktivitas Konsultansi Transportasi mencakup kegiatan konsultansi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.
- (45201) Automobile Repair includes automobile repair and maintenance businesses, such as mechanical repair, electrical repair, electronic injection system repair, regular service, car body repair, motor vehicle parts repair, spraying and painting, glass and window repair and motor vehicle seat repair, including repair, installation or replacement of tires and pipes, anti-rust treatment, installation of parts and accessories that are not part of the manufacturing process and other maintenance businesses.
- (45202) Car Wash and Salon includes car wash and car salon businesses, such as washing and polishing and installation of parts and accessories that are not part of the manufacturing process in car salons.
- (45301) Wholesale Trade in Automobile Parts and Accessories includes the business of wholesale trade in various automobile parts, components and accessories separate from its trade, such as tire rubber and inner tubes, car spark plugs, batteries, lighting fixtures and electrical parts.
- (45302) Retail Trade in Automobile Parts and Accessories includes the business of retailing various automobile parts, components and accessories separate from its trade, such as tire rubber and inner tubes, car spark plugs, batteries, lighting fixtures and electrical parts.
- (45104) Used Car Retail Trade includes the retail sale of used cars, including special cars (such as ambulances, caravans, microbuses, fire engines, etc.), lorries, trailers, semi-trailers and various other motorized transport vehicles.
- (52215) Off Street Parking activities include the business of organizing off-street parking, such as parking buildings, parking lots located in office buildings, shopping centers, hospitals and other off-street parking services.
- (52101) Warehousing and Storage includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, with commercial purposes.
- (52109) Other Warehousing and Storage includes other warehousing and storage businesses that have not been covered in groups 52101 to 52108. Including container depot activities that perform storage and/or stacking of containers, and may be equipped with other facilities.
- (70202) Transportation Consultancy Activities include transportation consultancy activities, including the delivery of views, suggestions, preparation of feasibility studies, planning, supervision, management and research in the field of land, sea and air transportation. Includes port security management.



- (47301) Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (Bbg), Dan Liquefied Petroleum Gas (Lpg) Di Sarana Pengisian Bahan Bakar Transportasi Darat, Laut, Dan Udara mencakup usaha perdagangan eceran - bahan bakar minyak, bahan bakar gas, LPG, atau jenis bahan bakar lain di sarana pengisian bahan bakar untuk transportasi darat, laut, dan udara (seperti SPBU, SPBG dsb) untuk kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor (misalnya bensin, solar, BBG, dan LPG), termasuk pula bahan bakar untuk speed boat dan genset. Biasanya kegiatan ini dikombinasikan dengan penjualan bahan-bahan pelumas, *cooling products*, bahan-bahan pembersih dan barang-barang lain untuk keperluan mobil dan sepeda motor. Perdagangan besar bahan bakar dimasukkan dalam kelompok 46610. Perdagangan eceran LPG dan bahan bakar untuk keperluan memasak atau pemanas dimasukkan dalam kelompok 47772.
- (09900) Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.
- (78421) Pelatihan Kerja Teknik Swasta mencakup kegiatan pelatihan kerja yang bertujuan untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang mesin produksi, instalasi pipa, kerja pelat, pengecoran logam, CNC, las industri, fabrikasi, las bawah air, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik alat berat, instalasi - penerangan, instalasi tenaga, otomasi industri, mekatronika, telekomunikasi, instrumentasi dan kontrol, audio video, refrigerasi domestik, teknik tata udara, konstruksi batu dan beton, konstruksi kayu, gambar bangunan, furniture, konstruksi baja - ringan, pekerjaan gipsium, survei dan pemetaan, pembesian, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta.
- (78429) Pelatihan Kerja Swasta Lainnya mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup dalam kelompok 78421 s.d. 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, *neuro language programming*, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta.
- (78200) Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, dimana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Keempatnya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran.
- (47301) Retail Trade in Fuel Oil, Fuel Gas (Bbg), and Liquefied Petroleum Gas (Lpg) at Refueling Facilities for Land, Sea, and Air Transportation includes the business of retail trade - fuel oil, fuel gas, LPG, or other types of fuel at refueling facilities for land, sea, and air transportation (such as gas stations, SPBG etc.) for motor vehicles such as cars and motorcycles (e.g. gasoline, diesel, BBG, and LPG), including fuel for speed boats and generators. Usually this activity is combined with the sale of lubricants, cooling products, cleaning agents and other items for automobiles and motorcycles. Wholesale trade in fuels is included in group 46610. Retail trade in LPG and fuel for cooking or heating purposes is included in group 47772.
- (09900) Other Mining and Quarrying Support Activities includes support services on a fee-for-service or contract basis, which are required in the mining activities of principal groups 05, 07, and 08, such as exploration services such as traditional methods such as taking ore samples and making geological observations, pumping and distribution services for mining products and trial excavation and drilling services for mining fields or wells.
- (78421) Private Technical Vocational Training includes vocational training activities aimed at enhancing skills/skills in production machinery, pipe installation, plate work, metal casting, CNC, industrial welding, fabrication, underwater welding, light vehicle engineering, motorcycle engineering, heavy equipment engineering, installation-lighting, power installation, industrial automation, mechatronics, telecommunications, instrumentation and control, audio video, domestic refrigeration, air conditioning engineering, masonry and concrete construction, wood construction, building drawing, furniture, steel construction - light, gypsum work, surveying and mapping, masonry, and others organized by the private sector.
- (78429) Other Private Job Training covers other job training activities organized by the private sector that have not been covered in groups 78421 to 78427, including the fields of job training methodology, Occupational Health and Safety (OHS), motivational training, self-development, career development, neuro language programming, and others organized by the private sector.
- (78200) Fixed-term Labor Supply Activities covers activities that supply labor to employers for a fixed period of time in order to augment the workforce, where the labor supply is non-permanent or temporary employees who assist a unit. Activities classified here do not provide direct supervision for workers assigned to employers. Activities such as the provision of exhibition stand guard services.



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Sebagai identitas perusahaan, keberadaan logo perusahaan menjadi penting karena harus mencerminkan *brand positioning* “*Flawless Authenticity*” dan mencerminkan tradisi pelayanan sempurna sesuai warisan budaya Indonesia.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi Perusahaan Jasa Layanan Industri Transportasi Darat terbaik di Indonesia Berbasis HSE

MISI

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berstandar
- Memberikan kualitas layanan terbaik melalui “Operational Excellence yang berbasis HSE”
- Memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan strategi pemasaran Yang kreatif dan tepat sasaran
- Memperkuat proses bisnis dengan digitalisasi

Pernyataan Penetapan Visi dan Misi Perusahaan Penetapan visi dan misi Aerotrans dilakukan melalui *review* mendalam oleh manajemen Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi dan sinergi Perusahaan.

Penyelerasan dengan visi dan misi Aerowisata sebagai Entitas Induk telah disetujui dan ditetapkan berdasarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017.

TRANSFORMASI STRATEGIS (Buku RKAP)

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Perusahaan telah menyusun “*transformation strategic guidelines*” yang terdiri dari *Corporate Strategic Management*, *Hospitality Culture* dan *Control System*, sebagaimana diilustrasikan dalam bagan berikut

COMPANY LOGO MEANING



As a corporate identity, the existence of a company logo is important because it must reflect the brand positioning “*Flawless Authenticity*” and reflect the tradition of impeccable service according to Indonesian cultural heritage.

COMPANY VISION AND MISSION

VISION

To be the best Land Transportation Industry Service Company in Indonesia based on HSE.

MISSION

- Develop quality and standardized human resources
- Provide the best service quality through “HSE-based Operational Excellence”
- Expanding market share through product innovation and creative and targeted marketing strategies
- Strengthening business processes with digitalization

Determination of the Company’s Vision and Mission Statement
The determination of Aerotrans’ vision and mission was carried out through an in-depth review by the Company’s management by considering the Company’s conditions and synergies.

Alignment with the vision and mission of Aerowisata as the Parent Entity has been approved and determined by the Board of Commissioners and Directors in 2017.

STRATEGIC TRANSFORMATION (RKAP Book)

To achieve the vision and mission that has been set, the Company has developed “*transformation strategic guidelines*” consisting of *Corporate Strategic Management*, *Hospitality Culture* and *Control System*, as illustrated in the following chart

NILAI - NILAI PERUSAHAAN

Sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha, Aerowisata telah menetapkan nilai-nilai Perusahaan yang terdiri dari "Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif". Adapun penjabaran dari nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut :

COMPANY VALUES

As a guideline in carrying out business activities, Aerowisata has established corporate values consisting of "Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative". The description of these values is as follows:

AKHLAK

AMANAH

- Memegang teguh kepercayaan

KOMPETEN

- Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

HARMONIS

- Saling peduli dan menghargai perubahan

LOYAL

- Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

ADAPTIF

- Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan

KOLABORATIF

- Membangun kerjasama yang sinergis

TRUST

- Hold on to faith

COMPETENT

- Continuing to learn and develop capabilities

HARMONIOUS

- Care to each other and respect to change

LOYAL

- Dedicated and prioritizing the interest of the Nation and the State

ADAPTIVE

- Keep innovate and enthusiastic in moving or facing change

COLLABORATIVE

- Building synergistic collaborative



Produk dan Jasa

Products and Services



Nilai - Nilai Brand

Brand Values



SINCERE

Memberikan Pelayanan yang tulus, dengan kehangatan, keterbukaan dan hormat.
Providing genuine service with warmth, openness and respects.



IMPACCABLE

Menjalankan pekerjaan dengan sempurna dan tanpa cacat dengan standar yang paling tinggi.
Doing our job in a perfect and flawless manner with higher manners.



PROACTIVE

Mendorong kita untuk mencari dan memberikan solusi sehingga pelayanan selalu melebihi ekspektasi.
Constantly encouraging ourselves to seek out and provide solutions so that our services can exceed customer expectation.



IMAGINATIVE

Memberikan motivasi untuk berani mengambil resiko dan tantangan serta mengeksplorasi cara – cara baru untuk menggugah dan menyemangati stakeholder.
Providing motivation to be bold in taking risk, challenges and explaining new way to inspire and motive stakeholder.

Pelayanan Kami

Our Services



Solusi Transportasi

- **Sewa Kendaraan**

Layanan sewa kendaraan Aerotrans menyediakan penyewaan kendaraan mulai dari kendaraan standar, medium, mewah (Mobil & Bus) & logistik dengan skema jangka panjang dan jangka pendek. Pengiriman Layanan:

- Penyewaan Mobil: Korporat & Ritel
- Sewa Bus: Korporasi, Ritel & Pariwisata
- Bus Wisata: Bus Sepeda, Bus Restoran, Bus Konser

- **Transportasi Darat Maskapai Penerbangan Operasional**

Aerotrans Air Crew transportation, mengelola lebih dari 3.000 Awak Kabin Garuda dengan KPI *On Time Performance* (OTP) untuk mendukung operasional Garuda. Aerotrans menyediakan layanan *end-to-end* mulai dari kendaraan, *dispatcher*, sistem manajemen armada, GPS, penjemputan dan pengantaran Air Crew dari rumah ke bandara. Layanan apron Aerotrans, mengelola lebih dari 500 karyawan di sisi udara dengan aktivitas 24 jam untuk mendukung operasional maskapai.

- **Dukungan pengemudi untuk pelanggan korporat dan perorangan**

Aerotrans memiliki pengalaman dalam mengelola dan melatih pengemudi dengan standar kompetensi dan keterampilan yang tinggi. Semua pengemudi harus lulus kelas pelatihan dan memiliki SITA (Surat Izin Transportasi Aerotrans). Keterampilan minimum yang harus dimiliki oleh pengemudi Aerotrans: *Defensive Driving, Service Excellent, Hospitality, Economic Driving, Troubleshooting* Pelanggan yang membutuhkan bantuan pengemudi adalah pelanggan korporat dan perorangan.

- **Layanan Bus**

Sebagai layanan transportasi terpercaya, Aerotrans melayani antar jemput karyawan perusahaan, transportasi event "Soundrenaline, Hammersonic, Arctic Monkeys, The Other Festival" dan transportasi haji. Aerotrans memastikan pengalaman yang tak terlupakan melalui keramahan khas Indonesia dan standar keamanan yang tinggi, suasana nyaman dan kekeluargaan.

Transportation Solution

- **Vehicle Rent**

Aerotrans vehicle rent service provides vehicles rental from standard, medium, luxury (Cars & Buses) & logistics vehicle with long-term and short-term scheme. Service Delivery :

- Car Rental: Corporate & Retail
- Bus Rental : Corporate, Retail & Tourism
- Experience Bus: Bus Bike, Bus Restaurant, Bus Concert

- **Operational Airlines Land Transport**

Aerotrans Air Crew transportation, manages more than 3.000 Garuda's Air Crew with KPI *On Time Performance* (OTP) to support Garuda's operational. Aerotrans provide end-to-end service from vehicles, dispatcher, fleet management system, GPS, Air Crew will pick-up and delivery from their house to airport. Aerotrans apron services, manages more than 500 airside employee with 24 hours activity to support airlines operational.

- **Drivers support for Corporate & Individual Customer**

Aerotrans has experience in managing & training driver with high standard competencies and skill. All driver must pass training class and have SITA (Surat Izin Transportasi Aerotrans). Minimum skill Aerotrans Driver : *Defensive Driving, Service Excellent, Hospitality, Economic Driving, Troubleshooting* Customer for driver support are corporate and personal customer.

- **Bus Services**

As trusted Transportation Services, Aerotrans Delivery shuttle services for corporate employee, Event Transportation "Soundrenaline, Hammersonic, Arctic Monkeys, The Other Festival" and Hajj Transportation. Aerotrans ensure memorable experience through Indonesian Hospitality and high safety standard, comfortable and family ambience.



- **Transportasi Acara**

Layanan Bus untuk Transportasi Haji sebagai pendukung bisnis utama dengan pengalaman menangani Event Haji lebih dari 30 tahun. Kami telah menyediakan shuttle bus dari daerah (kota) ke embarkasi dan transportasi penerbangan dari embarkasi ke bandara. Aerotrans memiliki pengalaman dalam mengelola *Safety & Service Excellent* untuk operasional transportasi haji. Pemeriksaan kesehatan pengemudi, *Safety Talk*, Pengarahan Keselamatan (P5M), Pemetaan Resiko Jalan, Pengawasan dan Pemeriksaan Kendaraan (P2H) diimplementasikan sebagai rutinitas harian. Aerotrans memfokuskan pelayanan yang mengutamakan pengalaman pelanggan dengan *tagline* "Karena Keselamatan adalah yang Utama"

- **Antar Jemput Acara Konser**

- Soundrenaline 2022

Aerotrans mendukung transportasi antar jemput artis internasional dan pengunjung selama acara berlangsung. Aerotrans juga memiliki stand yang menyediakan hiburan seperti *live* karaoke di dalam bus dan games dengan hadiah menarik.

- Hammersonic 2023

Aerotrans mendukung transportasi antar jemput artis internasional dan pengunjung sepanjang acara Hammersonic *Music Festival 2023* di Sirkuit Formula-E Jakarta & Mall ABC Ancol Aerotrans mengerahkan 10 bus dan beberapa bus mitra. tercatat sebanyak 1815 pengunjung yang menaiki bus tersebut.

- Arctic Monkeys

Aerotrans menyediakan transportasi antar jemput bagi pengunjung selama acara Arctic Monkeys 2023 di Beach City International Stadium, Ancol.

- The Other Festival 2023

Aerotrans menyediakan angkutan antar jemput bagi peserta acara Festival Lainnya 2023 pada tanggal 13-14 Mei 2023 di JIEXPO Kemayoran.

Pendukung Transportasi

- **Bengkel Komersial**

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, Aerotrans memberikan layanan manajemen Bengkel Komersial berkualitas tinggi, pada tahun 2022 meluncurkan "Starbeng" sebagai model Waralaba dengan *Tagline* "Berkendara Dengan Percaya Diri", menawarkan berbagai layanan: Perawatan Mobil, Perbaikan Bodi, Manajemen Ban, Pengecatan Bodi, Distributor Suku Cadang.

- **Lelang Kendaraan**

Aerotrans Bid adalah tempat pelelangan kendaraan bermotor, kelistrikan, dan semua barang umum, dengan nomor izin 166/KM.6/2021 dan dioperasikan oleh PT Balai Lelang Anugerah (HYBID) dengan model *Join Operation*.

- **Event Transportation**

Bus Services for Hajj Transportation as core business support with experience in handling Hajj Event more than 30 years. We already provide shuttle bus from regional (city) to embarkation and airlines transportation from embarkation to airport. Aerotrans has experience in managing *Safety & Service Excellent* for Hajj transportation operation. Driver health monitoring check, *Safety Talk*, *Safety Briefing (P5M)*, *Road Risk Mapping*, *Surveillance and Vehicle check (P2H)* are implemented for daily routine. Aerotrans focus delivery benefit for customer experiences with *tagline* "Because Safety is First"

- **Concert Event Shuttle**

- Soundrenaline 2022

Aerotrans supports international artist and visitors shuttle transportation along the event. Aerotrans also has a stand that has entertainment such as live karaoke on the bus and games with attractive prizes.

- Hammersonic 2023

Aerotrans supports international artist and visitors shuttle transportation along the Hammersonic *Music Festival 2023* on Jakarta Circuit Formula-E & Mall ABC Ancol Aerotrans deployed 10 buses and several partner buses. there were 1815 visitors who boarded the bus.

- Arctic Monkeys

Aerotrans provides shuttle transportation for visitors during the Arctic Monkeys 2023 event at Beach City International Stadium, Ancol.

- The Other Festival 2023

Aerotrans provides shuttles for participants of the other festival 2023 event on May 13-14 2023 at JIEXPO Kemayoran.

Transportation Support

- **Commercial Workshop**

With experiences more than 30 years, Aerotrans deliver high quality management services of Commercial Workshop, at 2022 Launch "Starbeng" as Franchise model with *Tagline* "Driving With Confidence", offering various services : Car Maintenance, Body Repair, Tire Management, Body Painting, Spare Part Distributor

- **Vehicle Auction**

Aerotrans Bid is a venue for auctioning automotive, electricity, and all general goods, with license number 166/KM.6/2021 and operated by PT Balai Lelang Anugerah (HYBID) with *Join Operation Model*

- **Manajemen Operasional**

Manajemen operasi adalah konsep pengelolaan transportasi untuk perusahaan dengan aktivitas manajemen *end-to-end* dari pemenuhan kebutuhan pengemudi, manajemen bahan bakar, pemeliharaan kendaraan, sistem manajemen armada. Aerotrans fokus memberikan manfaat bagi pelanggan terutama dalam hal efisiensi biaya transportasi, standar keselamatan yang tinggi, penurunan angka kecelakaan dan peningkatan proses bisnis, dll.

- **Sistem Manajemen Armada**

Selain layanan transportasi, Aerotrans *Fleet Management* adalah sebuah sistem untuk memastikan kendaraan dikelola secara efektif. Berbagai macam kendaraan standar dan mewah disewakan untuk jangka panjang dengan atau tanpa pengemudi.

Bisnis Tambahan & Digital

- **Pusat Pelatihan ATS**

ATS Training Center sebagai bisnis pendukung, kami telah menyediakan sumber daya mekanik yang terampil di bengkel perintis *ATS Training Center* selama bertahun-tahun. *ATS Training Center* telah melatih lebih dari 150 pengemudi setiap enam bulan dalam satu tahun untuk keselamatan berkendara, mengatasi masalah, dan telah dikembangkan untuk standarisasi pengemudi & mekanik profesional terbaik melalui pusat pelatihan modul yang solid. Hal ini dirancang untuk menghasilkan pengemudi & mekanik yang siap pakai dan terampil.

- **Bisnis Digital**

Aerotrans mengoptimalkan potensi bisnis dari kanal digital dengan reservasi sewa mobil secara digital, pasar media sosial (ATSParts), perdagangan elektronik (suku cadang dan servis), aplikasi digital untuk Starbeng dan AerotransBid.

- **Car Branding**

Aerotrans mengoperasikan lebih dari 1.000 kendaraan dengan cakupan wilayah yang luas di Indonesia. Sebagian besar kendaraan Aerotrans memiliki mobilitas dan eksposur yang tinggi

- **Operating Management**

Operating management is a concept of managing transportation for corporate with end-to-end management activity from driver fulfillment, fuel management, vehicles maintenance, fleet management system. Aerotrans focus delivery benefit for customers especially for number of efficiency transportation cost, high safety standard, decrease number of accident and business process improvement, etc.

- **Fleet Management System**

Beyond transportation service, Aerotrans Fleet Management is a system to ensure vehicle is effectively managed. A wide variety of standard and luxury vehicles are rented for a long term with or without a driver.

Ancillary & Digital Business

- **ATS Training Center**

ATS Training Center as supporting business, we already provided skilled mechanic resources in our pioneer workshop *ATS Training Center* along those years. *ATS Training Center* has been trained more than 150 drivers every six month within a year for safety driving, trouble shooting, and have been developed for standardization of best professional drivers & mechanics through solid modul training center. It is designed to produce a ready to use, skillfull drivers & mechanics.

- **Digital Business**

Aerotrans optimize potential business from digital channel with digital reservation car rent, social media marketplace (ATSParts), e-commerce (spare-part & service), digital apps for Starbeng & AerotransBid.

- **Car Branding**

Aerotrans operated more than 1,000 vehicles with coverage area widely in Indonesia. Mostly Aerotrans vehicle has high mobility and exposure



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession and Institution

Pencatatan Saham

Share Listing

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo

Intiland Tower, 18 Floor, Jl. Jend. Sudirman No.32,
RT.3/RW.2, Karet Tengsin, RT.3/RW.2, Karet Tengsin,
Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 10220

Jasa yang diberikan:

Services Provided:

- Audit Laporan Keuangan
- Audit of Financial Statements

Notaris

Notary Public

Nama : Ariani L Rachim S.H

Indonesia, FL. 27 Suite J, Menara
Pertiwi, JL. Mega Kuningan Barat III
kav 10.1 No. 3, RT.5/RW.3, Kuningan,
Kuningan Tim., Kota Jakarta Selatan,
12950

Jasa yang diberikan:

Services Provided:

Membuat akta-akta, melegalisir dokumen, mengaktanotasikan perjanjian, identifikasi data yang diperlukan sesuai tugas yang diberikan dan data pendukung lain yang terakit, melaksanakan rapat dalam rangka pengumpulan data, menghadiri rapat dan menindaklanjuti hasil rapat / koordinasi, melakukan pengecekan keabsahan dokumen dan kewenangan pihak yang akan melakukan perbuatan hukum berdasarkan data yang dikumpulkan, membuat scenario RUPS dan melakukan legal review terhadap Agenda RUPS yang akan dilaksanakan.

Drafting deeds, legalizing documents, activating agreements, identifying required data according to assignments and other supporting data, conducting meetings in order to collect data, attending meetings and following up on the results of meetings / coordination, checking the validity of documents and the authority of the party will carry out legal actions based on the data collected, establishing the RUPS scenario and conduct a legal review of the AGMS Agenda to be implemented.

Periode:

Term of Assignment:

Update dari CFA Auditor Crowe Tahun 2022

Update from CFA Auditor Crowe for 2022

Profil Armada

Fleet Profile

Sebagai sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, Aerotrans mengoperasikan berbagai macam armada yang senantiasa dalam kondisi terbaik untuk dapat memenuhi kebutuhan dari pelanggan. Perusahaan memiliki berbagai merk dan varian armada yang dapat disesuaikan untuk memenuhi beragam kebutuhan dari pelanggan dari berbagai macam segmen.

As a transportation company, Aerotrans operates a variety of fleets that are always in the best condition to meet the needs of customers. The company has various brands and variants of fleets that can be customized to meet the diverse needs of customers from various segments.

TOYOTA	
AVANZA E	62
ALPHARD G	6
AVANZA G	40
NAV 1 LUX	4
INNOVA G	5
NEW AVANZA G	177
INNOVA V	1
FORTUNER VRZ	11
LAND CRUISER	1
CAMRY V	5
INNOVA G NEW	2
INNOVA ZENIX 2.0 G H	19
RUSH	1
CAMRY	1
VIOS G	1
VELOS	9
NEW AVANZA E	1
HIACE COMMUTER	4
HI ACE COMUNITER	5
DYNA	3
HI LUX	22
DYNA 110	2
INNOVA ZENIX 2.0 Q H	4
TOTAL	386

MITSUBISHI	
XPANDER	202
XPANDER EXCEED	5
COLT	11
FE 84	16
L 300	4
FN527ML	1
TRITON HDX	10
PAJERO SPORT	3
TOTAL	252

HYUNDAI	
STARGAZER ACTIVE	38
H1 ELEGANCE	1
H1 XG CRDI	1
TOTAL	40

DAIHATSU	
GRAN MAX	56
LUXIO	3
XENIA	2
S401RV	4
BLIND VAN	9
GRANDMAX BV	2
GRAN MAX D	1
S402RP	2
TOTAL	79

ISUZU	
TRAGA	4
NKR 55	1
NHR 55	1
TURBO 54	18
TURBO SOLID 54	2
NLR 55B LX	2
TOTAL	28

MERCEDES BENZ	
E 400	1
OH 1526	7
OH 1626	1
TOTAL	9

SUZUKI	
AEV415W	1
TOTAL	1

GESITS	
G1	1
TOTAL	1

HINO	
DUTRO	1
TOTAL	1

HONDA	
MOBILIO	2
FREED E	1
SUPRA FIT	16
GL MAX	1
TOTAL	20

BMW	
528I	1
TOTAL	1

FORD	
FORD RANGER	1
TOTAL	1

MAZDA	
BIANTE	1
BT 50 SC	1
TOTAL	2



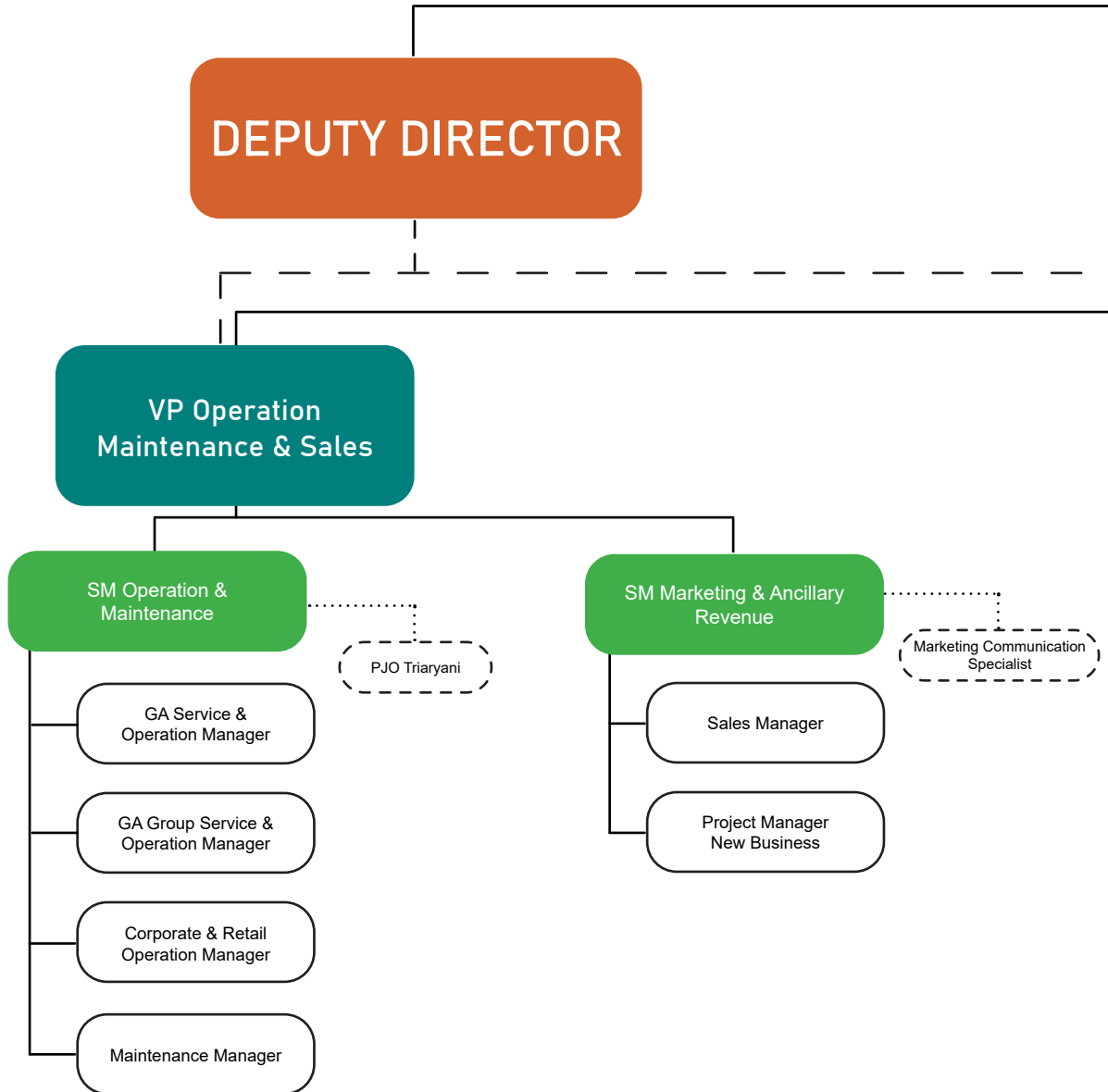
Struktur Organisasi

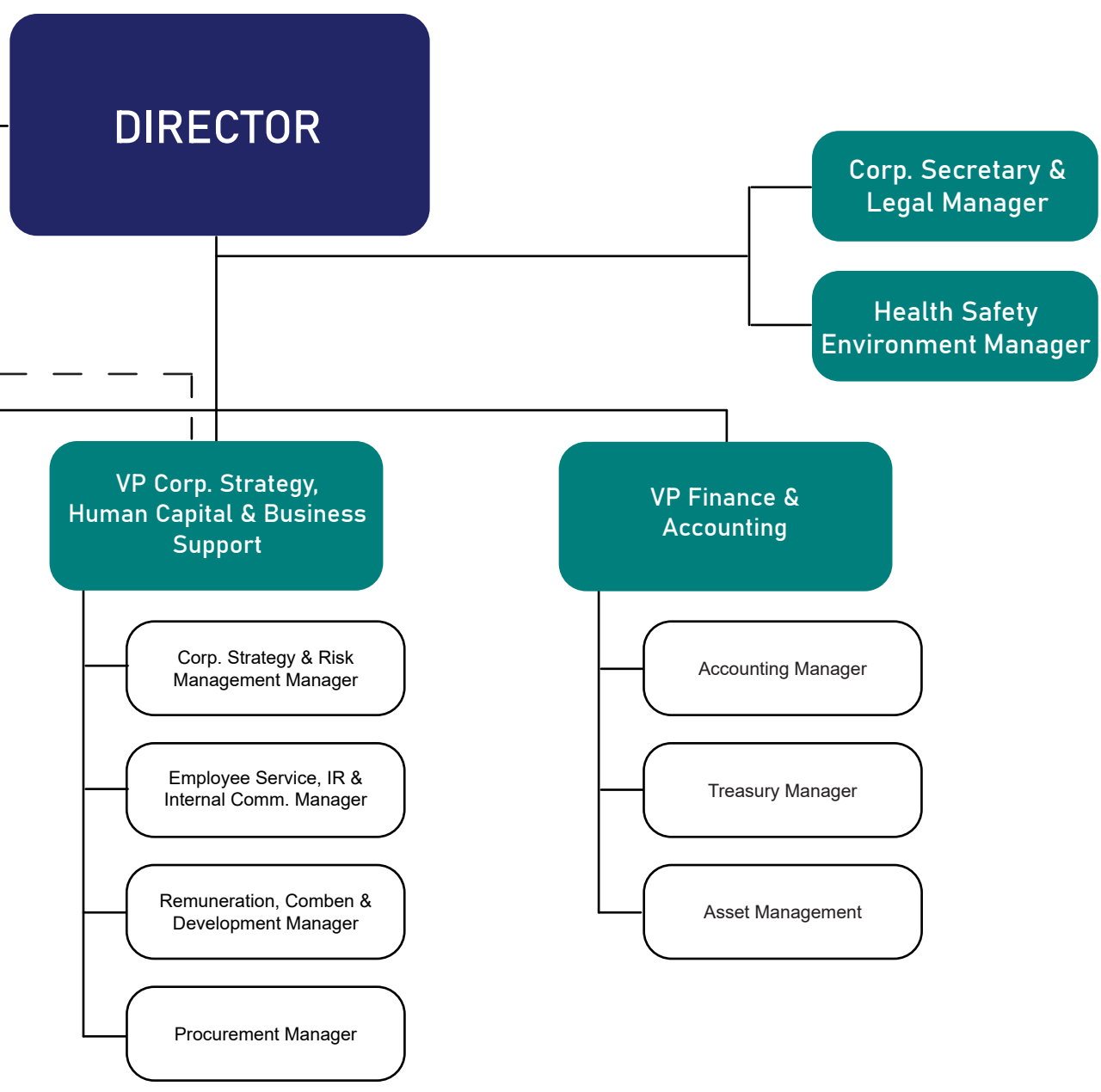
Organizational Structure



Sebagai sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, AeroTrans mengoperasikan berbagai macam armada yang senantiasa dalam kondisi terbaik untuk dapat memenuhi kebutuhan dari pelanggan. Perusahaan memiliki berbagai merk dan varian armada yang dapat disesuaikan untuk memenuhi beragam kebutuhan dari pelanggan dari berbagai macam segmen.

As a transportation company, AeroTrans operates a variety of fleets that are always in the best condition to meet the needs of customers. The company has various brands and variants of fleets that can be customized to meet the diverse needs of customers from various segments.







Peristiwa Penting 2023

2023 Significant Highlights

Q1



Certified ISO 45001 : 2018 Audit Surveillance

Per 06 January 2023

Socialization of Traffic Rules

Per 11 January 2023



Artist pick-up and drop-off in Hammersonic Event

Per 18 – 19 Maret 2023

PUPR Driver Training

Per 18-19 March 2023



Q2

Signed a Memorandum of Understanding with Tangerang Employment Service

Per 22 May 2023



Signed a Cooperation Agreement with KBIHU Cooperative

Per 14 June 2023

Signed a MoU With Three Business Partners

Per 16 June 2023



Handover of vehicle rental to PT Krakatau Repair Service Partners (KRSP)

Per 30 June 2023



Q3



Soundrenaline Shuttle Bus 2023

Per 2-3 September 2023

ATS Training Center Passed The Verification Test By Disnaker Tangerang

Per 13 September 2023



Passed The ISO 9001:2015 Audit

Per 14-15 September 2023

Signed a Memorandum of Understanding with Perumnas

Per 19 September 2023



Q4

Hammersonic After Party Shuttle Bus 2023

Per 01 October 2023



The Corps Shuttle Bus 2023

Per 18 October 2023

Signed a MoU of Memorandum with Three Business Partners

Per 24 October 2023



Grand Opening of Starbeng N2

Per 01 November 2023

Twice Shuttle Bus 2023

Per 23 December 2023





Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP



04

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Supporting Unit Review



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Aerotrans mempercayai bahwa untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan transportasi darat terbaik di Indonesia berbasis HSE maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berstandar.

Aerotrans believes that in order to realize the vision of becoming the best land transportation company in Indonesia based on HSE, quality and standard human resources are required.



Sumber Daya Manusia

Menghadapi tantangan perkembangan teknologi dalam industri transportasi darat yang semakin pesat, pengembangan dan pengelolaan *Human Capital* (HC) menjadi salah satu keunggulan kompetitif dalam mendukung tercapainya kesuksesan Aerotrans. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2023, Aerotrans menjalankan strategi dan pengelolaan HC yang diselaraskan dengan strategi Perusahaan dalam jangka panjang serta perkembangan bisnis di industri transportasi darat yang terjadi baik saat ini maupun masa yang akan datang. Pengelolaan HC pada tahun 2023 berfokus pada optimalisasi kompetensi untuk mempersiapkan Aerotrans agar mampu beradaptasi terhadap tantangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

Peran *Human Capital*

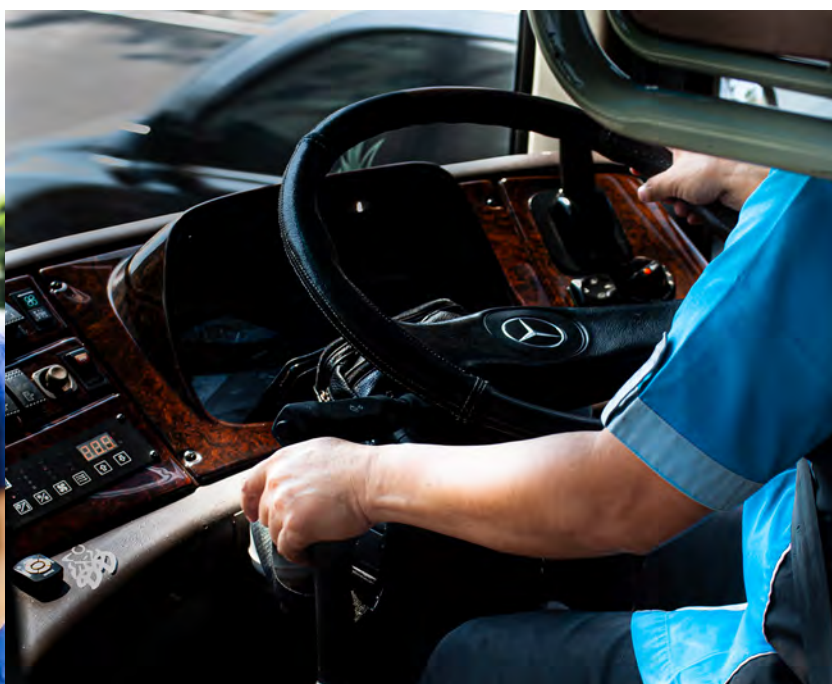
Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berstandar, dibutuhkan kepemimpinan yang amanah, jalur karir yang terstandarisasi, penghargaan kepada karyawan, kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi pasar, pembelajaran dan pengembangan karyawan, manajemen kinerja dan lingkungan kerja yang baik, serta keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan (*work life balance*). Sementara itu, faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah proses bisnis, organisasi, teknologi, serta budaya eksekusi. Dengan demikian, untuk memastikan bahwa Aerotrans memiliki SDM yang *engage* dan produktif maka *Human Capital* berperan untuk melakukan intervensi melalui penyusunan dan implementasi kebijakan *Human Capital* yang selaras dengan strategi bisnis Aerotrans.

Human Capital

Facing the challenges of rapid technological development in the land transportation industry, the development and management of Human Capital (HC) is one of the competitive advantages in supporting the achievement of Aerotrans' success. Therefore, throughout 2023, Aerotrans will implement HC strategy and management aligned with the Company's long-term strategy as well as current and future business developments in the land transportation industry. HC management in 2023 focuses on optimizing competencies to prepare Aerotrans to adapt to increasingly dynamic and competitive business challenges.

The Role of Human Capital

To realize quality and standardized human resources, it requires trustworthy leadership, standardized career paths, respect for employees, remuneration policies that are in accordance with market conditions, employee learning and development, performance management and a good work environment, and work-life balance. Meanwhile, factors that affect employee productivity are business process, organization, technology, and execution culture. Thus, to ensure that Aerotrans has engaged and productive human resources, Human Capital has a role to intervene through the preparation and implementation of Human Capital policies that are aligned with Aerotrans' business strategy.



Profil Pegawai

Per 31 Desember 2023, jumlah pegawai Perseroan tercatat sebanyak 1.316 orang yang terdiri atas pegawai tetap, pegawai kontrak, dan mitra kerja.

Employee Profile

As of December 31, 2023, the Company has 1,316 employees consisting of permanent employees, contract employees, and partners.

No	Description	Target	Achievement 2023
1	Total Employee		1.316
2	Actual Cost of Employee		96.527.800.129
	Actual Revenue		214.041.278.714
	Budget Revenue		232.526.646.334
	Cost per Employee		73.349.392
	Productivity per employee		162.645.349
	Cost Productivity Ratio (COGS) cost vs target based on budget revenue	42%	45%
3	Employee turn over rate		4,77%
4	Employee composition		
	a. Permanent		144
	b. Contract		474
	c. Mitra		698

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees based on Gender

No.	Jenis Kelamin/Gender	2023	%
1	Pria/Male	1.296	98,4%
2	Wanita/Female	20	1,6%

Jumlah Pegawai berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

No.	Usia/Age	2023	%
1	>55	30	2.28%
2	> 50	137	10.41%
3	> 45 - 50	200	15.20%
4	> 40 - 45	259	19.68%
5	> 35 - 40	262	19.91%
6	> 30 - 35	209	15.88%
7	> 25 - 30	179	13.60%
8	< 25	40	3.04%

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employees based on Education Level

No.	Pendidikan/Education	2023	%
1	S3	1	0.08%
2	S2	5	0.38%
3	S1	112	8.51%
4	Diploma	37	2.81%
5	SMA	1.107	84.12%
6	SMP	37	2.81%
7	SD	17	1.29%

Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan

Number of Employees by Position

No.	Jabatan/Organization Level	2023	%
1	BoM (Board of Management)	6	0.46%
2	Manager	11	0.84%
3	Specialist	7	0.53%
4	Supervisor	17	1.29%
5	Officer	55	4.18%
6	Mechanic	47	3.57%
7	Staf Ops	71	5.40%
8	Driver	1.102	83.74%

Tingkat Perputaran Pegawai

Selama tahun 2023, tingkat perputaran pegawai Aerotrans secara keseluruhan sebesar 4,77%, terdiri dari Staf 23 pegawai dan Non Staf 112 pegawai secara umum, tingkat perputaran tertinggi masih didominasi oleh Divisi Operasional yang mencatatkan perputaran pegawai hingga 83%.

Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Secara umum, Aerotrans mengelola sumber daya manusianya berdasarkan roadmap yang telah disusun/arah kebijakan strategis manajemen agar target kualitas SDM yang diharapkan Perusahaan tercapai. Guna mewujudkan hal tersebut, Perusahaan berupaya mengembangkan sumber daya manusianya dengan melaksanakan berbagai program pengembangan SDM yang utamanya diarahkan pada dua kerangka utama, yaitu pemahaman terhadap budaya Perusahaan serta peningkatan kompetensi individu.

Program Budaya Perusahaan “AKHLAK”

Selaras dengan pelaksanaan strategi Perusahaan, Perusahaan juga semakin aktif menginternalisasi dan mendorong penerapan nilai dasar perusahaan “AKHLAK” yang resmi diluncurkan pada 01 Juli 2020.

5 Nilai Dasar :



Program Internalisasi Budaya Perusahaan telah melalui tahap *redefine value* serta workshop untuk *all level* di Perusahaan.

Employee Turnover Rate

During 2023, Aerotrans' overall employee turnover rate was 4.77%, consisting of 23 staff and 112 non-staff. In general, the highest turnover rate was still dominated by the Operations Division, which recorded an employee turnover of 83%.

Human Resources Management Program

In general, Aerotrans manages its human resources based on the roadmap that has been prepared / the direction of management's strategic policy so that the target quality of human resources expected by the Company is achieved. In order to achieve this, the Company seeks to develop its human resources by implementing various HR development programs that are primarily directed at two main frameworks, namely understanding of the Company's culture and improving individual competencies.

Corporate Culture Program “AKHLAK”

In line with the implementation of the Company's strategy, the Company is also increasingly active in internalizing and encouraging the implementation of the company's basic values “AKHLAK” which was officially launched on July 01, 2020.

5 Basic Values :

The Corporate Culture Internalization Program has gone through the *redefine value* stage and workshops for all levels in the Company.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi SDM

Selain melalui pemberian penugasan yang menantang, kerja praktik di lapangan, *mentoring* dan *coaching* oleh atasannya, serta pembelajaran yang disampaikan melalui pelatihan formal, pengembangan kompetensi SDM Perusahaan dilaksanakan dengan program training. Selama tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan sejumlah training yang diikuti oleh 1.149 peserta. Berikut adalah informasi detail tentang kepesertaan training tersebut :

REALISASI TRAINING JAN – DEC

Total Peserta	1.149	Orang
Frekuensi Training	1	Kali
Basic	439	Orang
Recurrent	358	Orang
Share T	150	Orang
Advance	202	Orang
Pencapaian target training 4 jam / pegawai	104,42%	(5.170 jam)

Strategi Remunerasi

Jumlah dan besaran remunerasi Perusahaan ditentukan berdasarkan posisi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menciptakan internal equity yang didasarkan pada kriteria yang bersifat objektif serta memperhatikan *external competitiveness* (harga pasar) sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Gaji di Perusahaan dikelompokkan berdasarkan komponen yang terbagi atas *fixed pay* dan *variable pay*. Peninjauan terhadap penggajian yang diberikan kepada seluruh pegawai dilakukan pada awal tahun sesuai dengan Undang-undang upah minimum yang diterbitkan oleh Pemerintah, dengan mempertimbangkan inflasi, kemampuan finansial Perusahaan. Strategi remunerasi yang mencakup kompensasi dan penghargaan disusun dengan mempertimbangkan 3 (tiga) hal yaitu MMC (*Market, Meritocracy, and Company Capability*). Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan kinerja dan produktivitas dalam menetapkan penghargaan yang diberikan kepada pegawai dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perusahaan baik di tahun berjalan ataupun di masa mendatang.

Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan, pada tahun 2023, proses rekrutmen telah dilakukan terhadap Posisi Staff dan Non Staff, terutama di posisi yang terkait dengan Operasional dan Non Operasional :

HR Competency Training & Development

In addition to the provision of challenging assignments, practical work in the field, mentoring and coaching by their superiors, as well as learning delivered through formal training, the Company's HR competency development is carried out with training programs. During 2023, the Company has held a number of trainings attended by 1,149 participants. The following is detailed information about the training participation:

Remuneration Strategy

The amount and amount of the Company's remuneration is determined based on position, competence, and accountability by creating internal equity based on objective criteria and taking into account external competitiveness (market prices) in accordance with the Company's capabilities. Salaries in the Company are grouped based on components divided into fixed pay and variable pay. The review of the salary given to all employees is carried out at the beginning of the year in accordance with the minimum wage law issued by the Government, taking into account inflation, the Company's financial capacity. The remuneration strategy that includes compensation and rewards is prepared by considering 3 (three) things, namely MMC (Market, Meritocracy, and Company Capability). In addition, the Company also considers performance and productivity in determining awards given to employees while still considering the Company's ability both in the current year and in the future.

Human Resources Recruitment

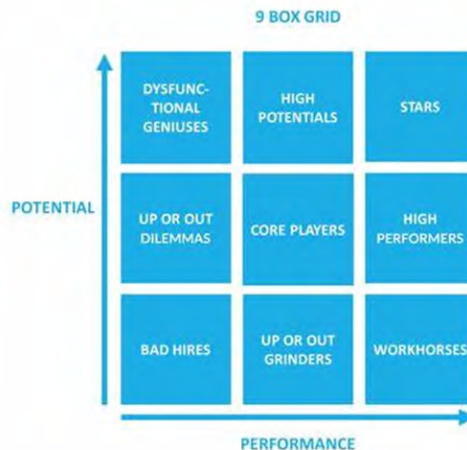
To meet the Company's business needs, in 2023, the recruitment process has been carried out for Staff and Non Staff Positions, especially in positions related to Operations and Non Operations:

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
In	8	5	22	51	21	9	9	6	18	13	83	30
Staff	0	2	0	4	2	1	1	0	1	0	0	0
Non Staff	8	7	22	47	19	8	8	6	17	13	83	30

Pengelolaan Talent

Pada tahun 2023 pengelolaan talent Perusahaan dilakukan melalui proses pemetaan Personal Appraisal Pegawai berdasarkan dimensi kompetensi dan kinerja. Yang bertujuan untuk memudahkan para *People Managers* dalam mengidentifikasi potensi berkembang bawahannya serta memfokuskan arah pengembangannya, bukan untuk labelling Pegawai.

Proses Personal Appraisal diperlukan untuk identifikasi potensi dan kebutuhan pengembangan pegawai, serta penyiapan suksesor untuk posisi-posisi struktural. Oleh karena itu, pada 2023 Perusahaan telah melakukan proses HAVM untuk setiap pegawai di seluruh Divisi.



The Personal Appraisal process is required to identify the potential and development needs of employees, as well as to prepare successors for structural positions. Therefore, by 2023 the Company has conducted the HAVM process for every employee in all Divisions.

Hubungan Industrial

Pada 2023, hal yang menjadi fokus kegiatan unit Industrial Relation adalah menjalin kemitraan yang sinergi melalui komunikasi yang baik dengan Serikat Pekerja di Perusahaan sehingga tercipta hubungan yang harmonis baik antara pegawai dengan Perusahaan, melakukan tindak lanjut terkait dinamika hubungan Industrial yang terjadi di lingkungan AeroTRANS, seperti pemutakhiran PKB, penyusunan kebijakan *Human Capital* yang merupakan turunan dari PKB, penyelesaian permasalahan perselisihan hubungan industrial, pengurusan penggunaan Tenaga Kerja Mitra, drafting dan/atau *review* perjanjian kerja.

Tingkat Engagement (Keterikatan) Karyawan

Dalam upaya mempertahankan talent terbaik Perusahaan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perusahaan melakukan survei tingkat keterikatan karyawan untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan/kepuasan karyawannya. Pelaksanaan survei ini juga merupakan upaya Perusahaan untuk meningkatkan tingkat kepuasan pegawai terhadap lingkungan kerja sehingga diharapkan produktivitas, loyalitas, dan efektivitas kerja karyawan semakin meningkat. Survei ini dilakukan pada tahun 2023 dengan Kesimpulan sebagai berikut: *Employee Engagement* Survey periode 2023 diikuti 406 karyawan PT AeroTRANS Services Indonesia menunjukkan 81% *engaged* dengan perusahaan. Pertanyaan dengan hasil survey tertinggi adalah "Saya memahami PT AeroTRANS Services Indonesia merupakan Perusahaan jasa transportasi darat dengan kualitas membanggakan" dengan nilai 85 dari skala 100, dan Pertanyaan dengan hasil survey terendah adalah "Saya mendapatkan *coaching* secara berkala" dengan nilai 76 dari skala 100.

Talent Management

In 2023, the Company's talent management is carried out through the process of mapping Employee Personal Appraisal based on competency and performance dimensions. The aim is to facilitate People Managers in identifying the development potential of their subordinates and focusing the direction of their development, not for employee labelling.

Industrial Relations

In 2023, the focus of the Industrial Relation unit activities is to establish a synergized partnership through good communication with the Labor Union in the Company so as to create a harmonious relationship between employees and the Company, conduct follow-up related to the dynamics of industrial relations that occur in the AeroTRANS environment, such as updating the PKB, drafting Human Capital policies which are derivatives of PKB, resolving industrial relations disputes, managing the use of Partner Workers, drafting and / or reviewing work agreements.

Employee Engagement Level

In an effort to retain the Company's best talent and create a conducive work environment, the Company conducts an employee engagement level survey to identify the Company's strengths and weaknesses in meeting the needs/satisfaction of its employees. The implementation of this survey is also the Company's effort to increase the level of employee satisfaction with the work environment so that it is expected that employee productivity, loyalty and work effectiveness will increase. This survey was conducted in 2023 with the following conclusions: Employee Engagement Survey period 2023 followed by 406 employees of PT AeroTRANS Services Indonesia showed 81% engaged with the company. The question with the highest survey result is "I understand PT AeroTRANS Services Indonesia is a land transportation service company with proud quality" with a score of 85 out of a scale of 100, and the question with the lowest survey result is "I get regular coaching" with a score of 76 out of a scale of 100.



Teknologi Informasi

Information Technology



Teknologi Informasi

PT Aerotrans Services Indonesia senantiasa melakukan transformasi pemanfaatan teknologi dalam rangka mendukung optimalisasi proses bisnis serta meningkatkan layanan yang prima kepada para *customer*. Sebagai pelayanan “Transportasi” yang memiliki visi “*IT Based Transportation*” yang selalu terdepan dalam melakukan terobosan dan inovasi untuk menerapkan teknologi informasi guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan, maka saat ini Aerotrans menggunakan Teknologi informasi berbasis “*Cloud Office Collaboration*” pada system aplikasi pendukung pekerjaan yang bernama AIMS yakni *Aerotrans Integrated Management System*. Sistem AIMS ini dibangun pada tahun 2011 dan dioperasional secara penuh di awal tahun 2012.

Kebijakan Teknologi Informasi

Pemutakhiran terhadap aturan dalam pengelolaan teknologi informasi dalam hal ini adalah Manual Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) dilakukan seiring dengan organisasi yang terus berkembang. Pemutakhiran ini dilakukan dengan melakukan proses *review* dari dokumen Manual Tata Kelola Teknologi Informasi yang dilakukan setiap tahun untuk melihat kesesuaian dokumen dengan perkembangan organisasi.

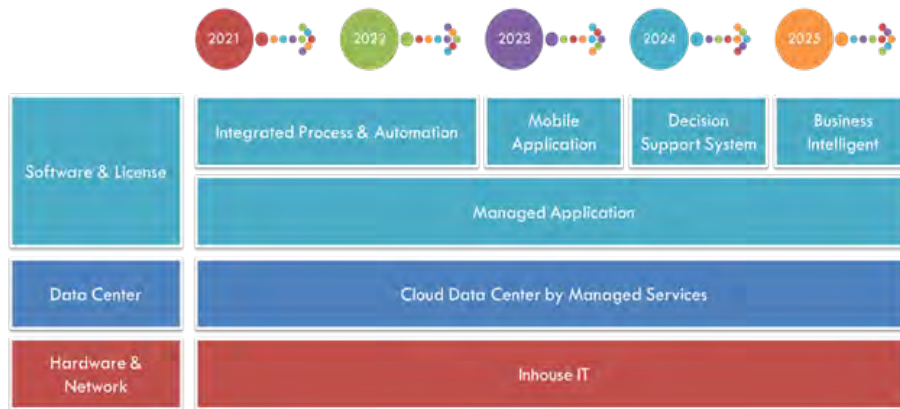
Information Technology

PT Aerotrans Services Indonesia continues to transform the use of technology in order to support the optimization of business processes and improve excellent service to customers. As a “Transportation” service that has a vision of “*IT Based Transportation*” which is always at the forefront in making breakthroughs and innovations to apply information technology to support the improvement of company performance, Aerotrans currently uses information technology based on “*Cloud Office Collaboration*” on a work support application system called AIMS, namely *Aerotrans Integrated Management System*. The AIMS system was built in 2011 and fully operationalized in early 2012.

Information Technology Policy

Updates to the rules for managing information technology, in this case the Information Technology Governance Manual (*IT Governance*), are carried out as the organization continues to develop. This update is carried out by carrying out a review process of the Information Technology Governance Manual document which is carried out every year to see the suitability of the document with organizational developments.

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi



Strategi dan Implementasi Teknologi Informasi di Tahun 2023

Strategi teknologi informasi pada tahun 2023 mengacu pada *Information Technology Master Plan (ITMP) 2022-2023* yang berfokus pada *Integrated Business Process, Digital Enabler, Cloud Data, Optimized IT infrastructure, secure & reliable technology*, sejalan dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Inisiatif yang dilaksanakan antara lain meliputi: Mengembangkan Sistem *Finger Print Management System* untuk automasi laporan kehadiran dan perhitungan lembur karyawan.

- Mengembangkan Sistem *Finger Print Management System* untuk automasi laporan kehadiran dan perhitungan lembur karyawan.
- E-Slip, Aplikasi slip gaji yang bisa diakses melalui aplikasi online.
- Meningkatkan infrastruktur jaringan TI dan *Managed Service IT* untuk memberikan total layanan, efisiensi dan *operational excellent* perusahaan.

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi 2023

Pada tahun 2023, anggaran yang digunakan untuk operasional dan pengembangan teknologi informasi yakni sekitar Rp1,174 miliar.

Rencana Strategi dan Pelaksanaan Pengembangan Teknologi Informasi di Tahun 2024

Pada tahun 2024, dalam hal mempertahankan operasional IT system berjalan dengan baik untuk mendukung operasional, maka rencana strategi dan pelaksanaan pengembangan teknologi informasi yang merupakan bagian yang berkelanjutan dari *Information Technology Master Plan (ITMP) 2022-2023* adalah sebagai berikut :

- Membangun Sistem Manajemen Armada Aplikasi Seluler Perusahaan
- Manajemen *QHSE Online/Sistem JMP (K3 Online Terpadu)*
- Mendirikan *E-Commerce & Otomatisasi Terpadu*
- Sistem Manajemen Server Cloud

Information Technology Strategy and Implementation in 2023

The information technology strategy in 2023 refers to the *Information Technology Master Plan (ITMP) 2022-2023* which focuses on *Integrated Business Process, Digital Enabler, Cloud Data, Optimized IT infrastructure, and secure & reliable technology*, in line with the established business strategy. Initiatives implemented include: Develop *Finger Print Management System* to automate attendance report and employee overtime calculation.

- Developed *Finger Print Management System* to automate attendance reports and employee overtime calculations.
- E-Slip, a pay slip application that can be accessed through an online application.
- Improving IT network infrastructure and *IT Managed Service* to provide total service, efficiency and operational excellence.

Information Technology Development Cost 2023

In 2023, the budget used for operations and information technology development is around IDR 1.174 billion.

Strategy and Implementation Plan for Development Information Technology Development in 2024

In 2024, in terms of maintaining the operational IT system running well to support operations, the strategic plan and implementation of information technology development which is an ongoing part of the *Information Technology Master Plan (ITMP) 2022-2023* are as follows:

- Building *Fleet Management System Company Mobile Application*
- *Online QHSE Management/JMP System (Integrated Online QHSE)*
- Establish *Integrated E-Commerce & Automation*
- *Cloud Server Management System*



Pengadaan Procurement

Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah perusahaan di era persaingan yang semakin ketat, serta sebagai bentuk pengembangan berkelanjutan dalam sistem pengadaan. Perusahaan memfokuskan pengadaan pada penguatan strategi *Collaborative* dengan peningkatan sinergi antar Garuda Indonesia Group/Aerowisata Group disamping itu juga dilakukan peningkatan kompetisi pengadaan dengan penambahan pemasok, strategi *partnership* dan program kerjasama konsinyasi, sehingga pengadaan dapat lebih optimal berperan sebagai kunci pendorong peningkatan bisnis perusahaan.

Seleksi Pemasok

Seleksi Pemasok memiliki syarat dan kriteria tertentu yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, demikian juga halnya dalam melakukan seleksi pemasok perusahaan mengutamakan pengadaan ke pabrikan, distributor resmi/agen tunggal dan menghindari perantara yang tidak memberikan nilai tambah.

Usaha kecil dan menengah, penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangunan dan perekayasa nasional diutamakan sepanjang kualitas, harga, kapabilitas dan kualifikasinya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan Perusahaan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perusahaan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perusahaan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa.
4. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
5. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
6. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perusahaan
7. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan Barang/Jasa.

Procurement of Goods and Services

In order to increase the added value of the company in an era of increasingly fierce competition, as well as a form of sustainable development in the procurement system. The company focuses on strengthening the Collaborative strategy by increasing synergy between the Garuda Indonesia Group/Aerowisata Group in addition to increasing procurement competition by adding suppliers, partnership strategies and consignment cooperation programs, so that procurement can more optimally play a key role in driving the company's business improvement.

Supplier Selection

Supplier Selection has certain requirements and criteria that will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities, as well as in selecting suppliers the company prioritizes procurement to manufacturers, authorized distributors/sole agents and avoids intermediaries that do not provide added value.

Small and medium enterprises, the use of domestic production, national design and engineering are prioritized as long as the quality, price, capability and qualifications are in accordance with the Company's needs and can be accounted for.

The Company's policy on supplier selection aims to ensure that the selection and evaluation process for the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly and reasonably, transparently and accountably.

Suppliers involved in the procurement process of goods/services in the Company must meet the following requirements and criteria:

1. Preferably have a legal entity.
2. Meet the legality aspects in accordance with the field of business.
3. Have expertise, experience and technical and management capabilities in accordance with their field of business. Have the necessary resources in the procurement of goods/services.
4. Able to provide good services/goods and competitive prices and have high integrity.
5. Not involved or currently undergoing criminal sanctions.
6. Willing to sign an Integrity Pact issued by the Company.
7. Other requirements determined in accordance with the type of Goods/Services procurement.

Mekanisme atau Tata Cara Seleksi Pemasok memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau Jasa untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau, pemilihan/penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perusahaan.

The Supplier Selection Mechanism or Procedure has a policy that every procurement of goods or services to meet the Company's needs must go through a selection process. This selection process can be done through open or closed tenders and/or, direct selection/appointment provided that they have good cooperation experience with the Company.

Dalam rangka memenuhi hal tersebut, Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:

In order to fulfill this, the Company does the following:

1. Melakukan *assessment* terhadap *Company profile* dan kinerja calon pemasok
2. Menentukan daftar calon pemasok atau supplier serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan produk (barang/jasa) dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.

1. Assess the Company profile and performance of prospective suppliers
2. Determine the list of prospective suppliers or suppliers and invite prospective suppliers to participate in the procurement of goods/services.
3. Evaluate the documents submitted by prospective suppliers
4. Ensure that the product/service specifications required by the product (goods/services) are owned or can be provided by prospective suppliers.
5. Conduct price, quality, and work experience comparisons between prospective suppliers.
6. Conduct negotiations and determine the selected supplier.

Bagi pemasok yang berminat untuk menjadi rekanan, diharuskan mendaftar dengan mengisi form registrasi vendor dan wajib memenuhi persyaratan dokumen sesuai dengan bidang usaha. Untuk selanjutnya dilakukan seleksi dan evaluasi calon rekanan, melalui proses *Due Diligence Visit* dan *Pra Kualifikasi*.

For suppliers who are interested in becoming partners, they are required to register by filling out the vendor registration form and must meet the document requirements in accordance with the business field. For further selection and evaluation of prospective partners, through the *Due Diligence Visit* and *Pre-Qualification* process.

Perusahaan mempunyai kebijakan dan berhak melakukan evaluasi secara periodik kepada pemasok, untuk menetapkan keberadaan pemasok dalam daftar rekanan Aerotrans.

The Company has the policy and the right to conduct periodic evaluations to suppliers, to determine the existence of suppliers in the list of Aerotrans partners.

Peningkatan Kemampuan Vendor

Vendor Capability Improvement

Untuk meningkatkan kemampuan pemasok, maka Perusahaan menetapkan sistem penilaian kinerja pemasok yang bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan pemasok dengan Perusahaan. Perusahaan melakukan evaluasi kinerja pemasok secara periodik, berdasarkan kriteria yang ditetapkan meliputi aspek:

To improve supplier capabilities, the Company established a supplier performance assessment system that aims to ensure quality, transparency and also continuous improvement in supplier relationships with the Company. The Company evaluates supplier performance periodically, based on established criteria covering aspects of:





Strategi Pengadaan Tahun 2023

Demi terwujudnya pengadaan barang dan jasa yang menerapkan prinsip pengadaan diatas maka Perusahaan menerapkan beberapa strategi pengadaan diantaranya sebagai berikut :

1. Sinergi Pengadaan (*Joint Procurement*) Garuda Indonesia Group.

Melakukan kolaborasi pengadaan Garuda Indonesia Group termasuk didalamnya Aerowisata Group dengan bentuk penyelarasan kebijakan pengadaan dan optimalisasi pengadaan bersama. Sinergi pengadaan Garuda Indonesia Group difokuskan pada penyelarasan kebutuhan bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan kolaborasi pengadaan yang efektif dan efisien, sehingga dapat tercapai proses kolaborasi yang lancar tanpa mengganggu proses bisnis yang sudah berjalan.

2. Meningkatkan kompetisi pengadaan dengan penambahan pemasok

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengadaan, perusahaan melakukan sourcing pemasok guna mendapatkan harga yang kompetitif termasuk kualitas, kuantitas, dan delivery time yang optimal, selain itu dengan menambahkan jumlah pemasok dapat mempermudah proses pengadaan secara maksimal.

3. Program Kerjasama Konsinyasi dengan Pemasok

Kerjasama konsinyasi dimaksud merupakan suatu bentuk kerjasama dalam penjualan produk yang dilakukan oleh pemasok dengan Aerotrans. Dalam sistem kerjasama penjualan ini pemasok menitipkan barang dagangannya di gudang Aerotrans untuk dijual kepada Aerotrans. Pencatatan penjualan berdasarkan pengambilan dan pemakaian barang sesuai kebutuhan Aerotrans sesuai hasil rekonsiliasi *stock opname*. Program konsinyasi bisa menjadi strategi yang efektif bagi Perusahaan sebagai berikut:

- **Lebih efektif**

Lead time pengadaan yang lebih cepat dan terkontrol dengan tersedianya barang sesuai minimum stok.

- **Efisien/tanpa modal**

Konsinyasi hanya menyediakan tempat untuk mendisplay barang titipan dari Pemasok sehingga perusahaan tidak harus mengeluarkan modal untuk menyediakan stok barang.

- **Tingkat risiko rendah**

Risiko yang ditanggung oleh perusahaan selaku pengguna barang titipan tergolong rendah. Jika barang tidak laku atau rusak, maka Aerotrans tidak menanggung kerugian.

Procurement Strategy in 2023

In order to realize the procurement of goods and services that apply the procurement principles above, the Company implements several procurement strategies including the following:

1. Joint Procurement Synergy Garuda Indonesia Group

Collaborating with Garuda Indonesia Group procurement including Aerowisata Group in the form of procurement policy alignment and joint procurement optimization. Garuda Indonesia Group procurement synergy is focused on aligning business needs as a basis for making effective and efficient procurement collaboration decisions, so that a smooth collaboration process can be achieved without disrupting ongoing business processes.

2. Increasing procurement competition with additional suppliers

In order to improve the effectiveness and efficiency of procurement, the company is sourcing suppliers to obtain competitive prices including optimal quality, quantity, and delivery time, and by adding more suppliers, the procurement process can be maximized.

3. Consignment Cooperation Program with Suppliers

Consignment cooperation is a form of cooperation in product sales carried out by suppliers with Aerotrans. In this sales cooperation system, suppliers leave their merchandise in Aerotrans' warehouse to be sold to Aerotrans. Sales recording is based on the taking and using of goods as needed by Aerotrans according to the results of stock-taking reconciliation.

Consignment program can be an effective strategy for the Company as follows:

- **More effective**

Faster procurement lead time and controlled by the availability of goods according to the minimum stock.

- **Efficient/no capital**

Consignment only provides a place to display goods entrusted from suppliers so that the company does not have to spend capital to provide stock items.

- **Low risk level**

The risk borne by the company as a user of entrusted goods is low. If the goods are not sold or damaged, Aerotrans does not bear the loss.



Kinerja Pengadaan Tahun 2023

Rekapitulasi Kegiatan Pengadaan :

- Rekapitulasi Jumlah Pengadaan

Jenis Pengadaan	Jumlah	Total Nilai (Rp)
Barang	81	7.080.021.340
Suku cadang	1.968	4.143.791.391
Jasa	3	30.000.000
Konstruksi	1	10.000.000
Jasa Konstruksi	0	0
Jumlah	2.053	11.263.812.731

- Metode Pengadaan

Metode Pengadaan	Jumlah	Remarks
Tender	0	Nihil
Pemilihan Langsung	85	Non-suku cadang
Pembelian langsung	1.968	Suku cadang rutin

- Survei Kepuasan Pemasok

Survey Kepuasan Pemasok merupakan persepsi pemasok atas pengadaan di perusahaan dengan mendapatkan *feedback* dari pemasok guna pengembangan pengadaan kedepannya.

Persepsi pemasok atas pengadaan di perusahaan berdasarkan hasil survey tahun 2023 menunjukkan hasil kepuasan sebesar 98%.

Meskipun secara garis besar tingkat kepuasan pemasok cukup baik, perusahaan tetap melakukan perbaikan dan penyempurnaan berkelanjutan guna mengembangkan sistem pengadaan yang lebih efektif dan transparan.

Evaluasi dan Pencapaian :

Selama tahun 2023, kegiatan pengadaan telah mencapai beberapa target penting:

- Kualitas Pengadaan:** 100% barang dan jasa yang diterima telah memenuhi spesifikasi yang ditetapkan.
- Efisiensi Anggaran:** Terjadi penghematan sebesar 7% dari total anggaran yang dianggarkan melalui negosiasi yang efektif.
- Ketepatan Waktu:** 100% pengadaan untuk *Direct Selection*/Tender berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai jadwal kontrak, dan 74% pengadaan *Direct Purchase (Fast moving & Slow Moving)* diselesaikan.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pengadaan :

- Keterlambatan pengiriman barang pada beberapa pengadaan akibat masalah kategori barang (*slow moving*) dan kurir penyedia.
- Perubahan kebutuhan operasional yang memengaruhi spesifikasi barang/jasa di tengah pelaksanaan pengadaan.

Procurement Performance in 2023

Recapitulation of Procurement Activities :

- Recapitulation of Procurement Amount

Type of Procurement	Total	Total Value (Rp)
Goods	81	7.080.021.340
Spare parts	1.968	4.143.791.391
Services	3	30.000.000
Constructions	1	10.000.000
Constructions Services	0	0
Total	2.053	11.263.812.731

- Procurement method

Procurement Method	Total	Remarks
Tender	0	Nil
Direct Selection	85	Non Spar epart
Direct purchase	1.968	Routine Spare Parts

- Supplier Satisfaction Survey

The Supplier Satisfaction Survey is the supplier's perception of procurement in the company by getting feedback from suppliers for future procurement development.

Supplier perception of procurement in the company based on the survey results in 2023 shows a satisfaction result of 98%.

Although the overall level of supplier satisfaction is quite good, the company continues to make continuous improvements and enhancements to develop a more effective and transparent procurement system.

Evaluation and Achievements :

During 2023, procurement activities achieved several important targets:

- Procurement Quality:** 100% of goods and services received have met the specifications set.
- Budget Efficiency:** Savings of 7% of the total budget through effective negotiation.
- Timeliness:** 100% of procurement for *Direct Selection*/Tender was successfully completed on time according to the contract schedule, and 74% of *Direct Purchase* procurement (*Fast moving & Slow Moving*) was completed.

Obstacles encountered during procurement implementation:

- Delays in delivery of goods in some procurements due to problems with the category of goods (*slow moving*) and courier providers.
- Changes in operational needs that affect the specifications of goods/services in the middle of procurement implementation.



Inovasi dan Perbaikan

Pada tahun 2023, PT Aerotrans Services Indonesia telah mengimplementasikan beberapa inovasi dalam proses pengadaan, antara lain:

- **Substitusi Sparepart:** Mencari, uji coba dan memakai substitusi sparepart dengan merk after market dan *rebuild*.
- **Kerjasama dengan Pemasok Konsinyasi:** Menyimpan/ menitipkan barang di Gudang Aerotrans sesuai dengan *forecast* yang diberikan, untuk dapat mengurangi biaya (*cost*) pembelian.
- **Update Approved Vendor List (AVL):** Memilah Kembali pemasok yang ada didalam AVL, mana yang masih aktif dan tidak aktif menurut transaksi.



Rekomendasi Dan Rencana Kerja 2024

Beberapa rekomendasi untuk peningkatan pengadaan di tahun berikutnya:

- Mengoptimalkan penggunaan sistem *e-procurement* untuk semua jenis pengadaan.
- Memperluas basis penyedia barang dan jasa untuk meningkatkan persaingan sehat.
- Menyusun strategi mitigasi risiko pengadaan yang lebih komprehensif.



Rencana kerja tahun 2024 meliputi:

- Menyelesaikan pengadaan investasi kendaraan dengan total nilai Rp15 miliar.
- Mengurangi tingkat keterlambatan pengadaan hingga di bawah 5%.
- Optimalisasi pengadaan terpusat untuk seluruh Garuda Indonesia Group/Aerowisata Group dan melakukan penyesuaian kebijakan pengadaan untuk mendorong efektifitas proses dan pencapaian efisiensi yang optimal.
- Memperkuat strategi *sourcing*, penyempurnaan pengelolvaring (*free training, free additional equipment, workshop renovation, etc*).
- Optimalisasi Kerjasama Konsinyasi
- Implementasi Kerjasama *E-Commerce / Online Shop*
- Permohonan cost down bagi kontrak yang berjalan dan atau yang akan diperpanjang



Penutup

Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pengadaan barang dan jasa di masa mendatang. PT Aerotrans Services Indonesia berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam proses pengadaan guna mencapai efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas yang lebih baik.

Innovation and Improvement

In 2023, PT Aerotrans Services Indonesia has implemented several innovations in the procurement process, including:

- **Spare Parts Substitution:** Searching, testing and using spare parts substitution with after market and rebuild brands.
- **Cooperation with Consignment Suppliers:** Keeping goods in Aerotrans warehouse in accordance with the forecast given, in order to reduce the cost of purchase.
- **Update Approved Vendor List (AVL):** Sorting out the suppliers in the AVL, which are still active and inactive according to transactions.

Recommendations and Work Plan 2024

Some recommendations for improving procurement in the following year:

- Optimize the use of e-procurement system for all types of procurement.
- Broaden the base of goods and services providers to increase fair competition.
- Develop a more comprehensive procurement risk mitigation strategy.

The 2024 work plan includes:

- Complete vehicle investment procurement with a total value of IDR 15 billion.
- Reducing the procurement delay rate to below 5%.
- Optimizing centralized procurement for the entire Garuda Indonesia Group/Aerowisata Group and aligning procurement policies to drive process effectiveness and achieve optimal efficiency.
- Strengthening sourcing strategies, improving vendor management, reviewing cooperation schemes, in order to obtain better cooperation schemes and benefits.
- Benefit sharing program (*free training, free additional equipment, workshop renovation, etc.*).
- Optimization of Consignment Cooperation
- Implementation of *E-Commerce / Online Shop Cooperation*
- Request for cost down for ongoing and or extended contracts.

Closing

This report is expected to be a reference for all stakeholders in improving the quality of goods and services procurement in the future. PT Aerotrans Services Indonesia is committed to continuous improvement and innovation in the procurement process to achieve greater efficiency, transparency and accountability.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Safety and Health Aspect



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Selain berperan penting dalam menunjang aktifitas usaha perusahaan, keselamatan, dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi perusahaan. Dalam setiap aktivitas yang dilakukan saat memberikan layanan kepada pelanggan terdapat potensi kecelakaan maka PT AeroTRANS telah menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam setiap bisnis proses yang dijalankan perusahaan. Penyerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan.

PT AeroTRANS Services Indonesia saat ini menangani *project* di perusahaan yang memiliki standard safety sangat tinggi antar lain: Garuda Indonesia, GMF AA, MCCI, HALIBURTON, JICT. Untuk itu tuntutan implementasi K3 juga semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan, dan sosialisasi sistem K3 terkini (Aviasi) agar evaluasi keseluruhan implementasi K3 jauh lebih baik. Meski demikian kedepan divisi K3 akan terus dikembangkan sehingga tercipta lingkungan kerja dan pelaksanaan kerja yang aman.

Occupational Safety and Health

In addition to playing an important role in supporting the company's business activities, occupational safety and health also has a strategic meaning that maintains the company's existence. In every activity carried out when providing services to customers, there is the potential for accidents, so PT AeroTRANS has placed aspects of occupational health and safety as a top priority in every business process carried out by the company. Absorption and maintenance of behavior that can realize occupational safety and health is a must.

PT AeroTRANS Services Indonesia currently handles projects in companies that have very high safety standards, among others: Garuda Indonesia, GMF AA, MCCI, HALIBURTON, JICT. For this reason, the demands for K3 implementation are also getting tighter and higher. Development after development continues to be pursued both with new policies, training, and socialization of the latest OHS system (Aviation) so that the overall evaluation of OHS implementation is much better. However, in the future the OHS division will continue to be developed so as to create a safe working environment and work implementation.



Kebijakan K3LH AeroTRANS

Adalah komitmen kami untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa transportasi darat terbaik dan disegani dalam mendukung industri penerbangan, pariwisata nasional dan industri lainnya. Komitmen AeroTRANS terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada ISO 45001 : 2018, PP 50 Tahun 2012 tentang sistem SMK3 (Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan kerja), Perment No 38 Tahun 2014 tentang Sistem manajemen keselamatan pertambangan dan manual mutu Aviasi (*AeroTRANS Environment Safety Health System Integration*).

AeroTRANS secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran active seluruh individu baik karyawan, sub kontraktor maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area perusahaan. Setiap individu operator atau pengemudi diwajibkan mengikuti induksi dan *defensive driving training* sebelum dinyatakan layak mengoperasikan unit dimana pada tahun ini lebih di kenal SIM internal AeroTRANS (SITA). Setiap individu, sub kontraktor maupun pihak lain diwajibkan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yang diwajibkan seperti helm pelindung kepala, *Safety Shoes, Body harness*, dan perangkat lain dengan tingkat resiko pekerjaan dan salah satu pengembangan budaya K3 yang sangat signifikan yaitu terimplementasinya P5M (Pembicaraan safety induction sebelum melakukan pekerjaan selama 5 menit).

Dalam aspek kesehatan kerja AeroTRANS memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan aktivitas bisnis perusahaan. Untuk melaksanakan hal tersebut, PT AeroTRANS senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dengan mengutamakan *promotive* dan *preventive* antara lain: Penyuluhan *Health talk*, dan pemeriksaan kesehatan karyawan secara periodik (Cek tensi dilakukan sebelum melakukan tugas bagi pengemudi).

Tujuan & Target HSE 2023

Salah satu usaha perseroan dalam memelihara standar K3 dan lingkungan adalah dengan menetapkan *HSE OBJECTIVE & TARGET* setiap tahun. Pada tahun 2023, perseroan menetapkan 8 (delapan) sasaran dan target HSE. 8 sasaran tersebut adalah: Pengukuran efektivitas terhadap aspek K3L, *Fatality, Lost time injury*, tingkat frekuensi yang menghilangkan waktu kerja, tingkat keparah/dampak besar kecelakaan, *First aid*, jumlah kasus kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan properti, biaya yang ditanggung perusahaan akibat kecelakaan/kerusakan properti dan *Environment incident*.

AeroTRANS HSE Policy

It is our commitment to continuously improve the aspects of occupational safety and health in order to become the best and respected land transportation services company in supporting the aviation industry, national tourism and other industries. AeroTRANS' commitment to occupational safety and health aspects in its implementation refers to ISO 45001: 2018, PP 50 Year 2012 on SMK3 system (Occupational Safety and Health Management System), Pement No. 38 Year 2014 on Mining Safety Management System and Aviation Quality Manual (*AeroTRANS Environment Safety Health System Integration*).

AeroTRANS consistently develops a safety culture that supports each other and involves the active role of all individuals, both employees, subcontractors and other parties who carry out activities in the company area. Each individual operator or driver is required to take part in induction and defensive driving training before being declared fit to operate the unit which this year is better known as AeroTRANS internal SIM (SITA). Every individual, sub contractor and other parties are required to use the required PPE (Personal Protective Equipment) such as head protection helmets, *Safet Shoes, Body harness*, and other devices with the level of risk of work and one of the most significant K3 culture developments is the implementation of P5M (5-minute safety induction talk before doing work).

In the aspect of occupational health, AeroTRANS views that health protection is an important point in protecting employees to be free from health problems and adverse effects caused by work related to the company's business activities. To implement this, PT AeroTRANS always maintains and creates a healthy work environment by prioritizing promotive and preventive, among others: Health talk counseling, and periodic employee health checks (tension checks are carried out before performing tasks for drivers).

HSE Objective & Target 2023

One of the company's efforts in maintaining OHS and environmental standards is by setting HSE OBJECTIVE & TARGET every year. In 2023, the company set 8 (eight) HSE objectives and targets. The 8 objectives are: Measuring the effectiveness of HSE aspects, *Fatality, Lost time injury*, Frequency rate that eliminates working time, severity level / major impact of accidents, *First aid*, number of accident cases resulting in property damage, costs borne by the company due to accidents / property damage and Environment incident.

- Kegiatan P5M Bersama Pengemudi di TCC



- Sosialisasi Keselamatan Kerja



- Safety Meeting Bersama dengan Vendor



- Audit ISO 9001



- Kegiatan P5M Bersama Pengemudi di TCC



- Training Defensive Driving Training



- Inspeksi Kendaraan



- Audit dengan PT MCCI & PT MFI





Aerotrans

GARUDA INDONESIA GROUP

S INDONESIA



Aerotrans

GARUDA INDONESIA GROUP

05



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview



Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartal IV-2023

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian. Artikel ini akan menjelajahi panggung ekonomi di kuartal keempat tahun 2023, menggali ke dalam proyeksi pertumbuhan ekonomi yang akan mengawali kuartal pertama 2024, meretas rintangan ekonomi global yang menghadang di tahun 2024, dan menanggapi tantangan-tantangan spesifik yang melibatkan Indonesia dalam panggung yang sama.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2023 mencapai 5,04 persen (*year on year/yoY*), sedikit melebihi proyeksi pemerintah sebesar 5 persen. Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82 persen di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Indonesia's Economic Growth Realization in Q4-2023

The year 2023 was a challenging year for the Indonesian economy. Economic growth slowed to 5.05 percent, slightly lower than the previous year's 5.31 percent. However, in the midst of global economic storms and high inflation, Indonesia still showed resilience. Indonesia's economic ship continues to move forward, despite the waves of uncertainty. This article will explore the economic stage in the fourth quarter of 2023, delve into the economic growth projections that will kick off the first quarter of 2024, hack through the global economic hurdles that lie ahead in 2024, and respond to specific challenges that involve Indonesia on the same stage.

Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 reached 5.04 percent (*year on year/yoY*), slightly exceeding the government's projection of 5 percent. The main contributors to this growth were increased household consumption and investment. Household consumption, which is the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), grew 4.82 percent in 2023. The increase in minimum wage and government social assistance are the main driving factors for the increase in household consumption. Amid global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption shows that the purchasing power of the Indonesian people is still maintained.

Sementara itu, investasi tumbuh 4,40 persen, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar, menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Belanja pemerintah turun menjadi 2,95 persen di 2023 yang disebabkan upaya pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran. Meskipun demikian, belanja pemerintah masih memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui program-program pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial pemerintah yang terus berlanjut.

Ekspor dan impor juga mengalami peningkatan. Kenaikan ekspor didorong oleh permintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia, seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet. Sementara itu, peningkatan impor didorong oleh kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mampu bersaing di pasar global.

Secara kumulatif sepanjang 2023, realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 persen, melambat dibandingkan pertumbuhan 5,31 persen pada 2022. Hal ini sejalan dengan perkiraan akibat perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi.

Beberapa faktor utama yang menyebabkan perlambatan ekonomi di kuartal IV atau Q4 2023 antara lain dapat dilihat dari sisi neraca permintaan agregat: 1) Melambatnya konsumsi rumah tangga menjadi 4,5 persen (yoy) pada Q4 2023 dibanding Q3 2023 sebesar 5,1 persen (yoy), terutama disebabkan melemahnya (tertundanya) daya beli kelas menengah ke atas, serta relatif terbatasnya kenaikan konsumsi segmen berpenghasilan rendah di tengah kenaikan belanja sosial dan politik menjelang pemilihan umum (pemilu); 2) Perlambatan investasi menjadi 5,0 persen (yoy) pada Q4 2023, dibandingkan 5,8 persen pada Q3 2023. Investasi mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor mengalami perlambatan seiring melemahnya ekspor dan investasi asing langsung (*foreign direct investment/FDI*), sementara investasi bangunan dan infrastruktur relatif bertahan didukung belanja modal pemerintah; dan 3) Melambatnya kinerja ekspor-impor. Kontribusi net ekspor terhadap pertumbuhan PDB menurun menjadi 0,4 percentage point (ppt) pada Q4 2023 dari 0,5 ppt pada Q3 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan impor lebih tinggi ketimbang ekspor seiring perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang melemah.

Ditinjau dari sisi lapangan usaha, beberapa sektor ekonomi utama mencatat perlambatan pertumbuhan pada 2023, di antaranya: 1) Sektor makanan dan minuman (*food and beverage/F&B*). Penurunan konsumsi rumah tangga pada Q4 dipimpin oleh pengeluaran untuk F&B, kesehatan, dan pendidikan. Pertumbuhan sektor F&B melambat menjadi 7,9 persen (yoy) di Q4 2023 dari 10,9 persen (yoy) di Q3 2023; dan 2) Sektor industri pengolahan tumbuh melambat menjadi 4,1 persen (yoy) di Q4 2023 dari 5,2 persen (yoy) di Q3 2023 yang disebabkan melemahnya permintaan global untuk produk ekspor industri.

Meanwhile, investment grew by 4.40 percent, supported by the realization of infrastructure development programs. Although investment growth slowed down compared to the previous year, it still showed investors' confidence in the Indonesian economy. Political and economic stability, as well as large market potential, are attractive to investors to invest in Indonesia.

Government spending fell to 2.95 percent in 2023 due to the government's efforts to reduce the budget deficit. Nonetheless, government spending still contributes positively to economic growth through continued infrastructure development programs and government social assistance.

Exports and imports have also increased. The increase in exports was driven by relatively strong global demand for Indonesia's mainstay commodities, such as coal, palm oil, and rubber. Meanwhile, the increase in imports was driven by the need for raw materials and capital goods to support economic growth. This shows that Indonesia is still able to compete in the global market.

Cumulatively throughout 2023, the realization of economic growth was 5.05 percent, slowing down compared to growth of 5.31 percent in 2022. This is in line with expectations due to the global economic slowdown and domestic activities affected by high inflation.

Some of the main factors that caused the economic slowdown in the fourth quarter or Q4 2023 can be seen from the aggregate demand balance: 1) Slowing household consumption to 4.5 percent (yoy) in Q4 2023 compared to 5.1 percent (yoy) in Q3 2023, mainly due to the weakening (delayed) purchasing power of the upper middle class, as well as the relatively limited increase in consumption of the low-income segment amid the increase in social and political spending ahead of the general election; 2) Slowing investment to 5.0 percent (yoy) in Q4 2023, compared to 5.8 percent in Q3 2023. Investment in machinery and equipment and motor vehicles decelerated in line with weakening exports and foreign direct investment (FDI), while investment in buildings and infrastructure remained relatively resilient on the back of government capital expenditure; and 3) Slowing export-import performance. Net export contribution to GDP growth declined to 0.4 percentage point (ppt) in Q4 2023 from 0.5 ppt in Q3 2023. This reflects a higher increase in imports than exports in line with the global economic slowdown and weaker commodity prices.

In terms of business fields, several major economic sectors recorded slowing growth in 2023, including: 1) Food and beverage (F&B) sector. The decline in household consumption in Q4 was led by spending on F&B, health, and education. F&B sector growth slowed to 7.9 percent (yoy) in Q4 2023 from 10.9 percent (yoy) in Q3 2023; and 2) Manufacturing sector slowed down to 4.1 percent (yoy) in Q4 2023 from 5.2 percent (yoy) in Q3 2023 due to weakening global demand for industrial export products.



Di sisi lain, sektor konstruksi menjadi penyokong utama pertumbuhan dengan pertumbuhan 7,7 persen (yoy) di Q4 2023, diikuti sektor pertambangan 7,5 persen (yoy), serta listrik dan gas 8,7 persen (yoy). Ketiga sektor tersebut memberikan kontribusi pertumbuhan masing-masing sebesar 0,47 persen, 0,45 persen, dan 0,05 persen di sepanjang 2023.

Secara kumulatif sepanjang 2023, dari sisi sektoral, sektor transportasi dan penyimpanan mencatat pertumbuhan tertinggi 13,96 persen, didukung kenaikan volume penumpang pesawat domestik dan internasional serta perkembangan moda transportasi kereta api seperti Lintas Raya Terpadu (LRT) Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek) dan kereta cepat Jakarta-Bandung. Dua sektor lain yang tumbuh paling tinggi adalah sektor akomodasi dan restoran yang tumbuh 10,01 persen dan jasa lainnya yang tumbuh 10,52 persen.

Prospek dan Tantangan Ekonomi Indonesia di 2024

Selain tantangan global, Indonesia menghadapi tantangan domestik khusus pada tahun 2024, di antaranya: 1) Pemilu presiden dan legislatif yang akan digelar pada tahun 2024 dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat memengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen; 2) Kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi di Indonesia meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat serta memperlambat pertumbuhan ekonomi; 3) Defisit anggaran pemerintah diperkirakan akan meningkat pada tahun 2024 yang disebabkan meningkatnya belanja pemerintah untuk persiapan pemilu dan pembangunan infrastruktur sehingga dapat meningkatkan beban utang negara; 4) Rupiah diperkirakan berpotensi melemah terhadap dolar AS pada tahun 2024 sehingga dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan.

Untuk menghadapi tantangan ekonomi tersebut, pemerintah telah dan akan terus mengambil langkah-langkah kebijakan seperti: 1) Menjaga stabilitas ekonomi dengan menjaga inflasi tetap rendah dan menjaga nilai tukar rupiah tetap stabil; 2) Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi dan mendorong ekspor; 3) Melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak perlambatan ekonomi global dengan memberikan bantuan sosial dan subsidi; dan 4) Melakukan reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia, yang meliputi penyederhanaan regulasi, peningkatan kualitas infrastruktur, dan peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja.

Dana Moneter Internasional atau IMF memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0 persen pada tahun 2024, sementara proyeksi *World Bank* sedikit lebih rendah sebesar 4,9 persen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah. Konsumsi privat diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,10 persen pada tahun 2024, didukung oleh peningkatan pendapatan rumah tangga dan kredit konsumsi (Danareksa Sekuritas).

On the other hand, the construction sector became the main driver of growth with 7.7 percent (yoy) growth in Q4 2023, followed by the mining sector at 7.5 percent (yoy), and electricity and gas at 8.7 percent (yoy). The three sectors contributed 0.47 percent, 0.45 percent, and 0.05 percent growth respectively throughout 2023.

Cumulatively throughout 2023, from the sectoral side, the transportation and storage sector recorded the highest growth of 13.96 percent, supported by an increase in the volume of domestic and international airplane passengers and the development of rail transportation modes such as the Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek) Integrated Highway (LRT) and the Jakarta-Bandung high speed train. Two other sectors that grew the highest were the accommodation and restaurant sector, which grew 10.01 percent, and other services, which grew 10.52 percent.

Indonesia's Economic Outlook and Challenges in 2024

In addition to global challenges, Indonesia faces specific domestic challenges in 2024, including: 1) Presidential and legislative elections to be held in 2024 may create political and economic uncertainty which may further affect investment decisions and consumer spending; 2) Increases in global food and energy prices could cause inflation in Indonesia to rise and reduce people's purchasing power and slow economic growth; 3) The government budget deficit is expected to increase in 2024 due to increased government spending on election preparations and infrastructure development, which could increase the country's debt burden; 4) The rupiah is expected to potentially weaken against the US dollar in 2024, which could cause imported goods to become more expensive and increase production costs for companies.

To face these economic challenges, the government has and will continue to take policy measures such as: 1) Maintain economic stability by keeping inflation low and keeping the rupiah exchange rate stable; 2) Encourage economic growth by increasing investment and boosting exports; 3) Protect the poor and vulnerable from the impact of the global economic slowdown by providing social assistance and subsidies; and 4) Conduct structural reforms to improve the competitiveness of the Indonesian economy, which includes simplifying regulations, improving the quality of infrastructure, and improving the quality of education and labor skills.

The International Monetary Fund (IMF) expects Indonesia's economy to grow by 5.0 percent in 2024, while the World Bank's projection is slightly lower at 4.9 percent. Indonesia's economic growth will be supported by strong domestic consumption and government spending. Private consumption is expected to grow by 5.10 percent in 2024, supported by rising household income and consumption credit (Danareksa Sekuritas).

Peningkatan pendapatan rumah tangga didorong oleh kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah sedangkan peningkatan kredit konsumsi didorong oleh suku bunga yang rendah dan kemudahan akses kredit. Belanja pemerintah diperkirakan akan meningkat sebesar 6,62 persen pada tahun 2024, didorong oleh persiapan pemilihan umum dan peningkatan belanja infrastruktur. Peningkatan belanja pemerintah akan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan permintaan barang dan jasa.

Inflasi merupakan tantangan lain bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi diperkirakan akan mencapai 3,19 persen pada tahun 2024 (Mandiri OCE), lebih tinggi dari target Bank Indonesia sebesar 3 persen. Inflasi yang tinggi akan mengurangi daya beli masyarakat dan menurunkan konsumsi domestik. Sementara itu, kenaikan suku bunga juga menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan. Bank Indonesia diperkirakan akan menaikkan suku bunga kebijakannya pada tahun 2024 untuk mengatasi inflasi yang selanjutnya dapat berimplikasi pada kenaikan biaya pinjaman dan penurunan investasi

Tinjauan Ekonomi Global 2023

Deflasi atau disinflasi global telah berlangsung sejak Q2 2023. Situasi ini terutama disebabkan oleh dua faktor eksternal: 1) Penurunan harga komoditas. Harga berbagai komoditas global mengalami penurunan tajam. Misalnya harga litium yang anjlok meski Tiongkok melakukan investasi dan produksi baterai dalam jumlah besar. Hal ini menunjukkan tingkat kelebihan pasokan yang sangat besar. Indonesia memang bukan produsen litium, tetapi gambaran suram ini berlaku juga untuk komoditas ekspor Indonesia seperti batu bara dan nikel ke Tiongkok; 2) Kelebihan kapasitas industri Tiongkok. Sebagai mitra dagang terbesar Indonesia, Tiongkok saat ini tengah dilanda kelebihan kapasitas produksi di sektor industri, dan situasi ini telah memicu deflasi harga barang-barang industri dan tekanan berat pada mitra dagangnya, termasuk Indonesia.

Dampak deflasi telah dirasakan secara luas. Deflator PDB sebagian besar sektor ekonomi Indonesia hanya 1-2 persen di 2023, jauh di bawah angka inflasi. Satu-satunya yang mengalami inflasi adalah sektor pertanian akibat El Nino. Seluruh sektor bisnis Indonesia diperkirakan akan terus melaporkan penurunan pendapatan dan keuntungan bersih di Q4 2023.

Disinflasi global berisiko menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampaknya dapat signifikan meskipun Indonesia memiliki beban utang publik dan swasta yang jauh lebih ringan dibanding negara maju. Disinflasi bisa memicu efek *"money illusion"* terbalik di mana berkurangnya pendapatan ekspor komoditas membuat pelaku ekonomi enggan meningkatkan konsumsi dan investasi yang berpotensi menjadikan kelesuan ekonomi sebagai ramalan yang menjadi kenyataan.

The increase in household income is driven by the increase in minimum wage and social assistance from the government while the increase in consumption credit is driven by low interest rates and easy access to credit. Government spending is expected to increase by 6.62 percent in 2024, driven by general election preparations and increased infrastructure spending. Increased government spending will support Indonesia's economic growth by creating jobs and increasing demand for goods and services.

Inflation is another challenge for Indonesia's economic growth. Inflation is expected to reach 3.19 percent in 2024 (Mandiri OCE), higher than Bank Indonesia's target of 3 percent. High inflation will reduce people's purchasing power and lower domestic consumption. Meanwhile, rising interest rates are also a challenge that cannot be ignored. Bank Indonesia is expected to raise its policy rate in 2024 to curb inflation, which could lead to higher borrowing costs and lower investment.

Global Economic Outlook 2023

Global deflation or disinflation has been ongoing since Q2 2023. This situation is mainly due to two external factors: 1) Decline in commodity prices. The prices of various global commodities have fallen sharply. For example, the price of lithium plummeted despite China's massive investment and production of batteries. This indicates a huge level of oversupply. Indonesia is not a lithium producer, but this gloomy picture also applies to Indonesian export commodities such as coal and nickel to China; 2) China's industrial overcapacity. As Indonesia's largest trading partner, China is currently suffering from excess production capacity in the industrial sector, and this situation has triggered price deflation of industrial goods and heavy pressure on its trading partners, including Indonesia.

The impact of deflation has been widely felt. The GDP deflator of most sectors of the Indonesian economy is only 1-2 percent in 2023, far below the inflation rate. The only one experiencing inflation is the agriculture sector due to El Nino. All Indonesian business sectors are expected to continue reporting declining revenues and net profits in Q4 2023.

Global disinflation risks hampering Indonesia's economic growth. The impact could be significant even though Indonesia has a much lighter public and private debt burden than developed countries. Disinflation could trigger a reverse *"money illusion"* effect where reduced commodity export revenues discourage economic actors from increasing consumption and investment, potentially making the economic downturn a self-fulfilling prophecy.



Kesenjangan (gap) antara pertumbuhan PDB riil dan nominal Indonesia pada tahun 2023 dapat berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Pertama, produsen menghadapi penurunan margin keuntungan karena harga jual produk turun secara riil, sementara biaya input relatif tetap. Hal ini dapat menghambat ekspansi usaha dan investasi karena tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) yang lebih rendah. Kedua, perlambatan laju pertumbuhan ekonomi riil akibat lesunya permintaan domestik maupun daya saing ekspor juga dapat terjadi. Bahkan, kesenjangan yang berkepanjangan berpotensi memicu fenomena stagnasi semu (*secular stagnation*), di mana pertumbuhan ekonomi melambat dalam jangka panjang. Ketiga, pemerintah juga akan kesulitan untuk memenuhi target penerimaan pajak dan menggenjot belanja negara. Oleh karena itu, kesenjangan antara pertumbuhan PDB riil dan nominal perlu diatasi agar roda perekonomian tetap berputar dengan baik.

Prospek dan Tantangan Ekonomi Global di 2024

Tahun 2024 akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9 persen, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. IMF memperkirakan inflasi global akan mencapai 6,5 persen pada tahun 2023, turun dari 8,8 persen pada tahun 2022. Namun, inflasi masih diperkirakan akan tetap tinggi pada tahun 2024, sebesar 4,1 persen. Selain itu, IMF memperkirakan suku bunga kebijakan global akan mencapai 5,2 persen pada tahun 2024, naik dari 3,5 persen pada tahun 2022. Di sisi lain, menurut laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024, ekonomi global diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan dari 2,6 persen pada tahun 2023 menjadi 2,4 persen pada tahun 2024 yang merupakan perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut.

Pada tahun 2024, pertumbuhan Amerika Serikat (AS) diperkirakan melambat menjadi 1,6 persen (yoy). Pertumbuhan konsumsi diperkirakan melemah pada tahun 2024 karena nilai tabungan masyarakat akan mulai berkurang seiring dengan pelonggaran pasar tenaga kerja, di tengah efek pengetatan moneter yang terus berlanjut sejak awal tahun 2022. Kebijakan fiskal diperkirakan lebih restriktif, sehingga mengurangi dukungan terhadap konsumsi. Untuk Zona Eropa, diperkirakan akan sedikit meningkat menjadi 0,7 persen (yoy) di 2024 karena tekanan inflasi yang mereda akan meningkatkan upah riil (pendapatan) yang dapat dibelanjakan. Namun, konsumsi kemungkinan masih tertahan karena efek pengetatan moneter yang tertinggal. Secara keseluruhan, negara-negara maju diperkirakan tumbuh sebesar 1,5 persen yoy di 2023, dan pada 2024 diperkirakan sedikit melambat menjadi 1,2 persen (yoy).

Dari Asia, pada tahun 2024, perekonomian Tiongkok diperkirakan melambat menjadi 4,5 persen (yoy) (direvisi turun sebesar 0,1 ppt dari perkiraan sebelumnya). Investasi masih tertahan di tengah tekanan yang terus-menerus di sektor properti, sementara sentimen yang melemah dapat membebani konsumsi. Hal ini dapat berdampak pada perdagangan global yang tetap lemah pada tahun 2024, dan membebani ekspor serta pertumbuhan permintaan domestik yang lebih lambat menahan impor.

The gap between Indonesia's real and nominal GDP growth in 2023 could have a negative impact on the Indonesian economy. First, producers face declining profit margins as product selling prices fall in real terms, while input costs remain relatively fixed. This could hamper business expansion and investment due to lower return on investment. Second, a slowdown in the real economic growth rate due to sluggish domestic demand and export competitiveness may also occur. In fact, a prolonged gap could potentially trigger the phenomenon of secular stagnation, where economic growth slows down in the long run. Third, the government will also find it difficult to meet tax revenue targets and boost state spending. Therefore, the gap between real and nominal GDP growth needs to be addressed to keep the wheels of the economy turning properly.

Global Economic Prospects and Challenges in 2024

The year 2024 will be characterized by significant global challenges. Projections by the International Monetary Fund (IMF) suggest global economic growth will slow to 2.9 percent, fueled by the war in Ukraine, high inflation, and rising interest rates. The IMF expects global inflation to reach 6.5 percent in 2023, down from 8.8 percent in 2022. However, inflation is still expected to remain high in 2024, at 4.1 percent. In addition, the IMF expects global policy rates to reach 5.2 percent in 2024, up from 3.5 percent in 2022. On the other hand, according to the Global Economic Prospects (GEP) report published by the World Bank in January 2024, the global economy is expected to experience a slowdown in growth from 2.6 percent in 2023 to 2.4 percent in 2024, which is the third consecutive slowdown.

In 2024, growth in the United States (US) is expected to slow to 1.6 percent (yoy). Consumption growth is expected to weaken in 2024 as the value of people's savings will start to decrease along with the easing of the labor market, amid the continuing effects of monetary tightening since the beginning of 2022. Fiscal policy is expected to be more restrictive, thereby reducing support for consumption. For the Eurozone, it is expected to increase slightly to 0.7 percent (yoy) in 2024 as easing inflationary pressures increase real wages (disposable income). However, consumption is likely to remain subdued due to the lagging effects of monetary tightening. Overall, advanced economies are expected to grow by 1.5 percent yoy in 2023, and in 2024 are expected to slow slightly to 1.2 percent (yoy).

From Asia, in 2024, China's economy is expected to slow to 4.5 percent (yoy) (revised down by 0.1 ppt from the previous estimate). Investment remains subdued amid persistent pressure in the property sector, while weakened sentiment could weigh on consumption. This could result in global trade remaining weak in 2024, weighing on exports and slower domestic demand growth restraining imports.

Tinjauan Industri Transportasi

Transportation Industry Overview



Tinjauan Transportasi 2023

Berbagai kegiatan mobilitas manusia dan barang, distribusi logistik, tak lepas dari peran transportasi. Transportasi juga menjadi elemen penting yang menghubungkan dan menjadi pendukung berkembangnya suatu wilayah, geliat perekonomian, serta tumbuhnya sebuah peradaban.

Dalam tataran pembangunan nasional, infrastruktur transportasi menjadi pendukung utama pembangunan infrastruktur secara umum karena perannya yang sangat esensial. Di negara-negara maju jelas terlihat, kemajuan perekonomiannya ditopang oleh infrastruktur transportasi yang sangat memadai. Pembangunan infrastruktur transportasi yang memadai dapat meningkatkan efisiensi biaya mobilitas manusia dan barang, yang berujung pada meningkatnya daya saing produk dan kinerja perekonomiannya.

Berdasarkan data dari Bappenas, Kemenko Perekonomian, dan Badan Pusat Statistik (BPS), biaya logistik di Indonesia tahun 2023 masih sebesar 14,29% dari PDB. Dibandingkan dengan biaya logistik negara lain, biaya logistik di Indonesia relatif belum efisien.

Pemerintah terus berupaya agar pembangunan infrastruktur transportasi memiliki peran signifikan, tidak saja menghubungkan simpul-simpul wilayah Indonesia yang memang sangat luas, tetapi juga dapat menjadi simpul-simpul baru terhadap berkembangnya perekonomian di tanah air.

Transportation Overview 2023

Various human and goods mobility activities, logistics distribution, cannot be separated from the role of transportation. Transportation is also an important element that connects and supports the development of an area, the stretching of the economy, and the growth of a civilization.

At the national development level, transportation infrastructure is the main supporter of infrastructure development in general because of its essential role. In developed countries, it is clear that economic progress is supported by a very adequate transportation infrastructure. The development of adequate transportation infrastructure can increase the cost efficiency of human and goods mobility, which leads to increased product competitiveness and economic performance.

Based on data from Bappenas, the Coordinating Ministry for Economic Affairs, and the Central Statistics Agency (BPS), logistics costs in Indonesia in 2023 will still amount to 14.29% of GDP. Compared to the logistics costs of other countries, logistics costs in Indonesia are relatively inefficient.

The government continues to strive so that transportation infrastructure development has a significant role, not only connecting the nodes of Indonesia's vast territory, but also can become new nodes for the development of the economy in the country.



Pada sektor transportasi darat, Kementerian Perhubungan telah melakukan pengembangan sebanyak 85 pelabuhan penyeberangan, melakukan pembangunan 65 dermaga penyeberangan, 12 pembangunan pelabuhan penyeberangan baru, serta membangun infrastruktur transportasi di 6 kota metropolitan dengan sistem angkutan massal perkotaan.



Peningkatan mobilitas masyarakat telah mendorong pertumbuhan sektor transportasi sepanjang tahun 2023. Pada triwulan IV-2023, sektor transportasi tumbuh sebesar 10,33% dan 13,96% secara tahunan. Sejalan dengan pertumbuhan sektor transportasi, sektor akomodasi dan makan minum juga tumbuh positif sebesar 7,89% pada triwulan IV-2023 atau secara tahunan tumbuh 10,01%. Penyelenggaraan berbagai event baik level nasional maupun internasional mendorong daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata. Selain itu, peningkatan mobilitas juga dipengaruhi oleh musim liburan nataru dan persiapan penyelenggaraan pemilu.



Secara spasial, meskipun seluruh wilayah mencatatkan pertumbuhan positif, namun cukup beragam, dengan wilayah berbasis hilirisasi masih terus mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan nasional. Sulawesi dan wilayah Maluku dan Papua tumbuh tinggi masing-masing sebesar 6,37% dan 6,94%, didorong oleh produk-produk hilirisasi mineral. Wilayah Kalimantan juga mampu mencatatkan pertumbuhan di atas pertumbuhan nasional, yakni 5,43%. Meskipun kontribusi wilayah Jawa dan Sumatra masih cukup dominan, masing-masing sebesar 57% dan 22%, tingkat pertumbuhan ekonomi kedua wilayah ini lebih rendah dibandingkan wilayah Indonesia timur. Pada tahun 2023, perekonomian wilayah Jawa tumbuh 4,96%, sementara Sumatra tumbuh 4,69%.



In the land transportation sector, the Ministry of Transportation has developed 85 ferry ports, built 65 ferry piers, 12 new ferry ports, and built transportation infrastructure in 6 metropolitan cities with urban mass transit systems.

Increased community mobility has driven the growth of the transportation sector throughout 2023. In the fourth quarter of 2023, the transportation sector grew by 10.33% and 13.96% on an annual basis. In line with the growth of the transportation sector, the accommodation and food and beverage sector also grew positively by 7.89% in Q4-2023 or grew 10.01% on an annual basis. The organization of various events at both national and international levels has boosted Indonesia's attractiveness as a tourist destination. In addition, the increase in mobility was also influenced by the Nataru holiday season and preparations for the election.

Spatially, although all regions recorded positive growth, it was quite diverse, with downstream-based regions continuing to record higher growth than national growth. Sulawesi and the Maluku and Papua regions grew at high rates of 6.37% and 6.94% respectively, driven by downstream mineral products. The Kalimantan region was also able to record growth above national growth, at 5.43%. Although the contribution of Java and Sumatra is still quite dominant, at 57% and 22% respectively, the economic growth rate of these two regions is lower than that of eastern Indonesia. In 2023, the economy of the Java region grew by 4.96%, while Sumatra grew by 4.69%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Based on Business Segment

Segmen Usaha 2023

Business Segment 2023

Segment	YTD 2022 Actual	YTD 2023 Actual	Revenue		Budget	Achiev %
			DIFF	%		
GA Crew	77.945.872.657	115.481.380.030	37.535.507.373	48%	107.477.910.000	107%
GA Group	68.197.521.224	68.588.732.328	391.211.104	1%	75.437.222.016	91%
Corporate/Rental Third Parties	40.444.949.038	21.671.994.403	- 18.772.954.635	- 46%	34.984.401.287	62%
Retail	3.114.051.123	6.501.103.687	3.387.052.564	109%	3.741.800.000	174%
Ancillary & New Business	1.580.451.975	1.836.184.129	255.732.154	16%	10.885.313.031	17%
Total	191.282.846.017	214.079.394.577	22.796.548.560	12%	232.526.646.334	92%

GA Crew

Pendapatan GA Crew yang meningkat 48% dari semula Rp78 miliar menjadi Rp115 miliar akibat penambahan ritase GA Crew seiring dengan penambahan jumlah flight/membaiknya kondisi penerbangan serta GA Group-Aerofood ACS atas penambahan jumlah unit yang disewa terutama dari ACS. Sedangkan terhadap budget, revenue GA Crew 107% melebihi anggarannya dikarenakan jumlah ritase aktual lebih tinggi dari yang dibudgetkan.

Corporate

Dari segmen korporat, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 46% serta pencapaian segmen corporate sebesar 62% dari budget dikarenakan tidak adanya customer baru yang pendapatannya signifikan untuk mengejar pertumbuhan revenue dari customer korporat serta adanya perbedaan jumlah nilai lembur PT BA dan BSS.

Retail

Dari sisi pendapatan retail yang meningkat 109% dari tahun sebelumnya, selain karena utilisasi AeroTrans Rangers juga karena peningkatan pendapatan dari Event Transport. Pendapatan retail melebihi budget dikarenakan lebih banyak pendapatan dari event-event musik internasional seperti "Twice" dan mudik lebaran yang lebih besar dari yang dianggarkan. Dalam satu tahun, segmen retail meraih pencapaian 174% atau Rp6,5 miliar dari budget Rp3,7 miliar

Ancillary

Ancillary mengalami peningkatan 16% dari tahun sebelumnya namun belum mencapai target atau sebesar 17% dari budget tahun 2023 dikarenakan adanya penurunan service kendaraan dari korporat.

GA Crew

GA Crew revenue increased by 48% from IDR 78 billion to IDR 115 billion due to additional GA Crew ritases in line with the increase in the number of flights/improved flight conditions and GA Group-Aerofood ACS for the increase in the number of units rented, especially from ACS. Against budget, GA Crew's revenue 107% exceeded its budget due to the actual number of ritases being higher than budgeted.

Corporate

From the corporate segment, there was a decrease compared to the previous year of 46% and the achievement of the corporate segment was 62% of budget due to the absence of new customers whose revenue is significant to pursue revenue growth from corporate customers and the difference in the amount of overtime value of PT BA and BSS.

Retail

Retail revenue increased 109% from the previous year, not only due to the utilization of AeroTrans Rangers but also due to increased revenue from Event Transport. Retail revenue exceeded budget due to more revenue from international music events such as "Twice" and Lebaran homecoming which was greater than budgeted. In one year, the retail segment achieved 174% or IDR 6.5 billion from the budget of IDR 3.7 billion

Ancillary

Ancillary experienced an increase of 16% from the previous year but has not reached the target or 17% of the 2023 budget due to a decrease in vehicle services from corporates.

Tinjauan Bisnis

Business Overview

Laporan Keuangan

Finance Report

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

SOFP	2022		2023		Δ % Growth	Δ % Achieved
	Audited	Audited	Budget			
Current Assets	66.202	55.924	88.459		- 16%	63%
Non Current Assets	413.679	458.358	417.499		11%	110%
Total Asset	479.880	514.282	505.957		7%	102%
Current Liabilities	251.150	254.497	248.217		1%	103%
Non Current Liabilities	39.832	69.581	69.766		75%	100%
Total Liabilities	290.982	324.077	317.983		11%	102%
Total Equities	188.899	190.204	187.974		1%	101%
Total Liabilities & Equities	479.880	514.282	505.957		7%	102%

Kenaikan total aset sebesar Rp34 miliar disebabkan adanya kenaikan pada non-current aset Rp44,6 miliar terutama akibat kenaikan dari aset hak guna sebesar Rp42 miliar, dan aset tetap bersih sebesar Rp3,5 miliar.

The increase in total assets of IDR 34 billion was due to an increase in non-current assets of IDR 44.6 billion mainly due to an increase in right of use assets of IDR 42 billion, and net fixed assets of IDR 3.5 billion.

Aset Lancar

Current Assets

Penurunan pada current aset senilai Rp10,2 miliar disebabkan adanya penurunan piutang usaha berelasi senilai Rp13,8 miliar dan kenaikan biaya dibayar dimuka senilai Rp3,3 miliar.

The decrease in current assets of IDR 10.2 billion was due to a decrease in trade receivables from related parties of IDR 13.8 billion and an increase in prepaid expenses of IDR 3.3 billion.

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	2.194.619.840	930.081.270
Piutang Usaha - Bersih	5.23		
Pihak Berelasi		35.079.303.827	48.832.677.058
Pihak Ketiga		3.663.592.009	3.819.382.001
Piutang Lain-lain - Bersih	6.23		
Pihak Berelasi		142.790.000	21.077.624
Pihak Ketiga		113.449.997	359.334.957
Persediaan		270.088.519	247.537.763
Biaya Dibayar di Muka	7	5.006.072.871	1.701.226.223
Pajak Dibayar di Muka	16 a	9.183.945.621	9.930.347.606
Aset Lancar Lainnya		270.065.083	359.947.121
JUMLAH ASET LANCAR		55.923.927.767	66.201.611.513

Aset Tidak Lancar

Non Current Assets

Kenaikan Aset tidak lancar berasal dari kenaikan aset hak guna sebesar Rp42 miliar, dan aset tetap-bersih sebesar Rp3,57 miliar dan kenaikan property investasi senilai Rp461 juta.

The increase in non-current assets came from an increase in right-to-use assets of IDR 42 billion, and fixed assets-net of IDR 3.57 billion and an increase in investment property of IDR 461 million.

ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi - Bersih	5.23	6.274.220.908	7.423.050.546
Properti Investasi	8	65.761.765.077	65.300.465.279
Aset Tetap - Bersih	9	337.071.116.271	333.500.343.594
Aset Hak Guna	10	48.308.965.791	6.246.153.860
Aset Tidak Lancar Lainnya		941.570.719	1.208.570.716
JUMLAH ASET LANCAR		458.357.638.766	413.678.583.995

Utang Lancar

Current Debt

Kenaikan Utang Lancar sebesar Rp3,3 miliar disebabkan karena adanya kenaikan utang lain-lain pada pihak berelasi sebesar Rp5,3 miliar, kenaikan pada pihak ketiga sebesar Rp7,8 miliar dan penurunan *accrued expenses* senilai Rp11,9 miliar serta kenaikan utang liabilitas sewa senilai Rp7,8 miliar.

The increase in Current Payables of IDR 3.3 billion was due to an increase in other payables to related parties of IDR 5.3 billion, an increase in third parties of IDR 7.8 billion and a decrease in accrued expenses of IDR 11.9 billion and an increase in lease liabilities of IDR 7.8 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang Usaha	12.23		
Pihak Berelasi		14.311.511.476	16.208.271.737
Pihak Ketiga		63.852.552.476	59.018.631.151
Utang Lain-lain	13.23		
Pihak Berelasi		48.055.632.205	42.709.556.791
Pihak Ketiga		32.139.307.217	24.259.236.243
Utang Pajak Lain-lain	16 b	3.035.067.109	4.882.413.208
Beban Aktual	14	27.056.803.407	39.045.912.739
Liabilitas Kontrak		312.873.591	408.812.383
Pinjaman Pihak Berelasi	11.23	42.050.413.161	42.190.691.823
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun	11	4.956.072.143	2.704.068.572
Utang Pembiayaan	15	2.603.682.875	236.873.457
Liabilitas Sewa	10	10.786.733.315	3.012.783.454
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	5.335.967.163	6.472.288.426
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		254.496.616.138	251.149.539.984

Utang Tidak Lancar

Non Current Debt

Kenaikan *Non-Current* Liabilities sebesar Rp29,7 miliar dikarenakan kenaikan pada utang pembiayaan sebesar Rp2,8 miliar, bertambahnya liabilitas sewa sebesar Rp34,4 miliar dan penambahan pada liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp3 miliar

The increase in Non-Current Liabilities of IDR 29.7 billion was due to an increase in financing payables of IDR 2.8 billion, an increase in lease liabilities of IDR 34.4 billion. and an increase in post-employment benefit liabilities of IDR 3 billion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pinjaman Jangka Panjang -			
Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun	11	12.388.651.464	21.126.456.038
Utang Pembiayaan	15	3.190.567.828	307.723.775
Liabilitas Sewa	10	34.401.434.877	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	19.449.120.492	16.364.531.524
Liabilitas Pajak Tangguhan	16	150.747.392	2.033.369.178
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		69.580.522.053	39.832.080.515

Ekuitas

Equity

Kenaikan ekuitas terutama akibat komponen ekuitas lainnya sebesar Rp2,1 miliar.

The increase in equity was mainly due to other equity components amounting to IDR 2.1 billion.

EKUITAS

Modal Saham	18	57.016.000.000	57.016.000.000
Komponen Ekuitas Lainnya		340.863.851.936	338.728.628.777
Akumulasi Defisit		(207.675.423.594)	(206.846.053.768)
JUMLAH EKUITAS		190.204.428.342	188.898.575.009

Laporan Laba Rugi

Income Statement

Laporan Laba Rugi Tahun 2023

Income Statement Year 2023

Description	2022 Audited	2023 Audited	(%) YTD	▲	Budget	Achieve. (%)
Total Revenue	191.283	214.079	12%	22.797	232.527	92%
Total Cost of Revenue	154.944	174.219	12%	19.275	185.406	94%
Gross Profit	36.339	39.860	10%	3.521	47.121	85%
Total Operating Expense	27.113	34.970	29%	7.857	38.085	92%
Operating Profit	9.226	4.890	-47%	(4.336)	9.036	54%
Non-Operating Income/(Expense)	-8.143	-1.559	-81%	6.584	-5.011	31%
Tax Benefit (Expense)	347	560	62%	213	-805	70%
Profit After Tax	1.430	3.892	172%	2.462	3.220	121%
EBITDA	25.174	14.847	-41%		16.436	90%
Profit Tax Margin	0,75%	1,82%	143%		1,38%	131%

Secara keseluruhan pendapatan yang diperoleh per 31 Desember tahun 2023 sebesar Rp214 miliar atau meningkat sebesar 12% dibandingkan periode yang sama di Tahun 2022.

Overall revenue earned as of December 31, 2023 amounted to IDR 214 billion or an increase of 12% compared to the same period in 2022.

Peningkatan revenue 12% atau Rp22,7 miliar menjadi Rp214,1 miliar terutama dikontribusikan dari Afiliasi yakni:

The revenue increase of 12% or IDR 22.7 billion to IDR 214.1 billion was mainly contributed from Affiliates, namely:

Segment	Revenue					
	YTD 2022 Actual	YTD 2023 Actual	DIFF	%	Budget	Achiev %
GA Crew	77.945.872.657	115.481.380.030	37.535.507.373	48%	107.477.910.000	107%
GA Group	68.197.521.224	68.588.732.328	391.211.104	1%	75.437.222.016	91%
Corporate/Rental Third Parties	40.444.949.038	21.671.994.403	-18.772.954.635	-46%	34.984.401.287	62%
Retail	3.114.051.123	6.501.103.687	3.387.052.564	109%	3.741.800.000	174%
Ancillary & New Business	1.580.451.975	1.836.184.129	255.732.154	16%	10.885.313.031	17%
Total	191.282.846.017	214.079.394.577	22.796.548.560	12%	232.526.646.334	92%

Pendapatan GA Crew yang meningkat 48% dari semula Rp78 miliar menjadi Rp115 miliar akibat penambahan ritase GA Crew seiring dengan penambahan jumlah flight/membaiknya kondisi penerbangan serta GA Group-Aerofood ACS atas penambahan jumlah unit yang disewa terutama dari ACS. Dari sisi pihak ketiga dikontribusikan pendapatan retail yang meningkat 109%, selain krn utilisasi AeroTrans Rangers juga karena peningkatan pendapatan dari *Event Transport*.

GA Crew revenue increased by 48% from IDR 78 billion to IDR 115 billion due to additional GA Crew ritases along with the increase in the number of flights/improved flight conditions and GA Group-Aerofood ACS for the increase in the number of units rented, especially from ACS. Third party revenue was contributed by retail revenue which increased by 109%, not only due to the utilization of AeroTrans Rangers but also due to increased revenue from Event Transport.

Sedangkan terhadap budget, revenue GA Crew 107% melebihi anggarannya dikarenakan jumlah ritase aktual lebih tinggi dari yang dibudgetkan dan pendapatan retail yang melebihi *budget* dikarenakan lebih banyak pendapatan dari event-event music internasional dan mudik lebaran yang lebih besar dari yang dianggarkan. Untuk korporat hanya 62% dari budget dikarenakan tidak adanya *customer* baru yang pendapatannya signifikan untuk mengejar pertumbuhan *revenue* dari *customer* korporat.

As for the budget, GA Crew revenue was 107% over budget due to the actual number of ritase being higher than budgeted and retail revenue exceeding budget due to more revenue from international music events and Lebaran homecoming which was greater than budgeted. Corporate revenue was only 62% of budget due to the absence of new customers with significant revenue to pursue revenue growth from corporate customers.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

• Akun ini terdiri dari:

Gaji dan Tunjangan
Beban Transportasi
Bahan Bakar dan Oli
Tol dan Taksi
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)
Perbaikan dan Pemeliharaan
Perijinan
Perlengkapan Mobil
Asuransi
Lain-lain
JUMLAH

• This account consists of:

2023	2022
84.385.093.376	75.934.946.282
29.480.894.293	9.003.534.288
26.573.672.513	27.675.695.475
20.322.512.301	15.120.496.330
5.649.052.341	18.455.414.007
3.969.946.126	4.572.570.020
1.062.664.246	1.420.563.611
1.035.086.945	1.006.151.640
820.497.850	1.058.235.728
919.565.913	695.961.986
174.218.985.904	154.943.569.367

Cost of Revenue meningkat 12% dari yang sebelumnya Rp154,9 miliar menjadi Rp 174,2 miliar dikarenakan:

1. Peningkatan Gaji dan Tunjangan dari yang sebelumnya Rp75,9 miliar menjadi Rp84,3 miliar.
2. Adanya kenaikan beban vehicle lease dari yang sebelumnya Rp9 miliar menjadi Rp29,4 miliar, dan peningkatan Tol dan SDM dari yang sebelumnya Rp15,1 miliar menjadi Rp20,3 miliar dikarenakan adanya peningkatan produksi.

Cost of Revenue increased by 12% from IDR 154.9 billion to IDR 174.2 billion due to:

1. Increase in Salaries and Benefits from IDR 75.9 billion to IDR 84.3 billion.
2. An increase in vehicle lease expenses from IDR 9 billion to IDR 29.4 billion, and an increase in Toll and HR from IDR 15.1 billion to IDR 20.3 billion due to increased production.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

• Akun ini terdiri dari:

Gaji dan Tunjangan
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 17)
Biaya Manajemen
Jasa Tenaga Ahli
Sewa
Penyusutan (Catatan 9)
Beban Pajak
Peralatan dan Perlengkapan
Utilitas
Donasi
Perbaikan dan Pemeliharaan
Perjalanan Dinas
Asuransi
Lain-lain
JUMLAH

• This account consists of:

2023	2022
18.982.320.845	13.751.565.953
3.444.817.626	1.086.356.368
2.370.300.004	2.000.000.000
2.257.433.053	2.416.638.348
1.631.853.317	2.255.168.453
1.394.495.287	1.567.849.747
915.275.115	1.352.376.688
910.820.735	560.916.269
780.450.627	657.180.210
678.714.614	358.090.000
352.002.452	240.466.505
150.513.965	86.633.836
100.560.954	21.365.239
1.000.377.431	758.485.474
34.969.936.025	27.113.093.090

Untuk beban Opex meningkat 29% dibandingkan tahun lalu dikarenakan:

1. Adanya peningkatan pada Gaji dan Tunjangan dari yang sebelumnya Rp13,7 miliar menjadi Rp18,9 miliar.
2. Adanya peningkatan beban Imbalan Pasca Kerja dari yang sebelumnya sebesar Rp1,08 miliar menjadi Rp3,4 miliar.
3. Adanya peningkatan beban *Management Fee* dari yang sebelumnya Rp2 miliar menjadi Rp2,3 miliar.

Opex expenses increased by 29% compared to last year due to:

1. An increase in Salaries and Benefits from IDR 13.7 billion to IDR 18.9 billion.
2. An increase in Post-Employment Benefits expense from the previous IDR 1.08 billion to IDR 3.4 billion.
3. An increase in Management Fee expense from IDR 2 billion to IDR 2.3 billion.

Beban Lain-lain - Bersih

Other Expenses - Net

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Lain-lain		
Pemulihan Cadangan		
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1.212.975.364	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	1.159.011.302	--
Selisih Nilai Revaluasi Atas		
Properti Investasi (Catatan 8)	461.299.796	255.504.936
Lain-lain - Bersih	--	182.408.736
Sub Jumlah	2.833.286.462	437.913.672
Beban Lain-lain		
Bunga Pinjaman	3.009.951.958	3.461.227.489
Beban Cadangan Kerugian Penurunan		
Piutang (Catatan 5)	280.481.044	3.567.599.583
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 10)	149.660.492	539.171.671
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	--	1.013.126.647
Lain-lain - Bersih	952.222.843	--
Sub Jumlah	4.392.316.337	8.581.125.390
JUMLAH - BERSIH	(1.559.029.875)	(8.143.211.718)

This account consists of:

	2023	2022
Pendapatan Lain-lain		
Pemulihan Cadangan		
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1.212.975.364	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	1.159.011.302	--
Selisih Nilai Revaluasi Atas		
Properti Investasi (Catatan 8)	461.299.796	255.504.936
Lain-lain - Bersih	--	182.408.736
Sub Jumlah	2.833.286.462	437.913.672
Beban Lain-lain		
Bunga Pinjaman	3.009.951.958	3.461.227.489
Beban Cadangan Kerugian Penurunan		
Piutang (Catatan 5)	280.481.044	3.567.599.583
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 10)	149.660.492	539.171.671
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	--	1.013.126.647
Lain-lain - Bersih	952.222.843	--
Sub Jumlah	4.392.316.337	8.581.125.390
JUMLAH - BERSIH	(1.559.029.875)	(8.143.211.718)

Untuk beban NOIE turun 66% dikarenakan:

1. Adanya Pemulihan cadangan piutang senilai Rp1,2 miliar.
2. Keuntungan penjualan aset tetap senilai Rp1,16 miliar.
3. Selisih Appraisal asset sebesar Rp461 juta.

NOIE expenses decreased by 66% due to:

1. Recovery of allowance for receivables worth IDR 1.2 billion.
2. Gain on sale of fixed assets amounting to IDR 1.16 billion.
3. Difference in asset appraisal amounted to IDR 461 million.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Laporan Arus Kas Tahun 2023

Cash Flow Statement Year 2023

Cash Flow	2022	2023		Δ % Growth	Δ % Achieved
	Audited	Audited	Budget		
Beginning Cash	3.441	930	1.372	-73%	68%
Cash From Operating Activities	22.724	55.210	15.437	143%	357%
Cash From Investing Activities	3.325	-2.618	-37.204	-179%	-7%
Cash From Financing Activities	-28.560	-51.237	23.624	79%	-217%
Net Increase (Decrease) in Cash	-2.511	1.265	1.856	150%	68%
Ending Cash	930	2.195	3.228	136%	68%

- Kas dari aktivitas operasional meningkat dari semula Rp22,7 miliar menjadi Rp55,1 miliar disebabkan terutama adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan dari semula Rp190 miliar menjadi Rp228,9 miliar.
- Cash from operating activities increased from IDR 22.7 billion to IDR 55.1 billion due mainly to an increase in revenue from customers from IDR 190 billion to IDR 228.9 billion.

	Catatan	2023	2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari Pelanggan		227.892.619.008	190.972.587.536
Pembayaran kas kepada Pemasok dan lainnya		(172.509.422.307)	(166.397.355.378)
Penerimaan Bunga		62.757.534	26.640.732
Penerimaan Pengembalian Pajak		2.997.704.539	3.248.758.818
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3.324.127.101)	(5.126.704.286)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		55.119.531.673	22.723.927.422

- Kas dari aktivitas investasi menurun sebesar Rp5,9 miliar dari semula Rp3,3 miliar menjadi Rp-2,61 miliar dikarenakan di tahun 2023 diperoleh dana dari penjualan aset tetap senilai Rp10,4 miliar.
- Cash from investing activities decreased by IDR 5.9 billion from IDR 3.3 billion to IDR -2.61 billion because in 2023 funds were obtained from the sale of fixed assets worth IDR 10.4 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi			
Perolehan Aset Tetap	9	(10.438.264.986)	(1.145.672.157)
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	9	7.820.367.278	4.471.070.295
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(2.617.897.708)	3.325.398.138

- Untuk aktivitas pembiayaan mengalami kenaikan sedikit meski masih negative yaitu Rp-28.5 miliar menjadi Rp-51.2 miliar dikarenakan adanya peningkatan pembayaran utang jangka Panjang dan pembayaran liabilitas sewa pembiayaan.
- For financing activities, there was a slight increase although still negative, from IDR -28.5 billion to IDR -51.2 billion due to an increase in long-term debt payments and payment of finance lease liabilities.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan			
Pebayaran Pinjaman Jangka Panjang	11	(6.485.801.003)	(2.859.024.956)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		2.124.172.584	8.984.700.000
Pembayaran Liabilitas Sewa		(3.460.278.662)	(9.367.943.000)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(40.318.333.398)	(23.135.843.607)
		(3.096.854.916)	(2.181.730.213)
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Pendanaan		(51.237.095.395)	(28.559.841.776)

Perubahan Ekuitas

Changes in Equity

• Perubahan Ekuitas Tahun 2023

• Changes in Equity Year 2023

	Modal Saham	Penghasilan Komprehensif Lainnya	Akumulasi Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2022	57.016	337.756	(208.957)	185.815
Laba tahun berjalan			1.429	1.429
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				-
Revaluasi tanah dan bangunan		972		972
Imbalan pasca kerja			681	681
Jumlah penghasilan komprehensif	-	972	681	1.653
Saldo per 31 Desember 2022	57.016	338.728	(206.846)	188.898
Laba tahun berjalan			3.891	3.891
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				-
Revaluasi tanah dan bangunan		2.135		2.135
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja			(4.721)	(4.721)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	2.135	(4.721)	(2.586)
Saldo per 31 Desember 2023	57.016	340.863	(207.676)	190.204

Perubahan ekuitas terjadi kenaikan jumlah ekuitas (modal perusahaan) sebesar Rp1,3 miliar dari Rp188,9 miliar menjadi Rp190,2 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan adanya laba tahun berjalan (+) sebesar Rp3,8 miliar serta penghasilan komprehensif yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan serta pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

There was an increase in total equity (capital of the company) by IDR 1.3 billion from IDR 188.9 billion to IDR 190.2 billion in the same period last year due to profit for the year (+) of IDR 3.8 billion as well as comprehensive income from revaluation of land and building and remeasurement of post-employment benefits.

Realisasi Investasi

Investment Realization

• Realisasi Investasi Tahun 2023

• Investment Realization Year 2023

Segment	YTD 2022 Audited	YTD 2023 Audited	Δ % YTD	2023 Budget	Δ % YTD
Land					
Building	434	492	13	8.403	6
Installation				2.935	
Machineries				-	
Vehicle	6	9.726	162.278	78.840	12
Furniture Fixtures & Equipment	122	220	81	319	69
Construction	584	-	100	28	-
Operating Equipment					
Total	1.146	10.438	811	90.525	12

Total nilai realisasi Investasi di tahun 2023 adalah sebesar Rp10,4 miliar mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 dari jumlah investasi sebesar Rp1,1 miliar.

The total investment realization value in 2023 was IDR 10.4 billion, an increase compared to 2022 from the total investment of IDR 1.1 billion.

Adapun rincian dari Realisasi investasi di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the investment realization in 2023 are as follows:

1. Pengadaan kendaraan fortuner, hilux double cabin, dan camry sebesar Rp9,7 miliar
2. Pembelian laptop, LED TV, AC, dan mesin cetak ID Card sebesar Rp220 juta
3. Pembelian sepeda motor listrik sebesar Rp26 juta
4. Pengadaan equipment bengkel (dongkrak buaya) sebesar Rp11 juta
5. Pengadaan perlengkapan kendaraan sebesar Rp120 juta
6. Dan pembelian lain-lain.

1. Procurement of fortuner, hilux double cabin, and camry vehicles amounting to IDR 9.7 billion
2. Purchase of laptops, LED TVs, air conditioners, and ID card printing machines amounting to IDR 220 million
3. Purchase of electric motorcycles amounting to IDR 26 million
4. Procurement of workshop equipment (crocodile jack) amounting to IDR 11 million
5. Procurement of vehicle equipment amounting to IDR 120 million
6. And other purchases.



Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP

06



**Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate Governance



Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Foundation of Corporate Governance Implementation

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*.

(GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya.

Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola

Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG). Pedoman GCG AeroTRANS merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (*best practice*).

Pedoman GCG digunakan sebagai landasan untuk memastikan setiap kebijakan yang berlaku di Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman GCG digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan sasaran Perusahaan.

Penerapan GCG ini tidak hanya bertujuan agar Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga mendorong setiap Insan Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perusahaan. Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perusahaan. Penanggungjawab dari penerapan pedoman GCG dilakukan oleh para Manager dan pejabat setingkatnya di lingkungan unit kerja masing-masing serta diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementasi Pedoman GCG di Perusahaan dapat terlaksana dengan baik karena adanya komitmen dan dukungan seluruh Insan Perusahaan serta *Stakeholders*. Demi kemajuan bersama, Perusahaan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan Pedoman GCG Perusahaan.

To be able to realize a company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and grows sustainably, the application of the principles of Good Corporate Governance.

(GCG) principles in every business activity is needed. By adhering to this commitment, the Company always follows the development of best governance practices that apply in the national, regional and international domains that are relevant and appropriate to its needs.

This is part of the Company's commitment to encourage the realization of a strong and independent company.

Commitment to the Implementation of Governance Principles

The Company has a Corporate Governance Code (GCG Code). AeroTRANS' GCG Guidelines are a crystallization of GCG principles, prevailing laws and regulations, cultural values, vision and mission, and GCG best practices.

The GCG Guidelines are used as a foundation to ensure that every policy that applies in the Company has implemented GCG principles. The GCG Guidelines are used as a consideration in determining the Company's policies and objectives.

The implementation of GCG is not only aimed at making the Company compliant with laws and regulations, but also encouraging every Company personnel to make a significant contribution to the achievement of the Company's performance. The implementation of the GCG Guidelines is the responsibility of all Company personnel. Responsibility for the implementation of the GCG Guidelines is carried out by Managers and officials at their level in their respective work units and supervised by the Board of Commissioners and Directors.

The implementation of GCG Guidelines in the Company can be carried out well due to the commitment and support of all Company personnel and Stakeholders. For the sake of mutual progress, the Company welcomes various inputs, criticisms and suggestions in order to improve the Company's GCG Guidelines.

Adapun penjelasan singkat atas prinsip-prinsip GCG serta praktik dasar yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi**

Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan berbagai pihak.

2. **Akuntabilitas**

Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

3. **Pertanggungjawaban**

Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan.

4. **Kemandirian**

Pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

5. **Kewajaran**

Perusahaan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik, sehingga memunculkan perlindungan kepentingan Pemegang Saham secara jujur dan adil. Bagi Perusahaan, prinsip *fairness* menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perusahaan.

A brief explanation of the GCG principles and basic practices carried out by the Company is as follows:

1. **Transparency**

The Company always provides correct, accurate and timely information to all Stakeholders. The Company believes that the implementation of transparency principles properly and appropriately will avoid conflicts of interest with various parties.

2. **Accountability**

All organs of corporate governance have the principle of accountability with clarity of function, structure, system, and systematic accountability. This can be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities and clearly outlines the functions, rights, obligations, and authorities of each governance organ.

3. **Accountability**

The Company's accountability is evidenced by compliance with applicable regulations, protecting all employees by implementing occupational health and safety, and protecting the environment through sustainable Corporate Social Responsibility programs.

4. **Independence**

The management of the Company is carried out professionally without any conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the Laws and Regulations and sound corporate principles.

5. **Fairness**

The Company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of all Stakeholders based on the prevailing laws and regulations. Through this principle, the Company manages all assets properly, resulting in the protection of Shareholders' interests in an honest and fair manner. For the Company, the principle of fairness is the soul to monitor and ensure fair treatment among various interests in the Company.



Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perusahaan terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip ini sebagai dasar peningkatan kinerja Perusahaan secara terus menerus dan tetap melakukan perbaikan jika dibutuhkan pemutakhiran terhadap berbagai pedoman, *standard operational procedure* (SOP) manual yang sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diterapkan di Perusahaan.

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

1. Penerapan GCG menjadi hal yang penting dan harus dikelola dengan baik oleh Perusahaan karena telah diatur dan ditetapkan dalam beberapa aturan sebagai berikut:
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
5. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG;

The GCG principles applied by the Company consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The Company is committed to applying these principles as a basis for continuous improvement of the Company's performance and continues to make improvements if needed to update various guidelines, standard operational procedures (SOP) manuals in accordance with changes in applicable laws and regulations applied in the Company.

Legal Basis for GCG Implementation in the Company

1. The implementation of GCG is important and must be well managed by the Company because it has been regulated and stipulated in several rules as follows:
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
5. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
6. Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing GCG management and implementation;

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG dapat menjadi strategi fundamental yang dilakukan AeroTRANS untuk bertransformasi dan *turn around* dalam menciptakan Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable company*).

Tujuan Perusahaan menerapkan GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional;
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *Stakeholders*;
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan;
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perusahaan;
9. Meningkatkan pencitraan Perusahaan (*Image*) yang semakin baik. Manfaat besar dari penerapan GCG di Perusahaan sangat terasa.

Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG.
2. Perusahaan dapat mengoptimalkan peraih laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
3. Berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat

Purpose and Benefits of GCG Implementation

The Company believes that the implementation of GCG can be a fundamental strategy for AeroTRANS to transform and turn around in creating a sustainable company.

The Company's objectives in implementing GCG are as follows:

1. Optimizing the Company's value to build strong competitiveness both nationally and internationally, in order to maintain its existence and sustainable growth;
2. Encouraging professional, efficient and effective management of the Company as well as empowering the functions and increasing the independence of the organs within the Company;
3. Directing and controlling the working relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Encourage that every decision making and implementation must be based on high moral values and in accordance with applicable laws and regulations and high social responsibility;
5. Creating professional human resources;
6. Increase accountability to stakeholders;
7. Preventing irregularities in the management of the Company;
8. Improving the Company's Work Culture;
9. Improve the Company's image which is getting better. The great benefits of implementing GCG in the Company are very much felt.

Broadly speaking, the positive impact of GCG implementation is can be summarized into 3 (three) broad lines:

1. Producing human resources who have competence and are able to adapt GCG values.
2. The Company can optimize profit and achieve high growth.
3. Contributing significantly to the environment and community empowerment



Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG di tahun 2022. Implementasi tidak hanya dilakukan secara mandiri tetapi juga menggunakan pihak lain untuk memunculkan penilaian yang lebih objektif. Usaha yang telah dilakukan Perusahaan antara lain:

1. Pembangunan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG.
2. Pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan oleh pihak independen.
3. Memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai tools yang memudahkan pelaporan yaitu pembentukan *Tim Whistleblowing System*.
4. Sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan.

Improving the Quality of GCG Implementation

The Company has undertaken various GCG implementation initiatives in 2022. Implementation is not only done independently but also using other parties to bring about a more objective assessment. Efforts that have been made by the Company include:

1. Building the commitment of the Board of Commissioners and Directors through the renewal of the Integrity Pact and Commitment to GCG Implementation.
2. GCG assessment conducted by an independent party.
3. Strengthening the Whistleblowing System by providing various tools that facilitate reporting, namely the establishment of the Whistleblowing System Team.
4. Socialization of the Company's gratification control program.

Corporate Governance Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is a Company Organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set forth in the Law and/or the Articles of Association.

The Board of Commissioners is a Company Organ tasked with conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Directors is the Organ of the Company which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with its purposes and objectives.

Mekanisme Tata Kelola

PT Aerotrans Services Indonesia melakukan *self assessment* penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia tahun 2023 yang mencakup 6 aspek pengujian. Penerapan parameter GCG adalah tanggung jawab manajemen perusahaan.

Self Assessment terhadap penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur *self assessment* sesuai Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 01 Agustus 2011 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Aspek yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter. Adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup: (a) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Direksi, (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (f) Aspek Lainnya.

Dari hasil *self assessment*, penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia tahun 2023 mencapai skor 82,59 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori predikat "Baik".

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Setiap melakukan pembaharuan terhadap bentuk peraturan, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi pemutakhiran kepada seluruh Insan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan sebagai bukti dari komitmen Perusahaan untuk mengingatkan stakeholders bahwa penerapan GCG adalah hal yang penting dan harus dilaksanakan dalam setiap aktivitas bisnis. Perusahaan juga melakukan pengukuran implementasi GCG oleh pihak independen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang didapatkan sebagai hasil dari asesmen.

Hasil dan Penilaian Penerapan Tata Kelola

Hasil asesmen GCG PT Aerotrans Services Indonesia yang dilakukan pada tahun 2023 dikelola oleh assessor internal yakni 82,59 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori predikat "Baik".

Governance Mechanism

PT Aerotrans Services Indonesia conducted a self-assessment of the implementation of GCG at PT Aerotrans Services Indonesia in 2023 which includes 6 aspects of testing. The implementation of GCG parameters is the responsibility of the company's management.

Self Assessment of the implementation of GCG at PT Aerotrans Services Indonesia is carried out based on self-assessment methods and procedures in accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 Dated August 01, 2011 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The assessed aspects are summarized in 43 indicators with 153 parameters. The aspects of GCG implementation that are assessed include: (a) Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, (b) Shareholders and GMS, (c) Board of Commissioners, (d) Board of Directors, (e) Information Disclosure and Transparency, and (f) Other Aspects.

From the results of the self-assessment, the implementation of GCG at PT Aerotrans Services Indonesia in 2023 reached a score of 82.59 out of a maximum score of 100.00 with a predicate category of "Good".

Socialization and Internalization of GCG

Every time an update is made to a form of regulation, the Company is responsible for conveying the updated information to all Company personnel. Socialization is carried out as evidence of the Company's commitment to remind stakeholders that GCG implementation is important and must be implemented in every business activity. The Company also conducts measurement of GCG implementation by independent parties to follow up on any recommendations for improvement obtained as a result of the assessment.

Results and Assessment of Governance Implementation

The results of PT Aerotrans Services Indonesia's GCG assessment conducted in 2023 managed by internal assessors were 82.59 out of a maximum score of 100.00 with a predicate category of "Good".



Asesmen GCG 2023

Secara berkala, Perusahaan melakukan pengukuran implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, Perusahaan bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan;
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian;
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG;
- Mendorong pengelolaan Perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

Perusahaan menggunakan parameter asesmen GCG sesuai dengan instrumen yang ada pada penilaian Tahun 2023 secara mandiri (*Self Assessment*) Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan SK Tim No SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022. Dalam pelaksanaan asesmen GCG 2023, Perusahaan didampingi oleh Tim assessor GCG Aero Wisata.

Jenis Pelaksanaan Asesmen GCG Tahun 2023

Pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*), mengingat *assessment* GCG di tahun 2017 adalah yang pertama kali bagi Perusahaan maka pelaksanaan asesmen GCG dilakukan secara mandiri (*self assessment*) dengan melibatkan SDM yang berkompeten di internal Perusahaan dengan membentuk satuan kerja khusus yang bersifat temporer dan penunjukannya disahkan oleh Direksi.

Kriteria Asesmen GCG Tahun 2023

Aerotrans melaksanakan *assessment* GCG di tahun 2023 yang dilaksanakan oleh pihak internal Perusahaan. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan *best practice*, namun pada area tertentu masih memerlukan peningkatan. Terdapat perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut:

GCG Assessment 2023

Periodically, the Company conducts measurements of GCG implementation. Through the measurement process, the Company aims to:

- Test and assess GCG implementation through elaboration of GCG implementation conditions and comparison with predetermined indicators and testing parameters;
- Provide an overview of the measurement results through grading the GCG implementation, along with proposed improvement recommendations, in order to reduce the gap between the practical level and the test indicators and parameters;
- To monitor the consistency of GCG implementation within the Company's organization, as well as to obtain input for the improvement and development of GCG policies;
- To encourage more professional, transparent, and efficient management of the Company, as well as to empower the functions and increase the independence of the Company's organs.

The Company uses GCG assessment parameters in accordance with existing instruments in the 2023 assessment independently (*Self Assessment*) of Good Corporate Governance (GCG) Implementation based on Team Decree No SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022. In the implementation of the 2023 GCG assessment, the Company was accompanied by the Aero Wisata GCG assessor team.

Type of GCG Assessment Implementation in 2023

Implementation of GCG assessment carried out independently (*self assessment*), considering that the GCG assessment in 2017 is the first time for the Company, the implementation of GCG assessment is carried out independently (*self assessment*) by involving competent human resources within the Company by forming a special work unit that is temporary and its appointment is authorized by the Board of Directors.

GCG Assessment Criteria in 2023

Aerotrans conducted a GCG assessment in 2023 which was carried out by the Company's internal parties. Some aspects of the assessment have approached the standards and best practices, but in certain areas still require improvement. There are improvements with details per person in charge as follows:

Terkait dengan area yang menjadi objek asesmen adalah:

1. Aspek Pemegang Saham & RUPS
2. Aspek Dewan Komisaris
3. Aspek Direksi
4. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
5. Faktor lainnya.

Proses Asesmen GCG

Penyelenggaraan kegiatan asesmen *Good Corporate Governance (GCG)* tahun 2023 dilakukan secara mandiri (*self assessment*).

Hasil Asesmen GCG

Adapun hasil penilaian atas asesmen GCG Perusahaan tahun 2023 yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) adalah sebagai berikut:

Related to the areas that are the object of assessment are:

1. Aspect of Shareholders & GMS
2. Aspects of the Board of Commissioners
3. Aspects of the Board of Directors
4. Information Disclosure and Transparency Aspect
5. Other factors.

GCG Assessment Process

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) assessment activities in 2023 was carried out independently (self assessment).

GCG Assessment Results

The results of the assessment of the Company's GCG assessment in 2023 conducted independently (self assessment) are as follows:

No	Aspek Governance	Bobot	Capaian Perusahaan	Persentase (%)
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	6,93	99,0
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	8,52	94,6
III	Dewan Komisaris Direksi	35,00	28,01	80,0
		35,00	32,46	92,7
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	6,68	74,2
	Sub Total	95,00		
VI	Aspek Lainnya	5,00 -		-
	TOTAL	100,00	82,59	

Berdasarkan hasil *self assessment* tahun 2023, skor GCG yang diperoleh adalah sebesar 82,59 dari 100 dengan predikat "Baik".

Based on the results of the self-assessment in 2023, the GCG score obtained was 82.59 out of 100 with the predicate "Good".

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Bentuk RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang kekuasaan segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS adalah representasi dari Pemegang Saham dalam berinteraksi dengan Perusahaan. Bentuk RUPS Perusahaan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam RUPS

Ruang lingkup hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perusahaan tercantum dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas No.40 tahun 2007, terdiri dari:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS.
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan.
3. Memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen).
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Mengalihkan kepemilikan saham Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of corporate governance that serves as a forum for Shareholders to make decisions with due observance of the provisions of the Articles of Association and laws and regulations. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Form of GMS

The General Meeting of Shareholders is an organ of the Company that holds the highest power in the Company and holds all powers that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. GMS is the representation of the Shareholders in interacting with the Company. The Company's GMS consists of:

- Annual GMS which is held every fiscal year no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year is closed.
- Extraordinary GMS, namely General Meeting of Shareholders held at any time based on the need.

Rights and Responsibilities of Shareholders in GMS

The scope of rights and responsibilities of the Company's Shareholders is stated in the Limited Liability Company Law No.40 of 2007, consisting of:

1. Attend the GMS and vote at the GMS.
2. Obtaining material information (including the right to ask questions) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding financial or other matters concerning the Company.
3. Obtaining the distribution of the Company's profit (dividend).
4. Organizing the GMS in the event that the Board of Directors and/or Board of Commissioners fail to hold the Annual GMS and at any time request the holding of an Extraordinary GMS if deemed necessary in accordance with the Articles of Association.
5. Transfer ownership of the Company's shares.

Kewenangan RUPS

Berdasarkan pasal 75 Undang-Undang Perusahaan Terbatas No.40 tahun 2007, RUPS memiliki kewenangan selain daripada kewenangan yang diberikan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar kepada Direksi dan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP.
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:
 - a. Dividen kepada Pemegang Saham.
 - b. Cadangan.
 - c. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun individu atas Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
7. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris.
9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Dewan Komisaris.
10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perusahaan.
11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
12. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan.

Pernyataan Pemenuhan Keputusan RUPS RKAP 2023

Seluruh keputusan atau arahan Pemegang Saham tahun 2023 dalam RUPS Kinerja tahun buku 2023 dan RUPS RKAP 2023 telah selesai ditindaklanjuti.

Authority of GMS

Pursuant to article 75 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the GMS has powers other than those granted by the Law and the Articles of Association to the Directors and Commissioners, as follows:

1. Approve or reject the RJPP and RKAP.
2. Determine the calculation of the allocation of the Company's profit among others for:
 - a. Dividends to Shareholders.
 - b. Reserve.
 - c. Partnerships and community development program.
3. Appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Establish performance targets for each of the Directors and the Board of Commissioners.
5. Conduct collective and individual performance assessments of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Appoint an external auditor to audit the Company's financial statements.
7. Determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Establish policies regarding the possibility of a conflict of interest related to the Board of Commissioners.
9. Determine the maximum number of positions for the Board of Commissioners that may be held concurrently by a Board of Commissioners.
10. Determine the maximum number of positions for the Board of Commissioners that may be held concurrently by the Directors in Subsidiaries.
11. Delegating to the Board of Commissioners regarding the division of duties and authorities of members of the Board of Directors.
12. Dissolving or liquidating the Company.

Statement of Fulfillment of Resolutions of the 2023 RKAP GMS

All decisions or directions of the Shareholders in the 2023 Performance GMS and 2023 RKAP GMS have been followed up.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Serta Pembahasan Tentang RUPS 2023

Tahapan dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. **Persiapan rapat:**
 - Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum acara RUPS dilaksanakan Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai:
 - i. Agenda RUPS.
 - ii. Materi usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS.
 - iii. Hari tanggal dan jam diadakannya RUPS.
 - iv. Tempat pelaksanaan RUPS Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia;
 - Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua peserta RUPSLB sudah mengetahui menyetujui dan menyatakan dapat hadir.
2. **Pelaksanaan rapat:**
 - RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham atau yang diberi kuasa dengan hak substitusi oleh Pemegang Saham.
 - RUPS diawali dengan pembacaan tata tertib RUPS.
 - RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS
 - Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.
3. **Pengambilan keputusan:**
 - Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
 - Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.
4. **Pendokumentasian hasil RUPS:**
 - Sekretaris Perusahaan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
 - Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
 - Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
 - Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.
 - Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

Mechanism of GMS and Discussion on GMS 2023

Stages and Procedures for Holding a GMS

1. **Meeting preparation:**
 - The invitation for the Annual GMS shall be delivered to the Shareholders at the latest 14 (fourteen) working days before the GMS is held The invitation letter or media must include information regarding:
 - i. Agenda of the GMS.
 - ii. Proposal materials and other explanations related to the agenda of the GMS.
 - iii. The date and time of the GMS.
 - iv. Place of the GMS The place of the GMS is at the location where the Company operates or at another place in the territory of the Republic of Indonesia;
 - It is not necessary to make a written invitation for the EGMS if all participants of the EGMS are aware of the approval and declare that they can attend.
2. **Implementation of the meeting:**
 - The GMS is chaired by the Shareholders or those authorized with the right of substitution by the Shareholders.
 - The GMS begins with the reading of the GMS rules of procedure.
 - The GMS discusses issues that have been set out in the GMS agenda.
 - Additional agenda of the GMS can be discussed if approved by the GMS.
3. **Decision making:**
 - Decision-making in the GMS is carried out through transparent and fair procedures.
 - GMS resolutions are adopted based on deliberation to reach a consensus in accordance with the prevailing laws and regulations.
 - In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus cannot be reached, the decision shall be made based on a majority vote of the total number of valid votes.
4. **Documentation of GMS results:**
 - The Corporate Secretary or Notary shall prepare the Minutes of GMS in every GMS.
 - The minutes of the GMS must be signed by the Chairman of the Meeting and the Shareholders.
 - The signing of the GMS Minutes is not required if the minutes are made with Notarial Minutes.
 - The minutes of the GMS must be documented and kept by the Corporate Secretary.
 - Shareholders are entitled to obtain the GMS Minutes.

5. RUPS Sirkuler:
 - Pemegang Saham dapat melaksanakan RUPS secara sirkuler.
 - Syarat dan ketentuan pelaksanaan RUPS sirkuler ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat dan Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam agenda RUPS yang dijalankan, Perusahaan memiliki mekanisme pemungutan suara untuk mencapai sebuah keputusan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Luar Biasa

Selain RUPS Pembahasan RKAP dan RUPS Tahunan, Perusahaan juga memiliki organ RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi. Ketentuan pelaksanaan RUPS LB Perusahaan, dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak menutup kemungkinan Perusahaan melaksanakan kegiatan RUPS LB. Dengan mengacu pada UU No.40 Tahun 2007 Pasal 79 ayat (1), Direksi memiliki fungsi dan wewenang untuk menyelenggarakan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS. Namun, RUPS LB juga dapat diadakan berdasarkan permintaan dari Pemegang Saham atau Dewan Komisaris. Pemegang Saham yang dimaksud dapat terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Permintaan tersebut diajukan oleh Pemegang Saham atau Dewan Komisaris kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Tembusan dari surat tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tindak Lanjut Hasil keputusan Tahun 2023

Aerotrans telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun 2023. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

5. Circular GMS:
 - Shareholders may conduct GMS circularly.
 - The terms and conditions for the implementation of the circular GMS are determined by the Shareholders.

Meeting Decision Making and Voting Mechanism

The decision-making mechanism in the GMS is carried out by deliberation for consensus. In the agenda of the GMS, the Company has a voting mechanism to reach a decision in accordance with the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS

In addition to the RKAP Discussion GMS and Annual GMS, the Company also has an Extraordinary GMS (EGMS) organ which is held at any time if needed by the Shareholders or at the proposal of the Board of Commissioners and / or Directors. The provisions for the implementation of the Company's EGMS are carried out with reference to the provisions contained in Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Mechanism of Extraordinary GMS Implementation

In carrying out its business activities, it does not rule out the possibility of the Company carrying out LB GMS activities. With reference to Law No.40 of 2007 Article 79 paragraph (1), the Board of Directors has the function and authority to hold an LB GMS preceded by a GMS invitation. However, the LB GMS can also be held based on a request from Shareholders or the Board of Commissioners. The Shareholders in question may consist of 1 (one) or more persons jointly representing 1/10 of the total number of shares with voting rights. The request is submitted by the Shareholders or the Board of Commissioners to the Board of Directors by registered letter with the reasons. A copy of the letter shall be submitted to the Board of Commissioners.

Follow-up on the results of the 2023 resolution

Aerotrans has followed up all the resolutions of the 2023 GMS. There are no GMS resolutions that have not been implemented.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan telah melaksanakan GCG dengan baik di setiap tingkatan organisasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan melalui RUPS serta diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan khusus yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 2 (dua) orang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Aerotrans bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented GCG properly at all levels of the organization. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are decided through the GMS and are required to fulfill general and specific requirements in accordance with the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not have the authority to make decisions related to the Company's operations but remains firm in its supervisory function.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members until December 31, 2023.

Independence of the Board of Commissioners

Aerotrans' Board of Commissioners acts independently and free of intervention from any party.

Board of Commissioners Criteria

Members of the Board of Commissioners have met the following selection criteria:

1. Have the ability and integrity so that the implementation of supervisory and advisory functions for the benefit of the Company can be carried out properly;
2. Understand and comply with the Company's articles of association and laws and regulations relating to their duties;
3. Understand and implement GCG;
4. Have expertise and experience in the field that will be his/her responsibility;
5. Have a good leadership spirit;
6. Have a good reputation in carrying out previous duties;
7. Have good morals and character;
8. Able to carry out legal actions;
9. Never been declared bankrupt or found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the election;
10. Never been convicted of a criminal offense within 5 (five) years prior to the election.

Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Nominasi anggota Dewan Komisaris Perusahaan dipilih berdasarkan usulan dari pihak Perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Perusahaan, kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2023, terdapat penambahan Dewan Komisaris baru.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris AeroTRANS, Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

Komisaris Utama : Purwadi

Jabatan di PT Aero Wisata sebagai Direktur

Komisaris : Andreas Tumpal H Hutapea

Jabatan di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Vice President (VP) Business Support & General Affairs

Board Manual Dewan Komisaris

Board Manual merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara struktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh organ Perusahaan telah memenuhi standar dari prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Ruang Lingkup Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 114 ayat (3) Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara. Dewan Komisaris Utama digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris.

Nomination of Board of Commissioners Members

Nomination of members of the Company's Board of Commissioners is selected based on proposals from the Company/related agencies, or parties related/understand the Company's business fields, then submitted to the GMS for approval.

Introduction and Training Program for the Board of Commissioners

The Company's Board Manual has regulated the implementation of the Orientation and Training Program for Members of the Board of Commissioners. Each new member of the Board of Commissioners is given an Orientation Program and given the opportunity to participate in the Training Program. In 2023, there is an addition of a new Board of Commissioners.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

In addition to serving as the Board of Commissioners of AeroTRANS, the Commissioner also holds concurrent positions with the following description:

President Commissioner: Purwadi

Position at PT Aero Wisata as Director

Commissioner : Andreas Tumpal H Hutapea

Position at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. as Vice President (VP) Business Support & General Affairs

Board of Commissioners Board Manual

The Board Manual is a working guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the stages of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, which can be a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties. This is used to ensure that every task performed by the Company's organs has met the standards of GCG principles.

Duties and Scope of Responsibility of the Board of Commissioners

According to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies Article 114 paragraph (3), the Board of Commissioners is tasked with conducting general and special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although it provides advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal. The President Commissioner is used to coordinate the activities of the Board of Commissioners.



Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
2. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lainnya;
3. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
4. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris;
5. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
6. Memberikan Tanggapan Tertulis;
7. Memberikan Nasihat/Pendapat dan Saran.

Tugas Dewan Komisaris

Tidak ada pembagian tugas dan bidang untuk Dewan Komisaris, karena pada tahun 2022 Aerotrans hanya memiliki 1 (satu) orang Komisaris.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with conducting general and special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice in the form of input to the Board of Directors in managing the Company. Although it provides advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners does not have the authority to make operational decisions. The position of each Board of Commissioners is equal.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Prepare minutes of the Board of Commissioners meeting and keep a copy;
2. Reporting to the Company regarding its and/or its family's share ownership in the Company and other companies;
3. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS;
4. Determining the limits of the value of the legal acts of the Board of Directors and deciding the limits of the value of the legal acts of the Board of Directors that require the written approval of the Commissioners;
5. Ruling on the proposed legal actions of the Board of Directors that require written approval;
6. Providing Written Response;
7. Providing Advice/Opinion and Suggestion.

Duties of the Board of Commissioners

There is no division of tasks and areas for the Board of Commissioners, because in 2022 Aerotrans only has 1 (one) Commissioner.

Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris

1. Dewan komisari mengadakan rapat setidaknya setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat tersebut.
2. Rapat Dewan Komisari dapat diadakan kapanpun sebagaimana diminita secara tertulis oleh anggota Dewan Komisari, Direksi atau Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% jumlah saham dengan hak suara, dengan pemberitahuan yang disertai dengan agenda rapat.
3. Panggilan rapa Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, undangan tetulis wajib disampaikan kepada masing-masing Dewan Komisaris.
4. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan setidaknya 3 hari sebelum rapat atau dalam janga waktu yang lebih singkat dalam keadaan mendesak, tapi tidak termasuk tanggal pemanggilan dan tanggal rapat dewan komisaris.
5. Panggilan tersebut harus menyebutkan waktu, tempat dan agenda Rapat. Panggilan tersebut tida perlu dilakukan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat.
6. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah, apabila diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat kegiatan usahanya yang utama. Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan ditempat lain, dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilaksanakan di dalam wilayah Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Etika Rapat

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

1. Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah.
2. Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
3. Bahasa harus komunikatif
4. Hindari monopoli ketika berbicara
5. bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

Rules of Procedure for Board of Commissioners Meetings

1. The Board of Commissioners meets at least monthly and may invite the Board of Directors to attend the meeting.
2. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time as requested in writing by any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders representing at least 10% of the total number of shares with voting rights, with notice accompanied by the agenda of the meeting.
3. The summons for the Board of Commissioners meeting is made by the President Commissioner. In organizing a meeting of the Board of Commissioners, a written invitation must be sent to each member of the Board of Commissioners.
4. The invitation to the Board of Commissioners Meeting shall be delivered at least 3 days before the meeting or within a shorter period of time in urgent circumstances, but excluding the date of the invitation and the date of the board of commissioners meeting.
5. The invitation must state the time, place and agenda of the Meeting. The invitation is not necessary if all members of the Board of Commissioners are present at the Meeting.
6. Meetings of the Board of Commissioners are considered valid, if held at the domicile of the Company or at the place of its main business activities. Meetings of the Board of Commissioners held at other places are considered valid and can make decisions if held within the territory of the Republic of Indonesia and attended by all members of the Board of Commissioners.

Meeting Ethics

Matters that need to be considered when speaking in a meeting, including:

1. Discussing an issue related to the objectives of the organization, company, agency, government, etc., which must be deliberated or discussed in a deliberative manner.
2. Every conversation during the meeting must be open (nothing is hidden and prejudice).
3. Language must be communicative
4. Avoid monopoly when speaking
5. The language used is clear, concise, precise and polite and can be easily understood by other participants.



Etika Dalam Berbicara

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

- Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah. Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
- Bahasa harus komunikatif.
- Hindarkan monopoli ketika berbicara.
- Bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat, dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

Ethics in Speaking

Things that need to be considered when speaking in a meeting, among others:

- Discussing a problem related to the goals of the organization, company, agency, government, etc., which must be deliberated or discussed in deliberation. Every conversation during the meeting must be open (nothing to hide and prejudice).
- Language must be communicative.
- Avoid monopoly when speaking.
- The language used is clear, concise, precise, and polite and can be easily understood by other participants.



Etika Dalam Mendengarkan

Terdapat aturan-aturan atau etika dalam mendengarkan ketika rapat sedang berlangsung, diantaranya:

- Status ponsel harus *silent* (diam).
- Bila sangat terpaksa harus menjawab telepon, keluarlah dari ruangan rapat setelah mendapat izin dari pimpinan rapat.
- Tidak berbicara dengan peserta lain ketika pimpinan sedang berbicara.

Listening Ethics

There are rules or ethics in listening when a meeting is in progress, including:

- Cell phone status must be silent.
- If you really have to answer the phone, leave the meeting room after getting permission from the meeting leader.
- Do not talk to other participants when the chairman is speaking.



Etika Menyampaikan Pendapat

Berikanlah pendapat atau usulan saat pimpinan rapat selesai berbicara atau presentasi dan setelah dipersilahkan.

- Aktif dalam berpendapat, namun tidak memotong pendapat orang lain.
- Tidak menjatuhkan pendapat atau usulan yang dipaparkan oleh peserta lainnya.
- Gunakan kalimat yang sopan.

Ethics of Delivering Opinions

Give opinions or proposals when the meeting leader finishes speaking or presenting and after being invited.

- Be active in expressing your opinion, but do not interrupt other people's opinions.
- Do not put down opinions or proposals presented by other participants.
- Use polite sentences.



Etika Menanggapi Pendapat

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi pendapat:

- Tidak menjatuhkan pendapat orang lain.
- Hindari debat kusir (debat yang tidak disertai alasan yang masuk akal).
- Gunakan kalimat yang singkat, jelas, tetapi langsung menarik perhatian para pendengar.

Ethics of Responding to Opinions

Things that must be considered in responding to opinions:

- Do not put down other people's opinions.
- Avoid arguments (debates that are not accompanied by reasonable reasons).
- Use sentences that are short, clear, but immediately attract the attention of the listeners.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris diwajibkan untuk berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perusahaan yang berlaku. Pedoman ini digunakan untuk melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat dari Dewan Komisaris terhadap Direksi. Proses ini dilakukan untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners is required to be guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal regulations. This guideline is used to carry out the supervisory process mechanism and provide direction and advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors. This process is carried out to ensure the achievement of predetermined performance targets so as to provide satisfactory returns for Shareholders and other Stakeholders.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2023 meliputi:

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, seperti rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Perusahaan untuk melihat langsung kondisi lapangan.
3. Mengikuti pelatihan sebagai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Benturan Kepentingan

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di AeroTRANS maupun di Perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023 tidak ada pelaporan dari Anggota Dewan Komisaris mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan, karena selama tahun 2023 tidak ada Anggota Dewan Komisaris yang mengambil bagian dari saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

AeroTRANS belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

Direksi

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka (5) Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perusahaan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap anggota Direksi mendapatkan pembagian tugas masing-masing dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan.

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties during 2023 includes:

1. The BOC held meetings of the BOC, such as joint BOC meetings with the BOD.
2. The Board of Commissioners conducts working visits to the Company to see firsthand the field conditions.
3. Attending training as a competency development for the Board of Commissioners.

Conflict of Interest

In an effort to minimize the occurrence of conflict of interest, each member of the Board of Commissioners is required to make a Special Register containing information about his/her and/or his/her family's share ownership in AeroTRANS and in other companies. The register is kept and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

During 2023, there was no reporting from any member of the Board of Commissioners regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company, because during 2023 no member of the Board of Commissioners took part in the shares issued by the Company.

Decision and Recommendation of the Board of Commissioners

All decisions of the joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated in the Meeting Minutes are monitored for follow-up completion at each subsequent Meeting. The Board of Commissioners carries out its duties and functions in providing advice, among others through the provision of recommendations by the Board of Commissioners to the Board of Directors. The Secretary of the Board of Commissioners is assigned to monitor the implementation of the decisions and recommendations of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

AeroTRANS does not yet have an Independent Commissioner, therefore no disclosure can be made regarding the criteria of the Independent Commissioner and the Independence Statement of the Independent Commissioner.

Direksi

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka (5) Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perusahaan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap anggota Direksi mendapatkan pembagian tugas masing-masing dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan.



Komposisi Direksi

Nama: Fani Ahmad Fauzi Jabatan: Direktur
Dasar Pengangkatan: Akta No. 6 Tanggal 15 Agustus 2023

Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam *Board Manual* AeroTRANS.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan Perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki leadership yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

Nominasi Anggota Direksi

Nominasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengenalan Direksi

Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Direksi. Setiap Anggota Direksi baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi AeroTRANS tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain, atau jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Composition of the Board of Directors

Name: Fani Ahmad Fauzi Position: Director
Basis of Appointment: Deed No. 6 Dated August 15, 2023

The Board of Directors has the integrity, competence, reputation and experience and expertise required to carry out its functions and duties. The Board of Directors has met the requirements contained in AeroTRANS' Board Manual.

The general criteria for the selection of members of the Board of Directors are as follows:

1. Meet the requirements of ability and integrity so that the implementation of the Company's management functions can be carried out properly;
2. Understand and comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations relating to their duties;
3. Understand and implement GCG and can maintain a healthy business climate based on applicable regulations;
4. Understand the complexity of business, finance, audit, law, HR management and others;
5. Have responsibility for the management of the Company in order to generate profits and ensure the sustainability of the Company;
6. Have expertise and experience in the field that will be his/her responsibility;
7. Have good leadership;
8. Good reputation during his/her previous duties;
9. Having good morals and character;
10. Able to carry out legal actions;
11. Never been declared bankrupt or become a member of the Board of Commissioners / Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the election;
12. Never been convicted of a criminal offense within 5 (five) years prior to the election.

Nomination of Board of Directors Members

Nomination and selection of prospective Board of Directors members based on the direction or proposal of the GMS in accordance with applicable laws and regulations.

Board of Directors Introduction Program

The Company's Board Manual has regulated the implementation of the Orientation and Training Program for Board of Directors Members. Each new Board of Directors Member is given an Orientation Program and is given the opportunity to participate in the Training Program.

Concurrent Positions of Board of Directors

None of the AeroTRANS Board of Directors members serve as members of the Board of Directors in other Companies, or other positions prohibited by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board Charter Direksi

Board Manual menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola Perusahaan. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Hal ini dilakukan agar setiap organ Perusahaan dapat memenuhi prinsip-prinsip penerapan GCG.

Tugas dan Lingkup Tanggung Jawab Direksi

Tugas Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Direksi bertindak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan.
4. Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
5. Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
6. Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, *workshop*, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perusahaan.
7. Membangun dan menegakkan citra Perusahaan (*Corporate Image*) serta meningkatkan nilai Perusahaan (*Company Value*).
8. Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha Perusahaan.
9. Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM Perusahaan yang profesional.
10. Membangun budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) yang mencerminkan citra Perusahaan.

Board Charter of the Board of Directors

The Board Manual serves as a guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company. The Board Manual contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission. This is done so that each organ of the Company can fulfill the principles of GCG implementation.

Duties and Scope of Responsibilities of the Board of Directors

The duties of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Carrying out the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and acting as a leader in such management, and representing the Company both inside and outside the Court.
2. Maintaining and managing the Company's assets.
3. The Board of Directors acts on behalf of the Company both inside and outside the Court and carries out all actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets and binds the Company with other parties and/or other parties with the Company.
4. Conducting business development and establishing business partnerships with other parties both domestically and abroad.
5. Carrying out tasks requested by Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the business field being pursued or tasks related to Government economic programs.
6. Attending meetings, congresses, conferences, workshops, seminars and exhibitions held domestically and abroad that are related and connected to the Company's business field.
7. Building and upholding the Company's image (*Corporate Image*) and increasing the Company's value (*Company Value*).
8. Directly checking and monitoring the financial reports and performance of all Company business units.
9. Conducting Staff (HR) coaching to prepare professional Company HR cadres.
10. Building a Corporate Culture that reflects the Company's image.



Tata Tertib Rapat Direksi PT Aerotrans Services Indonesia

Rapat Direksi

Tata tertib rapat direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan di wilayah lain di dalam wilayah Republik Indonesia, kecuali dalam hal Rapat Direksi diadakan melalui video konferensi, telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya.
3. Rapat Direksi yang diselenggarakan melalui hubungan video konferensi, telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus memungkinkan semua peserta rapat untuk dapat berpartisipasi dalam rapat dan sehubungan dengan hal, semua orang yang ikut serta akan dianggap telah hadir untuk menentukan terpenuhinya persyaratan kuorum dan pemungutan suara atau keputusan.
4. Berita acara dari rapat yang diadakan dengan menggunakan hubungan telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh anggota Direksi yang ikut serta untuk ditandatangani.
5. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis atau sarana lainnya oleh anggota Direksi yang berhak bertindak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
6. Panggilan rapat tersebut harus menjelaskan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam Rapat.

Dalam hal tertentu Direksi dapat mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Jenis-jenis Rapat :

1. Rapat Internal Direksi (Dalam hal jumlah Direksi lebih dari 1 orang)
2. Rapat Koordinasi Direktur – Div Head/SM/BA
3. Rapat Koordinasi Direksi – Lini Bisnis (1 bulan sekali)
4. Rapat Direksi Aerotrans (3 bulan sekali)
5. Rapat Direksi – Pihak III
6. Rapat lainnya apabila diperlukan.

Jumlah Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dibuatkan laporan setiap Enam bulan dalam tahun berjalan. (lihat contoh Tabel 1)

Board of Directors Meeting Rules PT Aerotrans Services Indonesia

Board of Directors Meeting

The rules of the board of directors meeting are as follows:

1. The holding of a Board of Directors meeting may be conducted at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, upon written request from one or more members of the Board of Commissioners or upon written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.
2. A Board of Directors Meeting may be held at the Company's domicile or at the Company's place of business in another region within the territory of the Republic of Indonesia, except in the case of a Board of Directors Meeting held via video conference, teleconference or other electronic media means.
3. A Board of Directors Meeting held via video conference, teleconference or other electronic media means must allow all meeting participants to participate in the meeting and in connection with this, all persons participating will be deemed to have been present to determine the fulfillment of quorum requirements and voting or decisions.
4. Minutes of meetings held using teleconference, video conference or other electronic media must be made in writing and circulated to all members of the Board of Directors who are participating to be signed.
5. The invitation to the Board of Directors Meeting is made in writing or by other means by a member of the Board of Directors who is authorized to act on behalf of the Company and is delivered no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter time if in urgent circumstances, without taking into account the date of the invitation and the date of the meeting.
6. The invitation to the meeting must explain the agenda, date, time and place of the meeting. A prior invitation to the meeting is not required if all members of the Board of Directors are present at the Meeting.

In certain cases, the Board of Directors may hold a Board of Directors Meeting according to the needs of the Company.

Types of Meetings:

1. Internal Board of Directors Meeting (if the number of Directors is more than 1 person)
2. Coordination Meeting of the Directors – Div Head/SM/BA
3. Coordination Meeting of the Directors – Business Line (once a month)
4. Aerotrans Board of Directors Meeting (once a 3-month period)
5. Board of Directors Meeting – Third Party
6. Other meetings if necessary.

The number of Board of Directors Meetings and the Attendance Level of the Board of Directors at Board of Directors Meetings are reported every six months in the current year. (see example Table 1)

Tabel 1. Jumlah Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Pada Rapat Direksi Semester I/II – Tahun 2023

Table 1. Number of Meetings and Attendance Level of the Board of Directors at Semester I/II Board of Directors Meetings – 2023

No	Nama	Jabatan	Hadir	Jumlah	Tingkat
				Rapat	Kehadiran
1	Fani Ahmad Fauzi	Direktur	27	27	100%
2	Mochamad Ivan Abdillah	Deputi Direktur	27	27	100%
3	Budi Siswanto	VP Corp. Strategy, Human Capital, & Business Support	25	27	93%
4	Muhammad Sadali	VP Operation, Maintenance, & Sales	9	9	100%
5	Hermawan	Plh. VP Operation, Maintenance, & Sales	17	18	94%
6	Andrianova	VP Finance & Accounting	27	27	100%
7	Intan Oktorina	Corp. Secretary & Legal Manager	26	27	96%

Etika Dalam Berbicara

Speaking Ethics

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

- Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah. Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
- Bahasa harus komunikatif.
- Hindarkan monopoli ketika berbicara.
- Bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat, dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

Things to consider when speaking in a meeting include:

- Discussing a problem related to the goals of the organization, company, agency, government, etc., which must be deliberated or discussed in deliberation. Every conversation during the meeting must be open (nothing to hide and no prejudice).
- Language must be communicative.
- Avoid monopoly when speaking.
- The language used is clear, concise, precise, and polite and can be easily understood by other participants.

Etika Dalam Mendengarkan

Listening Ethics

Terdapat aturan-aturan atau etika dalam mendengarkan ketika rapat sedang berlangsung, diantaranya:

- Status ponsel harus *silent* (diam).
- Bila sangat terpaksa harus menjawab telepon, keluarlah dari ruangan rapat setelah mendapat izin dari pimpinan rapat.
- Tidak berbicara dengan peserta lain ketika pimpinan sedang berbicara.

There are rules or ethics for listening when a meeting is in progress. Among them:

- The status of the cellphone must be silent.
- If you really have to answer the phone, leave the meeting room after getting permission from the meeting leader.
- Do not talk to other participants when the leader is speaking.

Etika Menyampaikan Pendapat

Ethics of Expressing Opinions

Berikanlah pendapat atau usulan saat pimpinan rapat selesai berbicara atau presentasi dan setelah dipersilahkan.

- Aktif dalam berpendapat, namun tidak memotong pendapat orang lain.
- Tidak menjatuhkan pendapat atau usulan yang dipaparkan oleh peserta lainnya.
- Gunakan kalimat yang sopan.

Give your opinion or suggestion when the meeting leader has finished speaking or presenting and after being invited.

- Be active in expressing your opinion, but do not interrupt other people's opinions.
- Do not put down opinions or suggestions presented by other participants.
- Use polite sentences.

Etika Menanggapi Pendapat

Ethics of Responding to Opinions

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi pendapat:

- Tidak menjatuhkan pendapat orang lain.
- Hindari debat kusir (debat yang tidak disertai alasan yang masuk akal).
- Gunakan kalimat yang singkat, jelas, tetapi langsung menarik perhatian para pendengar.

Things to consider when responding to opinions:

- Do not put down other people's opinions.
- Avoid pointless debates (debates that are not accompanied by reasonable reasons).
- Use short, clear sentences that immediately attract the attention of the listeners.



Prosedur Pengangkatan, Pemberhentian dan Pemilihan Ulang Direksi (Kebijakan Suksesi Direksi)

Dalam melaksanakan pengangkatan, pemberhentian dan pemilihan ulang Direksi, aturan yang berlaku di Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2017 tentang Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi.

Dalam aturan tersebut dinyatakan bahwa mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi terdiri dari

Komunikasi Internal dan Eksternal

Menilai keefektifan usaha komunikasi internal perusahaan adalah dengan menentukan sikap karyawan tentang perusahaan. bahwa di dalam suatu organisasi, proses pembelajaran (*learning*) dapat meningkatkan transfer pengetahuan antar unit kerja yang berbeda dan juga mengindikasikan bahwa terdapat komunikasi internal yang efektif dengan memasukkan unsur pembelajaran sebagai *key function*. Efektifitas dari komunikasi internal ini akan tergantung dari kapasitas pembelajaran yang ada dalam organisasi. komunikasi internal yang efektif adalah hal yang mendasar bagi perusahaan untuk menjalankan tata kelola organisasi atau bisnis yang baik dan kontrol yang penting untuk memahami arah dari organisasi. Untuk meningkatkan efektivitas komunikasi internal diperlukan pendekatan partisipatif dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dorongan komunikasi internal yang efektif memperkuat keyakinan karyawan bahwa mereka adalah aset penting bagi perusahaan.

Komunikasi Internal

Media internal yang baik adalah media onternal yang tidak hanya memiliki sifat satu arah (atas ke bawah), melainkan juga dari bawah ke atas dan didedarkan keseluruh karyawan yang berada di pusat dan daerah. Bentuk-bentuk Komunikasi Internal AeroTRANS adalah sebagai berikut:

1. **Bulletin:** sebuah bulletin sebagai media komunikasi regular yang sering digunakan oleh AeroTRANS dalam memasarkan Jasanya.
2. **Inter Office Memo:** Bentuk Komunikasi internal yang berisi pokok-pokok pemberitahuan atau permohonan yang ditujukan kepada setiap pegawai AeroTRANS dalam hal keperluan keperluan berkaitan dengan kepentingan administrasi maupun aksi korporasi.
3. **Wall News:** bentuk media komunikasi staff/karyawan di satu lokasi pabrik, perusahaan, atau dikenal dengan surat kabar/majalah dinding, pamphlet, brosur dan lain lain.
4. Surat kabar elektronik, dimana para pembaca bisa memanggil indeks dan halaman subjek yang diinginkan melalui komputer yang tersebar di lokasi-lokasi yang mudah diakses.

Procedure for Appointment, Dismissal and Reelection of Directors (Director Succession Policy)

In carrying out the appointment, dismissal and re-election of Directors, the rules applicable in the Company refer to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2017 concerning the Method of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors.

The regulation states that the mechanism for the appointment and dismissal of Directors consists of

Internal and External Communication

Assessing the effectiveness of a company's internal communication efforts is by determining employee attitudes about the company. that within an organization, the learning process can increase the transfer of knowledge between different work units and also indicates that there is effective internal communication by including learning elements as a key function. The effectiveness of this internal communication will depend on the learning capacity in the organization. effective internal communication is fundamental for a company to carry out good organizational or business governance and control that is important for understanding the direction of the organization. To improve the effectiveness of internal communication, a participatory approach is needed from various parties. Ultimately, the encouragement of effective internal communication strengthens employees' beliefs that they are important assets to the company.

Internal Communication

Good internal media is internal media that not only has a one-way nature (top to bottom), but also from bottom to top and is distributed to all employees in the center and regions. The forms of AeroTRANS Internal Communication are as follows:

1. **Bulletin:** a bulletin as a regular communication media that is often used by AeroTRANS in marketing its services.
2. **Inter Office Memo:** A form of internal communication that contains the main points of notification or request that is addressed to each AeroTRANS employee in terms of needs related to administrative interests or corporate actions.
3. **Wall News:** a form of communication media for staff/employees at one factory location, company, or known as a wall newspaper/magazine, pamphlet, brochure and others.
4. **Electronic newspapers,** where readers can call up the index and desired subject page via computers spread across easily accessible locations.

5. *Company profile* atau profile perusahaan merupakan salah satu media internal perusahaan yang menggambarkan suatu fakta tentang kondisi perusahaan. Perusahaan dapat mencantumkan berbagai fakta perusahaan, tentu saja dengan batasan-batasan tertentu. *Company profile* dapat disajikan tertulis maupun dalam bentuk audio visual dan dapat dibuat secara tahunan atau setiap terdapat perubahan struktur manajemen, pencapaian perusahaan, pengadaan produk baru, dan lainnya. Namun penyajian *company profile* dapat berbeda-beda karena masing-masing pihak memiliki interest dan kepentingan yang berbeda dan juga dapat diperuntukan pada kepentingan eksternal.

Tujuan utama media internal adalah memberikan informasi pada karyawan mengenai kebijaksanaan dan kegiatan perusahaan serta untuk meningkatkan efektivitas kerja demi peningkatan produksi dengan meningkatkan semangat kerja dan loyalitas karyawan. Selain tujuan tersebut media internal dapat juga sebagai alat untuk memperbaiki dan membina hubungan yang menyenangkan antara keluarga karyawan dan karyawan itu sendiri dengan perusahaan dimana ia bekerja. Isi dari media internal dapat bermacam-macam dan biasanya meliputi sosial karyawan, aktivitas karyawan, aktivitas manajemen, kemajuan maupun pencapaian perusahaan, program-program manajemen, rencana perusahaan, kesehatan perusahaan, penghargaan, ekonomi sosial, dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan perkembangan perusahaan.

Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal merupakan komunikasi dengan pihak atau publik eksternal yang tidak berkaitan langsung dengan perusahaan namun juga sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Publik eksternal seperti kalangan pers, masyarakat, pemerintah, pelanggan, komunitas, dan lain-lain.

Dalam komunikasi eksternal diharapkan tumbuh opini publik yang positif ataupun citra yang baik dari perusahaan sehingga akhirnya timbul kepercayaan dan loyalitas pelanggan:

1. Surat menyurat konvensional
2. Surat elektronik, dimana para pembaca bisa memanggil indeks dan halaman subjek yang diinginkan melalui komputer yang tersebar di lokasi-lokasi yang mudah diakses.
3. *Company profile* atau profil perusahaan merupakan salah satu media eksternal perusahaan yang menggambarkan suatu fakta tentang kondisi perusahaan. Perusahaan dapat mencantumkan berbagai fakta perusahaan, tentu saja dengan batasan-batasan tertentu. *Company profile* dapat disajikan tertulis maupun dalam bentuk audio visual dan dapat dibuat tahunan atau setiap terdapat perubahan struktur.
4. Website AeroTrans, hal ini merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh *Corporate Communication* AeroTrans untuk melakukan komunikasi internal maupun eksternal.
5. Media Sosial

5. Company profile or company profile is one of the company's internal media that describes a fact about the company's condition. The company can include various company facts, of course with certain limitations. Company profiles can be presented in writing or in audio-visual form and can be made annually or whenever there is a change in management structure, company achievements, procurement of new products, and others. However, the presentation of company profiles can vary because each party has different interests and concerns and can also be intended for external interests.

The main purpose of internal media is to provide information to employees regarding company policies and activities and to increase work effectiveness for increased production by increasing work enthusiasm and employee loyalty. In addition to these objectives, internal media can also be used as a tool to improve and foster a pleasant relationship between the employee's family and the employee himself and the company where he works. The contents of internal media can vary and usually include employee social affairs, employee activities, management activities, company progress and achievements, management programs, company plans, company health, awards, social economy, and so on related to company development.

External Communications

External communication is communication with external parties or publics that are not directly related to the company but also greatly affect the development of the company. External publics such as the press, society, government, customers, communities, and others.

In external communication, it is hoped that positive public opinion or a good image of the company will grow so that customer trust and loyalty will eventually arise:

1. Conventional correspondence
2. Electronic mail, where readers can call up the desired index and subject pages via computers scattered in easily accessible locations.
3. Company profile or company profile is one of the company's external media that describes a fact about the condition of the company. Companies can include various company facts, of course with certain limitations. The company profile can be presented in writing or in audio-visual form and can be made annually or whenever there is a change in structure.
4. AeroTrans website, this is one of the facilities used by AeroTrans Corporate Communications to carry out internal and external communications.
5. Social Media



Fungsi Sekretaris Perusahaan

1. Menjaga kepatuhan hukum: Salah satu fungsi utama seorang Sekretaris Perusahaan adalah memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap semua persyaratan hukum, baik itu dalam hal pengajuan laporan keuangan, pertemuan pemegang saham, atau kegiatan lainnya.
2. Membantu hubungan dengan pemangku kepentingan: Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan baik antara perusahaan dan pemangku kepentingan seperti pemegang saham, dewan direksi, otoritas pengatur, dan masyarakat luas. Mereka menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, serta membantu dalam pengaturan dan persiapan pertemuan pemegang saham dan rapat dewan Direksi.
3. Mengelola dokumen perusahaan: Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan semua dokumen penting perusahaan, termasuk akta pendirian, perjanjian, keputusan dewan direksi, dan dokumen lainnya. Mereka memastikan keberadaan dokumen yang diperlukan dan ketersediaannya untuk penggunaan internal dan eksternal.
4. Mendukung proses pengambilan keputusan: Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan dewan direksi dan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Mereka membantu dalam menyusun agenda rapat, menyediakan informasi yang relevan, dan mencatat hasil keputusan yang diambil. Selain itu, mereka juga dapat memberikan masukan tentang kepatuhan hukum dan praktik terbaik yang relevan.

Corporate Secretary Functions

1. Maintaining legal compliance: One of the main functions of a Corporate Secretary is to ensure that the company operates in accordance with applicable laws and regulations. They are responsible for ensuring the company's compliance with all legal requirements, be it in terms of filing financial reports, shareholder meetings, or other activities.
2. Assisting with stakeholder relations: Corporate Secretaries play a vital role in maintaining good relations between the company and stakeholders such as shareholders, the board of directors, regulatory authorities, and the wider community. They provide accurate and timely information to stakeholders, and assist in the organization and preparation of shareholder meetings and board meetings.
3. Managing corporate documents: Corporate Secretaries are responsible for the management and maintenance of all important corporate documents, including articles of incorporation, agreements, board decisions, and other documents. They ensure the existence of necessary documents and their availability for internal and external use.
4. Supporting the decision-making process: Corporate Secretaries work closely with the board of directors and the company's management in the strategic decision-making process. They assist in preparing meeting agendas, providing relevant information, and recording the results of decisions taken. In addition, they can also provide input on legal compliance and relevant best practices.

Tugas - tugas Sekertaris Perusahaan

1. Persiapan dan pelaksanaan rapat Dewan Direksi: Sekretaris perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun agenda rapat dewan direksi, menyediakan dokumen-dokumen yang relevan, serta mencatat dan mendistribusikan risalah rapat. Mereka juga mengkoordinasikan jadwal pertemuan, baik itu rapat dewan direksi, rapat komite, atau pertemuan pemegang saham.
2. Kepatuhan hukum dan regulasi: Sekretaris Perusahaan harus memahami dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap semua hukum dan regulasi yang berlaku. Mereka terlibat dalam penyusunan laporan tahunan, pelaporan keuangan, pengajuan dokumen ke otoritas pengatur, dan pemenuhan persyaratan lainnya.
3. Koordinasi hubungan pemegang saham: Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham. Mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan pemegang saham, menyediakan informasi yang akurat mengenai perusahaan, dan mengatur pertemuan pemegang saham.
4. Pengelolaan informasi dan komunikasi perusahaan: Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, baik itu internal maupun eksternal. Mereka memastikan adanya mekanisme yang efektif untuk menyampaikan informasi, seperti penggunaan website perusahaan, publikasi laporan keuangan, dan pengumuman penting lainnya.
5. Pemeliharaan catatan perusahaan: Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mencatat dan menyimpan semua keputusan dewan direksi, rapat pemegang saham, serta dokumen-dokumen penting perusahaan. Mereka harus memastikan adanya sistem pengarsipan yang baik dan mematuhi persyaratan retensi dokumen yang berlaku.

Corporate Secretary Duties

1. Preparation and conduct of Board of Directors meetings: Corporate secretaries are responsible for preparing the agenda for board of directors meetings, providing relevant documents, and recording and distributing meeting minutes. They also coordinate the schedule of meetings, whether it is a board meeting, committee meeting, or shareholder meeting.
2. Legal and regulatory compliance: Corporate secretaries must understand and ensure the company's compliance with all applicable laws and regulations. They are involved in the preparation of annual reports, financial reporting, filing documents with regulatory authorities, and fulfilling other requirements.
3. Coordination of shareholder relations: Corporate secretaries act as a liaison between the company and its shareholders. They answer shareholder questions, provide accurate information about the company, and organize shareholder meetings.
4. Management of corporate information and communications: Corporate secretaries are responsible for providing accurate and timely information to stakeholders, both internal and external. They ensure that there are effective mechanisms for conveying information, such as the use of the company's website, publication of financial statements, and other important announcements.
5. Maintaining corporate records: The Corporate Secretary is responsible for recording and maintaining all decisions of the board of directors, shareholder meetings, and important corporate documents. They must ensure that there is a good filing system and comply with applicable document retention requirements.



07



**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility



Organisasi Pelaksana CSR Aerotrans

Aerotrans CSR Implementing Organization

Tanggung jawab pengelolaan program CSR di Aerotrans dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary* dengan menyusun program CSR yang dalam pelaksanaannya bekerja sama Tim Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi atau dengan mitra kerja pihak ketiga, yaitu akademik, instansi pemerintah, lembaga kemanusiaan nasional dan lembaga sosial lokal sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas program. Adapun terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen, dalam hal ini dikoordinasi oleh unit SDM dan divisi terkait lainnya.

The responsibility for managing CSR programs in Aerotrans is carried out by the Corporate Secretary Division by preparing CSR programs, which in its implementation are cooperated with the Internal Team based on the Decree of the Board of Directors or with third party partners, namely academics, government agencies, national humanitarian agencies and local social institutions as needed by taking into account the efficiency and effectiveness of the program. As for aspects related to employment and responsibility to consumers, in this case it is coordinated by the HR unit and other related divisions.

Sumber Dana CSR

Dalam rangka melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan membiayai pelaksanaan program CSR secara mandiri, Aerotrans menganggarkan sejumlah dana dari anggaran biaya operasional Perusahaan yang diperuntukkan bagi keperluan program CSR Perusahaan. Pengalokasian anggaran CSR dianggarkan setiap tahunnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun setiap tahunnya.

Source of CSR Funds

In order to carry out CSR activities, the Company finances the implementation of CSR programs independently, Aerotrans budgets a certain amount of funds from the Company's operational cost budget intended for the purposes of the Company's CSR programs. The allocation of CSR budget is budgeted annually in accordance with the work plan prepared annually.

Alokasi dan Penggunaan Dana CSR

Pemanfaatan alokasi dana CSR Aerotrans sesuai prioritas mengacu pada SOP sebagai berikut:

1. Sponsorship keagamaan seperti pengelolaan dan pembangunan rumah ibadah seperti Masjid, Jumat Berkah, Santunan Anak Yatim dan lain-lain.
2. Sponsorship Lingkungan Environmental, Sponsorship Kelurahan, RW, Kecamatan
3. Sponsorship kegiatan HUT
4. Donor Darah

Allocation and Utilization of CSR Funds

Utilization of Aerotrans CSR fund allocation according to priorities refers to the SOP as follows:

1. Religious Sponsorship such as management and construction of houses of worship such as Mosques, Friday Blessings, Orphan Compensation and others.
2. Sponsorship of Environmental Environment, Sponsorship of Kelurahan, RW, Kecamatan
3. Sponsorship of Anniversary Activities
4. Blood Donation

Penghargaan CSR

Aerotrans sudah pernah mendapatkan penghargaan terkait dengan Program CSR dari Pamalang Merah Indonesia (PMI).

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Aerotrans berkomitmen dalam melakukan pengelolaan sampah dan limbah untuk menjalankan komitmennya secara konkret. Aerotrans bekerja sama dengan masyarakat setempat. Pengawasan terhadap pengelolaan sampah dan limbah ini juga rutin diterapkan guna menekan jumlah dan *volume* sampah yang tercecer termasuk sampah dan limbah di seluruh kantor operasi Perusahaan. Aerotrans juga melaksanakan tanggung jawabnya atas pelestarian lingkungan hidup termasuk turut berpartisipasi dalam melestarikan alam seperti halnya penanaman pohon mangrove yang sudah dijalankan bersama Garuda Indonesia Group. Selain bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah dan limbah serta pelestarian lingkungan hidup, Aerotrans juga terus mendukung pengembangan dan sosialisasi teknologi inovatif dan praktis yang bukan saja ramah lingkungan, tetapi juga dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

CSR Award

Aerotrans has received an award related to CSR Program from Pamalang Merah Indonesia (PMI).

Implementation of Corporate Social Responsibility

Aerotrans is committed to waste and waste management to carry out its commitment concretely. Aerotrans cooperates with the local community. Supervision of waste and waste management is also routinely implemented to reduce the amount and volume of scattered garbage including garbage and waste in all of the Company's operating offices. Aerotrans also carries out its responsibility for environmental conservation including participating in preserving nature such as mangrove tree planting that has been carried out with the Garuda Indonesia Group. In addition to its responsibilities in waste management and environmental preservation, Aerotrans also continues to support the development and socialization of innovative and practical technologies that are not only environmentally friendly, but can also provide direct benefits to the community.



08



Informasi Tambahan

Auxiliary Information



Kantor Cabang

Branch Office

Kantor Aerotrans Services Indonesia

Aerotrans Services Indonesia Office

Indonesia

Surabaya

JL. RAYA JUANDA LAMA DESA SEDATI
AGUNG, SEDATI, SIDOARJO,
Desa/Kelurahan Sedatiagung, Kec. Sedati, Kab.
Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur

Cilegon Banten

Link Tegal Wangi RT. 001/ Rw .01 kel Rawa Arum
Kec. Gerogol Kota Cilegon, Desa/Kelurahan Rawa
Arum, Kec. Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten

Tanjung Enim

JL RAYA BATU RAJA NO 44 RT 006/ RW. 02
KELURAHAN KEBAN AGUNG KECAMATAN
LAWANG KIDUL, SUMATERA SELATAN, Desa/
Kelurahan Keban Agung, Kec. Lawang Kidul, Kab.
Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan

Denpasar

JL. BY PASS NGURAHRAI NO 11A KUTA,
BADUNG, BALI , Desa/Kelurahan Kuta, Kec. Kuta,
Kab. Badung, Provinsi Bali

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Aerotrans Services Indonesia

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Accountability for the Annual Report 2023 of PT Aerotrans Services Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aerotrans Services Indonesia tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Aerotrans Services Indonesia for the fiscal year 2023 has been fully disclosed and take full responsibility for the accuracy of the contents of the annual report and the consolidated financial statements of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made with truth.

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Purwadi
Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia
Commissioner of PT Aerotrans Services Indonesia

Direktur,
Board of Directors,

Fani Ahmad Fauzi
Direktur PT Aerotrans Services Indonesia
Directors of PT Aerotrans Services Indonesia





PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Daftar Isi	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 69

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fani Ahmad Fauzi
Alamat Kantor : Jl. Husein Sastranegara No. 2 Tangerang 15124
Alamat Rumah : Jl. Inpres Komp. Tugu Mutiara III no. 2 Rt. 001 Rw. 011 Kel. Tugu
Kec. Cimanggis Kota Depok Jawa Barat
Nomor Telepon : 021 - 5412278
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2024

Direktur



A581EALX078441573
241048
Fani Ahmad Fauzi

Laporan Auditor Independen

No. : 00106/2.1127/AU.1/05/1505-1/1/III/2024

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT AEROTRANS SERVICE INDONESIA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT AeroTRANS Service Indonesia (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Maret 2023.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan melaporkan akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp207.675.423.594. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp198.572.688.371. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Zulbadri, CPA

No. Izin Akuntan Publik: AP.1505

Jakarta, 25 Maret 2024



PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	2.194.619.840	930.081.270
Piutang Usaha - Bersih	5, 23		
Pihak Berelasi		35.079.303.827	48.832.677.058
Pihak Ketiga		3.663.592.009	3.819.382.001
Piutang Lain-lain - Bersih	6, 23		
Pihak Berelasi		142.790.000	21.077.624
Pihak Ketiga		113.449.997	359.334.957
Persediaan		270.088.519	247.537.763
Biaya Dibayar di Muka	7	5.006.072.871	1.701.226.113
Pajak Dibayar di Muka	16 a	9.183.945.621	9.930.347.606
Aset Lancar Lainnya		270.065.083	359.947.121
JUMLAH ASET LANCAR		55.923.927.767	66.201.611.513
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi - Bersih	5, 23	6.274.220.908	7.423.050.546
Properti Investasi	8	65.761.765.077	65.300.465.279
Aset Tetap - Bersih	9	337.071.116.271	333.500.343.594
Aset Hak Guna	10	48.308.965.791	6.246.153.860
Aset Tidak Lancar Lainnya		941.570.719	1.208.570.716
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		458.357.638.766	413.678.583.995
JUMLAH ASET		514.281.566.533	479.880.195.508

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	12, 23		
Pihak Berelasi		14.311.511.476	16.208.271.737
Pihak Ketiga		63.852.552.476	69.018.631.151
Utang Lain-lain	13, 23		
Pihak Berelasi		48.055.632.205	42.709.556.791
Pihak Ketiga		32.139.307.217	24.259.236.243
Utang Pajak Lain-lain	16 b	3.035.067.109	4.882.413.208
Beban Akrual	14	27.056.803.407	39.045.912.739
Liabilitas Kontrak		312.873.591	408.812.383
Pinjaman Pihak Berelasi	11, 23	42.050.413.161	42.190.691.823
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun	11	4.956.072.143	2.704.068.572
Utang Pembiayaan	15	2.603.682.875	236.873.457
Liabilitas Sewa	10	10.786.733.315	3.012.783.454
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	5.335.967.163	6.472.288.426
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		254.496.616.138	251.149.539.984
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang -			
Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun	11	12.388.651.464	21.126.456.038
Utang Pembiayaan	15	3.190.567.828	307.723.775
Liabilitas Sewa	10	34.401.434.877	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	19.449.120.492	16.364.531.524
Liabilitas Pajak Tangguhan	16	150.747.392	2.033.369.178
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		69.580.522.053	39.832.080.515
JUMLAH LIABILITAS		324.077.138.191	290.981.620.499
EKUITAS			
Modal Saham	18	57.016.000.000	57.016.000.000
Komponen Ekuitas Lainnya		340.863.851.936	338.728.628.777
Akumulasi Defisit		(207.675.423.594)	(206.846.053.768)
JUMLAH EKUITAS		190.204.428.342	188.898.575.009
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		514.281.566.533	479.880.195.508

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PENDAPATAN BERSIH	19, 23	214.079.394.577	191.282.846.017
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20, 23	(174.218.985.904)	(154.943.569.367)
LABA KOTOR		39.860.408.673	36.339.276.650
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Administrasi	21	(34.969.936.025)	(27.113.093.090)
Biaya Keuangan	22	(3.096.854.916)	(3.973.233.650)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	22	1.537.825.041	(4.169.978.068)
LABA USAHA			
SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.331.442.773	1.082.971.842
Pajak Penghasilan	16c,d	560.411.713	346.919.231
LABA TAHUN BERJALAN		3.891.854.486	1.429.891.073
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
pos-pos yang tidak akan direklasifikasi			
kelaba rugi:			
Revaluasi Tanah dan Bangunan	20	2.144.640.456	917.930.926
Imbalan Pascakerja	17	(6.052.851.682)	873.579.168
Pajak Penghasilan Terkait	16d	1.322.210.073	(138.015.907)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan - setelah Pajak		(2.586.001.153)	1.653.494.187
JUMLAH LABA			
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.305.853.333	3.083.385.260

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal</u>	<u>Komponen Ekuitas Lainnya</u>	<u>Akumulasi Defisit</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo Per 1 Januari 2022	<u>57.016.000.000</u>	<u>337.756.526.341</u>	<u>(208.957.336.592)</u>	<u>185.815.189.749</u>
Laba Tahun Berjalan	--	--	1.429.891.073	1.429.891.073
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan:				
Revaluasi Tanah dan Bangunan	--	972.102.436	--	972.102.436
Imbalan Pasca Kerja	--	--	681.391.751	681.391.751
Jumlah Penghasilan Komprehensif	--	972.102.436	681.391.751	1.653.494.187
Saldo Per 31 Desember 2022	<u>57.016.000.000</u>	<u>338.728.628.777</u>	<u>(206.846.053.768)</u>	<u>188.898.575.009</u>
Laba Tahun Berjalan	--	--	3.891.854.486	3.891.854.486
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan:				
Revaluasi Tanah dan Bangunan	--	2.135.223.159	--	2.135.223.159
Imbalan Pasca Kerja	--	--	(4.721.224.312)	(4.721.224.312)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	--	2.135.223.159	(4.721.224.312)	(2.586.001.153)
Saldo Per 31 Desember 2023	<u>57.016.000.000</u>	<u>340.863.851.936</u>	<u>(207.675.423.594)</u>	<u>190.204.428.342</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari Pelanggan		227.892.619.008	190.972.587.536
Pembayaran kas kepada Pemasok dan lainnya		(172.509.422.307)	(166.397.355.378)
Penerimaan Bunga		62.757.534	26.640.732
Penerimaan Pengembalian Pajak		2.997.704.539	3.248.758.818
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3.324.127.101)	(5.126.704.286)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		55.119.531.673	22.723.927.422
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi			
Perolehan Aset Tetap	9	(10.438.264.986)	(1.145.672.157)
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	9	7.820.367.278	4.471.070.295
Kas Bersih Diperoleh Aktivitas dari Investasi		(2.617.897.708)	3.325.398.138
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	11	(6.485.801.003)	(2.859.024.956)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		2.124.172.584	8.984.700.000
Pembayaran Pinjaman dari Pihak Berelasi		(3.460.278.662)	(9.367.943.000)
Pembayaran Liabilitas Sewa		(40.318.333.398)	(23.135.843.607)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(3.096.854.916)	(2.181.730.213)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(51.237.095.395)	(28.559.841.776)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		1.264.538.570	(2.510.516.216)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		930.081.270	3.440.597.486
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		2.194.619.840	930.081.270

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AeroTRANS Services Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 71 tanggal 25 April 1988 dari Ny. Ana Sunarhadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.4531HT.01.01.Th.89 tanggal 20 Mei 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 15 Juni 2001, Tambahan No. 3806.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT AeroTRANS Services Indonesia No. 6 Tanggal 15 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris dari Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Karawang.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang transportasi darat, perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai aktivitas operasionalnya sejak bulan Desember 1988. Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat berkedudukan di Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang, Banten.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Aero Wisata (“AWS”). PT Aero Wisata adalah entitas anak dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (“GIAA”), sebuah Badan Usaha Milik Negara.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan adalah 141 tetap dan 1.142 karyawan kontrak, tidak diaudit (2022: 159 karyawan tetap dan 1.085 karyawan kontrak, tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan komisaris dan direksi 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sesuai dengan akta notaris No 6 tanggal 15 Agustus 2023 dari Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Karawang.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisaris Utama	Purwadi	-
Komisaris	Andreas Tumpal Hutapea	Purwadi
Direktur	Fani Ahmad Fauzi	Fani Ahmad Fauzi

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT AeroTRANS Services Indonesia disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah Penuh (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Amendemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan
- 2) Amendemen PSAK 16 – Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- 3) Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- 4) Amendemen PSAK 46 – Pajak penghasilan tentang Pajak tanggungan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan Perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

- Amandemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana Perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amandemen PSAK 16 – Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

- Amandemen PSAK 46 – Pajak penghasilan tentang Pajak tanggungan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

DSAK-IAI telah mengamandemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan Perusahaan mengakui pajak tanggungan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amandemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamandemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Dilakukan di Catatan 28.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
1 Euro (EUR)	17.140	16.713
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - b) Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk , secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh).
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan Keuangan Catatan 23.

Berikut ini penjelasan dengan pihak-pihak berelasi dalam laporan keuangan:

- 1) Entitas anak dan yang dibawahinya;
- 2) Perusahaan Asosiasi/Terafiliasi;
- 3) Ventura Bersama;
- 4) Manajemen Kunci;
- 5) Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- 6) Institusi keuangan yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan
- 7) Anggota keluarga dekat dari individu.

f. Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

j. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Definisi Gagal Bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

m. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

n. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20-35
Pengembangan Bangunan	4
Mesin dan Instalasi	10
Kendaraan	4-10
Perabotan dan Peralatan	5

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal ketika tanah diperoleh pertama kali dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditanggungkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

o. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

p. Aset Tak Berwujud

Hak Atas Tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Perangkat Lunak

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset tak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya. Efek dari penerapan tersebut tidak material dan dibukukan pada periode berjalan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Provisi

Provisi diakui ketika memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Provisi (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (debt for equity swap), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

x. Sewa

Melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. memiliki hak ini hanya jika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
 1. Memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk apa tujuan aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan .

Sewa Jangka Pendek dan Aset yang Pendasarnya Bernilai Rendah

Memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi Sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, :

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pemberi Sewa

Ketika bertindak sebagai pesewa, mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, dimana mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi Sewa (Lanjutan)

Sebagai Pesewa-Antara

Ketika adalah pesewa-antara, memperhitungkan kepentingannya di sewa utama dan sub sewa secara terpisah. mengklasifikasikan suatu sub sewa dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset pendasar. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek di mana sebagai penyewa telah menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek tersebut, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Perusahaan telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan berdasarkan nilai kontrak. Berdasarkan PSAK 46, pajak penghasilan final di luar cakupan PSAK 46. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui. memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan kavling, rumah, bangunan komersial, apartemen dan pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka dikenakan pajak final sebesar 20%.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2021, telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penerapan PSAK 72 menyebabkan perubahan terhadap metode pengakuan pendapatan atas penjualan properti. Sejak 1 Januari 2021, mengakui pendapatan atas Pendapatan dari sewa operasional kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa, Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikankendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Penghasilan Bunga

Beban

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan Perusahaan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan Perusahaan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen mempertimbangkan bahwa memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Ketidakpastian Eksposur Perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

b. Ketidakpastian Eksposur Perpajakan (Lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak yang belum diakui harus diakui.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Non-Keuangan

mengestimasi masa manfaat ekonomis aset non-keuangan berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset non-keuangan adalah berdasarkan penelaahan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset non-keuangan antara 1 sampai dengan 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa di mana bertindak sebagai lessee atau lessor. mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali.

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

b. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp. 23.112.100.579 (Catatan 5).

c. Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Tidak terdapat penurunan nilai tercatat cadangan nilai persediaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.

d. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap, dan properti investasi ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

d. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan properti investasi.

e. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

g. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

g. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

h. Provisi dan Kontijensi

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas		
Kas Kecil	223.963.000	222.963.000
Bank		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 23)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.343.925.753	28.057.811
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.863.577	5.018.474
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.722.731	13.098.876
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	383.924.779	660.943.109
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.220.000	--
Jumlah Bank	1.970.656.840	707.118.270
Jumlah Kas dan Bank	2.194.619.840	930.081.270

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat.
- Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.
- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 24.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bagian Lancar		
Pihak Berelasi		
Piutang Usaha (Catatan 23)	36.315.132.004	49.796.136.122
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.235.828.177)</u>	<u>(963.459.064)</u>
Sub Jumlah	<u>35.079.303.827</u>	<u>48.832.677.058</u>
Pihak Ketiga		
Piutang Usaha	6.128.814.249	6.638.297.312
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(2.465.222.240)</u>	<u>(2.818.915.311)</u>
Sub Jumlah	<u>3.663.592.009</u>	<u>3.819.382.001</u>
Bagian Tidak Lancar		
Pihak Berelasi		
Piutang Usaha (Catatan 23)	25.685.271.070	27.685.271.070
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(19.411.050.162)</u>	<u>(20.262.220.524)</u>
Sub Jumlah	<u>6.274.220.908</u>	<u>7.423.050.546</u>
Jumlah	<u>45.017.116.744</u>	<u>60.075.109.605</u>

Berdasarkan Pelanggan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi (Catatan 23)	62.000.403.074	79.840.418.894
Pihak Ketiga		
PT ITSA	717.000.000	717.000.000
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	678.433.918	605.792.684
PT Bina Sarana Sukses	524.514.413	47.685.600
PT Bintang Sriwijaya	499.947.974	499.947.974
Lainnya (dibawah Rp 300 juta)	3.708.917.944	2.408.859.352
Dikurangi: Penyisihan Kerugian		
Kredit Ekspektasian	<u>(23.112.100.579)</u>	<u>(24.044.594.899)</u>
Jumlah	<u>45.017.116.744</u>	<u>60.075.109.605</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (Lanjutan)

Berdasarkan umur piutang :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum Jatuh Tempo	27.860.847.391	32.021.552.732
Jatuh Tempo:		
1 - 60 Hari	8.130.676.907	10.219.963.908
61 - 180 Hari	5.751.207.247	11.412.850.537
181 - 360 Hari	1.246.231.656	4.913.781.485
> 360 Hari	25.140.254.122	25.551.555.842
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	(23.112.100.579)	(24.044.594.899)
Jumlah	<u>45.017.116.744</u>	<u>60.075.109.605</u>

Manajemen Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha berdasarkan penilaian kolektif pada setiap pelanggan.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 pergerakan Cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	24.044.594.899	20.476.995.316
Penambahan (Catatan 22)	280.481.044	3.567.599.583
Pemulihan (Catatan 22)	(1.212.975.364)	--
Jumlah	<u>23.112.100.579</u>	<u>24.044.594.899</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa piutang yang dijamin untuk pinjaman tertentu (Catatan 11).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 24.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi (Catatan 23)	142.790.000	21.077.624
Pihak Ketiga	410.035.263	655.920.223
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(296.585.266)</u>	<u>(296.585.266)</u>
Jumlah	<u>256.239.997</u>	<u>380.412.581</u>

Berdasarkan umur piutang :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Umur Piutang Usaha :		
Belum Jatuh Tempo	28.558.000	--
Jatuh Tempo:		
1 - 60 Hari	88.783.600	21.973.124
61 - 180 Hari	99.116.000	49.104.500
181 - 360 Hari	8.156.935	309.334.957
> 360 Hari	328.210.728	296.585.266
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(296.585.266)</u>	<u>(296.585.266)</u>
Jumlah	<u>256.239.997</u>	<u>380.412.581</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	296.585.266	296.585.266
Penambahan	--	--
Pemulihan	--	--
Jumlah	<u>296.585.266</u>	<u>296.585.266</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 24.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang Muka		
<i>Downpayment Leasing</i>	1.622.149.300	--
Biaya Dibayar dimuka		
Asuransi Bangunan dan Kendaraan	1.135.228.736	187.467.047
Sertifikat	699.781.880	705.613.396
Biaya Perpanjangan STNK	374.503.050	507.215.665
Sewa Tanah dan Bangunan	189.722.224	97.777.779
Lainnya	984.687.681	203.152.226
Jumlah	<u>5.006.072.871</u>	<u>1.701.226.113</u>

8. PROPERTI INVESTASI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tanah	65.761.765.077	65.300.465.279
Jumlah	<u>65.761.765.077</u>	<u>65.300.465.279</u>

Properti investasi merupakan tanah seluas 5.015 m2 yang berlokasi di Jl. Husein Sastra negara No. 2, Tangerang, Banten.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	65.300.465.279	65.044.960.343
Perubahan Nilai Wajar (Catatan 22)	461.299.798	255.504.936
Jumlah	<u>65.761.765.077</u>	<u>65.300.465.279</u>

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan dengan nomor 00038/2.0062-00/PI/06/0030/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 (2022; 00487/2.0062-00/PI/06/0030/1/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022), penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 20)	1.954.379.098	479.133.388
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	1.394.495.287	1.567.849.747
Jumlah	3.348.874.385	2.046.983.135

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	7.820.367.278	4.471.070.295
Nilai Tercatat	(5.663.258.380)	(5.484.196.942)
Pajak Penjualan	(998.097.596)	--
Keuntungan (Kerugian)		
Penjualan Aset Tetap (Catatan 22)	1.159.011.302	(1.013.126.647)

Pada tahun 2023 dan 2022, pelepasan aset tetap terutama merupakan penjualan kendaraan dikarenakan perubahan strategi operasional Perusahaan yang beralih menggunakan kendaraan sewa.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) akan jatuh tempo pada tahun 2042, dan dapat diperbarui. Berdasarkan HGB no 17 merupakan tanah seluas 27.544 m2 yang berlokasi di Jl. Husein Sastra negara No. 2, Tangerang, Banten.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa aset tetap yang dijaminan untuk pinjaman tertentu (Catatan 11).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan nomor 00038/2.0062-00/PI/06/0030/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 (2022; 00487/2.0062-00/PI/06/0030/1/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022), penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah kosong dan Tingkat 3 untuk tanah dan bangunan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai “surplus revaluasi” pada penghasilan komprehensif lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Garda Otto terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.835.346.490, Rp 34.924.808.084 dan Rp 10.224.600.000 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.222.735.490 dan Rp 51.134.108.084. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi atas Aset hak guna adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2023</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pelepasan</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Biaya Perolehan:				
Kendaraan	19.502.246.324	45.757.485.174	--	65.259.731.498
	<u>19.502.246.324</u>	<u>45.757.485.174</u>	<u>--</u>	<u>65.259.731.498</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	13.256.092.464	3.694.673.243	--	16.950.765.707
	<u>13.256.092.464</u>	<u>3.694.673.243</u>	<u>--</u>	<u>16.950.765.707</u>
Nilai Tercatat	<u>6.246.153.860</u>			<u>48.308.965.791</u>
	<u>1 Januari 2022</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pelepasan</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Biaya Perolehan:				
Kendaraan	83.035.871.485	3.627.450.127	(67.161.075.288)	19.502.246.324
	<u>83.035.871.485</u>	<u>3.627.450.127</u>	<u>(67.161.075.288)</u>	<u>19.502.246.324</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	56.060.402.570	17.976.280.619	(60.780.590.725)	13.256.092.464
	<u>56.060.402.570</u>	<u>17.976.280.619</u>	<u>(60.780.590.725)</u>	<u>13.256.092.464</u>
Nilai Tercatat	<u>26.975.468.915</u>			<u>6.246.153.860</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Liabilitas sewa terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas Sewa	45.188.168.192	3.012.783.454
Bagian Jatuh Tempo		
Dalam Satu Tahun	<u>(11.818.134.692)</u>	<u>(3.012.783.454)</u>
Jumlah Liabilitas Sewa		
Jangka Panjang	<u>33.370.033.500</u>	<u>--</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 20)	3.694.673.243	17.976.280.619
Bunga Atas Liabilitas Sewa (Catatan 22)	149.660.492	539.171.671
Jumlah	<u>3.844.333.735</u>	<u>18.515.452.290</u>

Aset hak-guna merupakan nilai sewa yang diakui untuk kendaraan dan peralatan dengan periode sewa 1 hingga 4 tahun dari masa perjanjian.

11. PINJAMAN

a. Pinjaman Jangka Pendek

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi (Catatan 23)		
PT Aero Wisata ("AWS")	42.050.413.161	42.050.413.161
PT Mitra Hotel Development ("MHD")	--	140.278.662
Jumlah	<u>42.050.413.161</u>	<u>42.190.691.823</u>

i. PT Aerowisata

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh berbagai pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dari AWS sebesar Rp 55.356.458.584 dengan tingkat bunga tetap antara 2,50% sampai 8,75% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Untuk tanggal jatuh tempo tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 42.050.413.161.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

ii. PT Mirtasari Hotel Development

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh berbagai pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dari MHD sebesar Rp 2.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun.

Pada 21 Juni 2023 Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 140.278.662.

b. Pinjaman Jangka Panjang

	2023	2022
Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman Jangka Panjang	17.344.723.607	23.830.524.610
Dikurangi: Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang	(4.956.072.143)	(2.704.068.572)
Bagian Jangka Panjang	12.388.651.464	21.126.456.038

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Juni 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 12 September 2018, terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2021 dan sudah diperpanjang hingga 31 Agustus 2021, di mana terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 26.887.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas kredit investasi.

Pada tanggal 2 November 2021, Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) PT Bank Central Asia Tbk telah di alihkan menjadi Fasilitas Installment Loan sebesar Rp 26.734.106.410 dengan Tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo antara Desember 2021 – November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 17.344.723.607 dan Rp 23.830.524.610.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak dengan nilai fidusia minimal sebesar Rp 30.000.000.000 dan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)

Perusahaan harus memastikan bahwa akhir tahun kalender:

- EBITDA to *Interest Ratio* minimal 2x (Dua kali)
- (EBITDA-tax + Arus Kas dari penjualan (Kendaraan bekas) terhadap (*Interest + Principle Intstallment*)). Pokok pinjaman lebih besar dari 1x (Satu Kali)
- *Interest bearing debt to (Equity + Subordinated shareholder loan asset revaluation)* maksimal 4x (Empat kali)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memenuhi rasio *Financial Covenant* yang dipersyaratkan di dalam perjanjian kredit.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak Berelasi (Catatan 23)	14.311.511.476	16.208.271.737
Pihak Ketiga:		
PT Bengkalis Kuda Laut	21.258.831.155	25.749.146.024
PT Universal	18.659.677.906	19.977.337.953
Koperasi Karyawan Pos Indonesia (Kopposindo)	13.871.589.551	15.683.576.327
PT BRI Asuransi Indonesia	1.142.074.287	1.142.074.287
PT Deli Agung Patira Perkasa	752.864.438	752.864.438
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	739.220.942	739.220.942
PT Rifan Jaya Mandiri	699.000.000	699.000.000
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	562.152.554	562.152.554
PT Asuransi Central Asia	561.067.116	--
Koperasi Karyawan Aeroboga	520.722.000	590.166.000
PT Trans Armada Indonesia	483.375.000	9.820.000
PT Citra Sukses Sejati	442.189.250	459.367.250
PT Ryekorp	434.579.722	434.579.722
PT Ossera Nusantara Indonesia	403.300.000	--
PT Mukti Abadi	235.480.000	124.600.000
PT HRC Prima	196.082.442	826.082.442
PT Dokar Putra	187.343.746	57.225.000
Lain-lain (dibawah Rp 150 juta)	2.703.002.367	1.211.418.212
Sub Total	63.852.552.476	69.018.631.151
Jumlah	78.164.063.952	85.226.902.888

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak Berelasi (Catatan 23)	48.055.632.205	42.709.556.791
Pihak Ketiga:		
Koperasi Wahana Sentosa	9.912.305.134	12.218.984.877
Pesangon Karyawan	8.284.257.126	3.925.625.088
Gaji Karyawan	6.867.708.222	1.008.801.850
PT Blue Bird Tbk	737.127.710	1.019.281.180
DPLK BRI	710.542.504	518.436.224
PT Bersama MS	443.197.629	538.197.629
Lain-lain (dibawah Rp 300 juta)	5.184.168.892	5.029.909.395
Sub Jumlah	32.139.307.217	24.259.236.243
Jumlah	80.194.939.422	66.968.793.034

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini Terdiri dari:

	2023	2022
Provisi	6.484.606.276	7.283.540.826
Gaji, Bonus dan Tunjangan	6.380.247.222	8.097.427.223
Sewa	4.465.804.835	6.269.975.734
Asuransi	3.441.302.809	9.776.287.090
Biaya Manajemen	1.500.000.000	2.000.000.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.069.866.051	1.507.474.379
Jasa Konsesi	533.556.436	533.556.436
Bahan Bakar	288.766.781	1.007.352.930
Lainnya (dibawah Rp 500 Juta)	2.892.652.997	2.570.298.121
Jumlah	27.056.803.407	39.045.912.739

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari

	2023	2022
Utang Pembiayaan	5.794.250.703	544.597.232
Jumlah	5.794.250.703	544.597.232

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian utang pembiayaan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

	2023		Jumlah
	< 1 Tahun	> 1 Tahun	
Utang Pembiayaan			
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	261.546.748	46.177.308	307.724.056
PT Astra Financial Services	2.342.136.127	3.144.390.520	5.486.526.647
	<u>2.603.682.875</u>	<u>3.190.567.828</u>	<u>5.794.250.703</u>
	2022		Jumlah
	< 1 Tahun	> 1 Tahun	
Utang Pembiayaan			
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	236.873.457	307.723.775	544.597.232
	<u>236.873.457</u>	<u>307.723.775</u>	<u>544.597.232</u>

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada Maret 2021, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian 6 unit kendaraan dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 8,09% - 13,01%.

PT Astra Financial Services

Pada Maret sd November 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian 22 unit kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 4%.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2023	2022
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2023	3.473.086.893	--
Tahun 2022	3.661.000.215	3.661.000.215
Tahun 2021	--	4.462.745.027
Sub Jumlah	<u>7.134.087.108</u>	<u>8.123.745.242</u>
Pajak Lain-lain:		
Pajak Penghasilan Lain-lain	<u>2.049.858.513</u>	<u>1.806.602.364</u>
Jumlah	<u>9.183.945.621</u>	<u>9.930.347.606</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar Dimuka (Lanjutan)

Berdasarkan hasil SKPLB nomor 00042/406/21/093/23 tanggal 06 Oktober 2023 terdapat kelebihan pajak atas tahun 2021.

Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) atas tahun pajak 2021 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Nomor</u>	<u>Tahun pajak</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Hasil keputusan pemeriksaan</u>
15/06/2020	00042/406/21/093/23	2021	<u>4.058.474.596</u>	<u>4.058.474.596</u>

SKP tersebut dikompensasikan dengan utang pajak tahun buku 2021 sebesar Rp 1.060.770.057.

Sisa lebih bayar sebesar Rp 2.997.704.539 diterima pada bulan Oktober 2023.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) atas tahun pajak 2020 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Nomor</u>	<u>Tahun pajak</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Hasil keputusan pemeriksaan</u>
30/08/2022	00052/406/20/093/22	2020	<u>4.913.410.447</u>	<u>4.913.410.447</u>

SKP tersebut dikompensasikan dengan sanksi tahun buku 2020 sebesar Rp 1.664.651.629. Sisa lebih bayar sebesar Rp 3.248.758.818 diterima pada bulan September 2022.

b. Utang Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	213.757.889	1.309.871.335
Pajak Penghasilan		
PPh 23	2.732.498.012	3.436.752.153
PPh 4 ayat 2	2.017.500	1.825.833
PPh 21	86.793.708	133.963.887
Jumlah	<u>3.035.067.109</u>	<u>4.882.413.208</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2023	2022
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	560.411.713	346.919.231
Manfaat Pajak Penghasilan	560.411.713	346.919.231

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	3.331.442.773	1.082.971.842
Perbedaan Waktu:		
Imbalan Kerja	(4.104.583.978)	(5.248.036.559)
Beban Penyusutan	6.651.909.945	6.839.215.471
Rugi Fiskal yang dapat dikompensasi	--	(14.273.317)
Perbedaan Tetap:		
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(32.405.502)	(26.640.732)
Donasi dan Sumbangan	1.362.560.074	636.752.430
Hubungan dengan Pelanggan	4.363.374	6.086.000
Pendapatan Sewa Ruangan	(468.000.000)	(468.000.000)
Pajak	836.448.339	735.488.199
Beban Seragam	259.170.558	--
Aset yang disewakan	650.304.669	--
Beban Cadangan Kerugian Piutang	(932.494.322)	3.567.599.585
Depresiasi Sewa Pembiayaan	(1.742.674.973)	(869.469.956)
Laba Fiskal Sebelum Kompensasi	5.816.040.957	6.241.692.963
Rugi Fiskal Sebelum Kompensasi		
Akumulasi Rugi Fiskal		
2021	(1.495.410.691)	(1.495.410.691)
2020	(4.537.310.441)	(4.537.310.441)
2019	(30.032.876.888)	(30.032.876.888)
2018	(41.487.021.000)	(41.487.021.000)
Sub Jumlah	(77.552.619.020)	(77.552.619.020)
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(71.736.578.063)	(71.310.926.057)
Beban Pajak Dengan Tarif yang Berlaku	NIHIL	NIHIL
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
Pasal 23	3.473.086.893	3.661.000.215
Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar	3.473.086.893	3.661.000.215

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba rugi	3.331.442.773	1.082.971.842
Manfaat pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku	(732.917.410)	(238.253.805)
Dampak Pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(978.091.162)	(896.820.377)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	110.089.210	108.820.961
Penerapan rugi fiskal (aset pajak tangguhan yang tidak diakui)	2.161.331.074	1.373.172.452
Manfaat pajak penghasilan	<u>560.411.713</u>	<u>346.919.231</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak tahun 2018 - 2021 sebesar Rp 7.934.431.648 dengan nilai rugi pajak sebesar Rp 36.065.598.402 yang dapat diutilisasi hingga 5 tahun mendatang dan akan kadaluarsa pada tahun 2023 - 2026. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari Akumulasi rugi pajak karena Perusahaan menilai bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan tidak mencukupi untuk merealisasikan akumulasi rugi pajak.

Pada tahun berjalan, Perusahaan telah memanfaatkan rugi pajak tahun 2018 sebesar Rp 41.487.021.000.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

	2023			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dikreditkan/ (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi</u>	<u>Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain</u>	
Liabilitas Imbalan Kerja	5.024.100.389	(903.008.475)	1.331.627.370	5.452.719.284
Aset Tetap dan Hak Guna	(7.057.469.567)	1.463.420.188	(9.417.297)	(5.603.466.676)
	<u>(2.033.369.178)</u>	<u>560.411.713</u>	<u>1.322.210.073</u>	<u>(150.747.392)</u>
	2022			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dikreditkan/ (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi</u>	<u>Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	6.373.995.979	(1.157.708.173)	(192.187.417)	5.024.100.389
Aset Tetap dan Hak Guna	(8.616.268.481)	1.504.627.404	54.171.510	(7.057.469.567)
	<u>(2.242.272.502)</u>	<u>346.919.231</u>	<u>(138.015.907)</u>	<u>(2.033.369.178)</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak untuk pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. STP	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Pajak	Jumlah
1	00138/101/20/313/23	02-May-23	01-Jun-23	PPh pasal 21 Juli 2020	15.989
2	00137/101/20/313/23	02-May-23	01-Jun-23	PPh pasal 21 April 2020	18.932
3	00136/101/20/313/23	02-May-23	01-Jun-23	PPh pasal 21 Juni 2020	24.120
4	00135/101/20/313/23	02-May-23	01-Jun-23	PPh pasal 21 Mei 2020	12.478
5	00133/101/20/313/23	02-May-23	01-Jun-23	PPh pasal 21 Januari 2020	22.983
6	00335/101/20/905/23	08-Jun-23	07-Jul-23	PPh pasal 21 Juli 2020	285.345
7	00334/101/20/905/23	08-Jun-23	07-Jul-23	PPh pasal 21 Juni 2020	314.989
8	00333/101/20/905/23	08-Jun-23	07-Jul-23	PPh pasal 21 Mei 2020	317.762
9	00332/101/20/905/23	08-Jun-23	07-Jul-23	PPh pasal 21 April 2020	342.624
10	00331/101/20/905/23	08-Jun-23	07-Jul-23	PPh pasal 21 Maret 2020	391.510
11	00311/101/20/905/23	12-May-23	11-Jun-23	PPh pasal 21 Februari 2020	443.600
12	00028/140/21/093/23	06-Oct-23	05-Nov-23	PPh pasal 4 ayat 2 Desember 2021	100.000
13	00063/103/21/093/23	06-Oct-23	05-Nov-23	PPh pasal 23 Desember 2021	100.000
14	00128/107/21/093/23	06-Oct-23	05-Nov-23	PPN barang dan jasa Desember 2021	1.778.194
15	00182/101/21/643/23	25-May-23	24-Jun-23	PPh pasal 21 Februari 2021	100.000
16	00053/101/21/313/23	31-Mar-23	29-Apr-23	PPh pasal 21 April 2021	216.805
17	00052/101/21/313/23	31-Mar-23	29-Apr-23	PPh pasal 21 Oktober 2021	206.969
18	00051/101/21/313/23	31-Mar-23	29-Apr-23	PPh pasal 21 Agustus 2021	149.047
19	00050/101/21/313/23	31-Mar-23	29-Apr-23	PPh pasal 21 Mei 2021	154.525
20	00049/101/21/313/23	31-Mar-23	29-Apr-23	PPh pasal 21 Februari 2021	352.276
21	00047/101/21/313/23	31-Mar-23	29-Apr-23	PPh pasal 21 September 2021	106.252
22	00046/101/21/313/23	31-Mar-23	29-Apr-23	PPh pasal 21 Januari 2021	1.809.919
23	00045/101/21/313/23	31-Mar-23	29-Apr-23	PPh pasal 21 Maret 2021	115.333
24	00250/101/21/905/23	07-Jul-23	06-Aug-23	PPh pasal 21 Januari 2021	113.560
25	00113/101/21/905/23	22-May-23	21-Jun-23	PPh pasal 21 Juni 2021	175.489
26	00094/107/22/093/23	02-May-23	01-Jun-23	PPN barang dan jasa Desember 2022	8.205.400
27	00035/107/22/093/23	21-Feb-23	20-Mar-23	PPN barang dan jasa Desember 2022	500.000
28	00021/107/22/093/23	06-Feb-23	05-Mar-23	PPN barang dan jasa November 2022	4.700.747
29	00020/107/22/093/23	06-Feb-23	05-Mar-23	PPN barang dan jasa Oktober 2022	2.570.924
30	00019/107/22/093/23	06-Feb-23	05-Mar-23	PPN barang dan jasa September 2022	8.741.609
31	00018/107/22/093/23	06-Feb-23	05-Mar-23	PPN barang dan jasa Agustus 2022	2.448.708
32	00308/101/22/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 April 2022	100.000
33	00307/101/22/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Oktober 2022	100.000
34	00306/101/22/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Agustus 2022	100.000
35	00305/101/22/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Mei 2022	100.000
36	00304/101/22/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Juni 2022	100.000
37	00303/101/22/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Juli 2022	100.000
38	00302/101/22/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Januari 2022	100.000
39	00301/101/22/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Maret 2022	100.000
40	00300/101/22/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Februari 2022	100.000
41	00234/101/22/313/23	02-Oct-23	01-Nov-23	PPh pasal 21 Desember 2022	100.000
42	00233/101/22/313/23	02-Oct-23	01-Nov-23	PPh pasal 21 November 2022	100.000
43	00012/107/23/093/23	14-Mar-23	13-Apr-23	PPN barang dan jasa Januari 2023	500.000
44	00047/107/23/093/23	02-May-23	01-Jun-23	PPN barang dan jasa Januari 2023	1.254.802
45	00048/107/23/093/23	02-May-23	01-Jun-23	PPN barang dan jasa Februari 2023	500.000
46	00072/107/23/093/23	19-May-23	18-Jun-23	PPN barang dan jasa Juni 2023	500.000
47	00172/107/23/093/23	24-Jul-23	23-Aug-23	PPN barang dan jasa Mei 2023	4.321.667
48	00207/107/23/093/23	22-Aug-23	21-Sep-23	PPN barang dan jasa Maret 2023	4.736.916
49	00374/101/23/643/23	03-Oct-23	02-Nov-23	PPh pasal 21 Februari 2023	120.816
50	00375/101/23/643/23	03-Oct-23	02-Nov-23	PPh pasal 21 Juli 2023	148.310
51	00113/101/23/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Juni 2023	100.000
52	00112/101/23/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 September 2023	100.000
53	00111/101/23/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Maret 2023	100.000
54	00110/101/23/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 April 2023	100.000
55	00108/101/23/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Mei 2023	100.000
56	00107/101/23/313/23	13-Dec-23	12-Jan-24	PPh pasal 21 Agustus 2023	100.000
57	00087/101/23/313/23	02-Oct-23	01-Nov-23	PPh pasal 21 Januari 2023	100.000
58	00064/101/23/313/23	12-Sep-23	11-Oct-23	PPh pasal 21 Februari 2023	124.335
59	00063/101/23/313/23	12-Sep-23	11-Oct-23	PPh pasal 21 Juli 2023	132.622
60	00224/101/22/121/23	11-Sep-23	10-Oct-23	PPh pasal 21 Juli 2023	103.037
61	01614/101/23/905/23	18-Dec-23	17-Jan-24	PPh pasal 21 Agustus 2023	100.000
62	01612/101/23/905/23	18-Dec-23	17-Jan-24	PPh pasal 21 September 2023	100.000
63	00911/101/23/905/23	19-Sep-23	18-Oct-23	PPh pasal 21 Februari 2023	141.366
64	00861/101/23/905/23	11-Sep-23	10-Oct-23	PPh pasal 21 Juli 2023	105.332
Jumlah					49.525.292

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan yang berhak melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI di mana Perusahaan sebagai pemberi kerja dan karyawan berkewajiban untuk membayar masing-masing sebesar 10% dan 5% dari gaji dasar pensiun.

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap, di mana pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, iuran dana pensiun sebesar 17,53% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 12,53% ditanggung oleh AWS dan 5% ditanggung karyawan.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 01 Maret 2024 dengan nomor laporan 7186/III/24/KKA-RM yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja".

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,50%	7,25%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%	5% - 8%
Tingkat pengunduran diri	2% per tahun sampai usia 50 tahun kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56 tahun	2% per tahun sampai usia 50 tahun kemudian menurun secara linier hingga menjadi 0% di usia 56 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV
Tingkat pengembalian aset	6,75%	6,75%

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang dibuat sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,50%	7,25%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.600.541.585	19.198.076.217	3.986.469.853	24.785.087.655
	<u>1.600.541.584</u>	<u>19.198.076.217</u>	<u>3.986.469.853</u>	<u>24.785.087.655</u>
Dikurangi bagian lancar				(5.335.967.163)
Bagian tidak lancar				<u>19.449.120.492</u>
	2022			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	107.915.845	19.452.243.391	3.276.660.714	22.836.819.950
	<u>107.915.845</u>	<u>19.452.243.391</u>	<u>3.276.660.714</u>	<u>22.836.819.950</u>
Dikurangi bagian lancar				(6.472.288.426)
Bagian tidak lancar				<u>16.364.531.524</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Awal tahun	6.457.295.865	8.125.102.357
Kontribusi pemberi kerja	2.998.803.764	82.766.159
Kontribusi peserta program	190.230.260	33.027.198
Pendapatan bunga	468.153.950	528.131.653
Kerugian aktuarial atas aset program	(5.733.711.282)	(582.458.635)
Imbalan yang dibayarkan	(1.341.438.650)	(1.729.272.867)
	3.039.333.907	6.457.295.865

Komposisi aset program Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Persentase nilai wajar atas aset program		Nilai wajar aset program	
	2023	2022	2023	2022
Instrumen utang/obligasi	39%	34%	1.185.340.224	2.219.078.491
Deposito	28%	3%	851.013.494	189.186.332
Reksadana	12%	36%	364.720.069	2.333.723.804
Properti	11%	14%	334.326.730	894.605.410
Instrumen ekuitas	10%	13%	303.933.391	820.701.828
Jumlah	100%	100%	3.039.333.907	6.457.295.865

Nilai wajar instrumen ekuitas, reksadana dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 8,38 tahun dan 7,55 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari satu tahun	5.335.967.163	6.472.288.426
Antara satu dan dua tahun	3.204.245.644	5.052.811.937
Antara dua dan lima tahun	12.317.014.175	10.499.255.310
Lebih dari lima tahun	39.768.636.852	54.606.357.641
	60.625.863.833	76.630.713.314

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2023			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Tingkat diskonto				
+1%	4.336.891.623	18.194.876.281	3.780.273.722	26.312.041.626
-1%	4.956.602.386	20.313.861.648	4.215.235.777	29.485.699.811
Tingkat kenaikan gaji				
+1%	4.944.453.850	20.428.352.833	4.230.308.403	29.603.115.086
-1%	4.345.243.399	18.071.435.432	3.762.587.051	26.179.265.882

	2022			
	Imbalan pascakerja		Imbalan kerja jangka panjang lain	Jumlah
	Program dana pensiun	Tanpa pendanaan		
Tingkat diskonto				
+1%	6.136.503.385	18.563.971.934	3.107.506.334	27.807.981.653
-1%	7.013.365.784	20.435.835.513	3.463.738.633	30.912.939.930
Tingkat kenaikan gaji				
+1%	6.996.176.162	20.559.865.645	3.477.260.955	31.033.302.762
-1%	6.148.320.766	18.434.309.524	3.092.054.939	27.674.685.229

18. MODAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Total Modal Disetor
PT Aero Wisata	57.015	99,998	57.015.000.000
Dana Pensiun Aerowisata	1	0,0002	1.000.000
	57.016	100	57.016.000.000

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Transportasi	206.027.684.731	173.623.304.636
Manajemen Operasi	716.418.939	12.965.038.283
Wisata	5.499.106.778	3.114.051.123
Bengkel	1.836.184.129	1.580.451.975
Jumlah	214.079.394.577	191.282.846.017

Pada tahun 2023 dan 2022 terdapat pendapatan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% (Catatan 23).

Lihat Catatan 23 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji dan Tunjangan	84.385.093.376	75.934.946.282
Beban Transportasi	29.480.894.293	9.003.534.288
Bahan Bakar dan Oli	26.573.672.513	27.675.695.475
Tol dan Taksi	20.322.512.301	15.120.496.330
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	5.649.052.341	18.455.414.007
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.969.946.126	4.572.570.020
Perijinan	1.062.664.246	1.420.563.611
Perlengkapan Mobil	1.035.086.945	1.006.151.640
Asuransi	820.497.850	1.058.235.728
Lain-lain	919.565.913	695.961.986
Jumlah	174.218.985.904	154.943.569.367

Tidak ada pembelian ke supplier ditahun berjalan yang di atas 10%.

Lihat Catatan 23 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji dan Tunjangan	18.982.320.845	13.751.565.953
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 17)	3.444.817.626	1.086.356.368
Biaya Manajemen	2.370.300.004	2.000.000.000
Jasa Tenaga Ahli	2.257.433.053	2.416.638.348
Sewa	1.631.853.317	2.255.168.453
Penyusutan (Catatan 9)	1.394.495.287	1.567.849.747
Beban Pajak	915.275.115	1.352.376.688
Peralatan dan Perlengkapan	910.820.735	560.916.269
Utilitas	780.450.627	657.180.210
Donasi	678.714.614	358.090.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	352.002.452	240.466.505
Perjalanan Dinas	150.513.965	86.633.836
Asuransi	100.560.954	21.365.239
Lain-lain	1.000.377.431	758.485.474
Jumlah	34.969.936.025	27.113.093.090

22. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pendapatan Lain-lain		
Pemulihan Cadangan		
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1.212.975.364	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	1.159.011.302	--
Selisih Nilai Revaluasi Atas		
Properti Investasi (Catatan 8)	461.299.796	255.504.936
Lain-lain - Bersih	--	182.408.736
Sub Jumlah	<u>2.833.286.462</u>	<u>437.913.672</u>
Beban Lain-lain		
Bunga Pinjaman	3.009.951.958	3.461.227.489
Beban Cadangan Kerugian Penurunan		
Piutang (Catatan 5)	280.481.044	3.567.599.583
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 10)	149.660.492	539.171.671
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	--	1.013.126.647
Lain-lain - Bersih	952.222.843	--
Sub Jumlah	<u>4.392.316.337</u>	<u>8.581.125.390</u>
Jumlah - Bersih	<u>(1.559.029.875)</u>	<u>(8.143.211.718)</u>

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi

No	Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Akun atau Transaksi
1	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIAA")	Pemegang Saham Utama Perusahaan	Sewa Kendaraan - Operasional
2	PT Aero Wisata ("AWS")	Entitas induk Perusahaan dan pemegang saham mayoritas Perusahaan	Sewa Kendaraan - Operasional, Modal Kerja
3	Entitas berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia	- Bank: Bank milik negara dan Bank pemerintah daerah - Badan Usaha Milik Negara	Sewa Kendaraan - Operasional
4	Dana Pensiun Aerowisata	Program Pensiun Karyawan	Program Pensiun Imbalan Pasti
5	Entitas berelasi dengan AWS (Grup Aero Wisata)	Entitas anak AWS	Sewa Kendaraan - Operasional
6	Entitas berelasi dengan GIAA (Group Garuda Indonesia)	Entitas anak GIAA	Sewa Kendaraan - Operasional, Sewa dan Jasa Teknis atas jaringan dan Perangkat Luna
7	Manajer Umum, <i>Vice President Departement</i> , Komisaris, Direksi	Personel Manajemen Kunci	Kompensasi Karyawan

b. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 1) Perusahaan menempatkan kas pada beberapa bank milik Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 4).
- 2) Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Pendapatan		Piutang Usaha	
	2023	2022	2023	2022
Grup Garuda Indonesia				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	149.446.615.558	106.162.927.167	33.216.856.926	34.495.765.000
PT GMF Aero Asia Tbk	27.636.711.649	30.857.297.277	19.257.983.988	28.491.355.403
PT Aero Systems Indonesia	1.339.902.565	1.466.960.499	1.707.014.053	138.770.359
PT Citilink	342.576.394	1.323.197.200	33.106.933	48.428.700
Lain-lain	--	34.914.000	40.000	--
Sub Jumlah	178.765.806.166	139.845.296.143	54.215.001.900	63.174.319.462
Grup Aero Wisata				
PT Aerofood Indonesia	3.089.772.709	4.504.267.425	2.113.206.195	6.131.130.331
PT Aero Wisata	665.221.312	648.000.000	1.410.941.237	685.850.000
PT Hotel Sanur Beach	564.600.000	500.800.000	102.569.000	--
PT Aerojasa Cargo	296.962.115	262.466.984	1.274.514.111	3.548.285.648
PT Aerohotel Management	38.619.538	140.000.000	215.511.087	249.486.000
PT Mirtasari Hotel Development	314.400.000	186.350.000	--	--
PT Aero Globe Indonesia	764.752.724	20.715.829	87.660.761	106.252.813
PT Aerojasa Perkasa	--	--	568.259.983	568.259.983
PT Garuda Indonesia Holiday	--	--	115.960.668	115.960.668
PT Bina Inti Dinamika	--	--	55.378.801	55.378.801
Sub Jumlah	5.734.328.398	6.262.600.238	5.944.001.843	11.460.604.244

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

- 2) Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Pendapatan		Piutang Usaha	
	2023	2022	2023	2022
Pihak berelasi dengan Pemerintah				
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1.934.086.937	13.083.503.251	1.769.846.763	2.774.930.918
PT Jakarta International Container Terinal	475.915.000	519.180.000	43.265.000	43.265.000
PT Jasa Raharja	--	143.423.424	25.112.368	25.112.368
PT Gapura Angkasa	53.350.000	95.606.667	3.175.200	3.175.200
Sub Jumlah	2.463.351.937	13.841.713.342	1.841.399.331	2.846.483.486
Jumlah	186.963.486.501	159.949.609.723	62.000.403.074	77.481.407.192
Persentase dari jumlah				
Pendapatan dan piutang usaha	87%	84%	79%	86%

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 23.863.571.931 direstrukturisasi sehingga jatuh temponya menjadi 20 tahun dengan bunga 0,1% per tahun. Restrukturisasi ini berdasarkan hasil putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan kepada PT Aerofood Indonesia sebesar Rp 3.821.699.139 direstrukturisasi sehingga akan dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun 6 bulan dan tanpa dikenai bunga. Restrukturisasi ini berdasarkan hasil putusan homologasi atas PKPU PT Aerofood Indonesia pada tanggal 26 Juli 2022. Pada tanggal 05 Desember 2023 PT Aerofood Indonesia melakukan pembayaran atas piutang yang direstrukturisasi senilai Rp 2.000.000.000 sehingga saldo piutang yang direstrukturisasi adalah Rp 1.821.699.139.

- 3) Rincian mengenai beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi dan utang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Beban Pokok Pendapatan, Beban Penjualan Umum dan Administrasi		Utang Usaha	
	2023	2022	2023	2022
Grup Garuda Indonesia				
PT Aero Systems Indonesia	827.134.677	1.353.936.816	--	--
PT Sabre Travel Network Indonesia	122.048.160	125.248.160	22.172.082	22.172.082
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	--	--	967.571.765	1.100.000
Sub Jumlah	949.182.837	1.479.184.976	989.743.847	23.272.082

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- 3) Rincian mengenai beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi dan utang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	Beban Pokok Pendapatan, Beban Penjualan Umum dan Administrasi		Utang Usaha	
	2023	2022	2023	2022
Grup Aero Wisata				
PT Aero Wisata	93.000.000	93.000.000	482.396.561	482.416.252
PT Aerojasa Cargo	68.546.511	39.811.070	--	--
PT Aeroglobe Indonesia	54.600.000	--	--	--
PT Aerofood Indonesia	--	2.790.000	--	3.750.000
Sub Jumlah	216.146.511	135.601.070	482.396.561	486.166.252
Pihak berelasi dengan Pemerintah				
BPJS Kesehatan	2.384.702.538	2.550.885.503	--	--
BPJS Ketenagakerjaan	(140.830.567)	1.702.821.550	--	--
PT PLN (Persero)	420.313.949	--	--	--
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	--	1.446.475.728	1.142.074.287	1.142.074.287
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	--	--	2.868.953	2.868.953
Perum Damri	--	--	1.805.816.375	5.911.632.750
PT Elnusa Petrofin	--	--	10.164.000	10.164.000
Lain-lain	309.485.194	299.323.493	--	--
Sub Jumlah	2.973.671.114	5.999.506.274	2.960.923.615	7.066.739.990
Pihak berelasi lainnya				
PT Gema Wisesa Multi Jasa	1.845.113.450	1.756.228.859	--	--
Dana Pensiun Aerowisata	3.297.266.773	113.593.977	9.878.447.453	8.632.093.413
Sub Jumlah	5.142.380.223	1.869.822.836	9.878.447.453	8.632.093.413
Jumlah	9.281.380.685	9.484.115.156	14.311.511.476	16.208.271.737
Persentase dari jumlah Pendapatan dan piutang usaha	5%	6%	18%	19%

- 4) Rincian piutang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Grup Aerowisata		
PT Mirtasari Hotel Development	142.790.000	--
PT Aero Globe Indonesia	--	21.077.624
Jumlah	142.790.000	21.077.624

- 5) Rincian Pinjaman dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Grup Aerowisata		
PT Aero Wisata	42.050.413.161	42.050.413.161
PT Mirtasari Hotel Development	--	140.278.662
Jumlah	42.050.413.161	42.190.691.823

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (Lanjutan)

6) Rincian utang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Grup Garuda		
PT Aero System Indonesia	1.120.681.458	349.104.661
Grup Aerowisata		
PT Aerowisata	44.541.012.623	39.643.930.292
PT Aero Globe Indonesia	--	464.646.288
PT Aerofood Indonesia	2.415.000	8.305.855
PT Mirtasari Hotel Development	1.250.000	13.491.190
Sub Jumlah	<u>45.665.359.081</u>	<u>40.479.478.286</u>
Pihak Berelasi Dengan Pemerintah		
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.114.678.101	2.114.678.101
PT Angkasa Pura I (Persero)	113.161.652	113.161.652
Sub Jumlah	<u>2.227.839.753</u>	<u>2.227.839.753</u>
Pihak Berelasi Lainnya		
PT Gema Wisesa Multi Jasa	162.433.371	2.238.752
Sub Jumlah	<u>162.433.371</u>	<u>2.238.752</u>
Jumlah	<u>48.055.632.205</u>	<u>42.709.556.791</u>

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko pasar (seperti risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Keseluruhan tujuan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengelola risiko ini secara efektif dan memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Direksi melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Untuk mengurangi risiko ini, Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan bank yang digunakan untuk penempatan kas. Pemilihan bank dilakukan dengan mempertimbangkan peringkat kredit eksternal yang tersedia.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Sebagian besar pendapatan Perusahaan berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Perusahaan memiliki risiko konsentrasi kredit dari pihak berelasi. Perusahaan juga memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap piutang tidak tertagih. Saldo piutang dimonitor secara berkala untuk mengurangi kredit macet. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Perusahaan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas dan Setara Kas	2.194.619.840	930.081.270
Piutang Usaha - Bersih		
<u>Bagian Lancar:</u>		
Pihak Berelasi	35.022.671.901	48.832.677.058
Pihak Ketiga	3.720.223.935	3.819.382.001
Piutang Lain-lain - Bersih		
Pihak Berelasi	142.790.000	21.077.624
Pihak Ketiga	113.449.997	359.334.957
Piutang Usaha - Bersih		
<u>Bagian Tidak Lancar:</u>		
Pihak Berelasi	6.274.220.908	7.423.050.546
Jumlah	47.467.976.581	61.385.603.456

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

	2023		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Kas dan Setara Kas	2.194.619.840	--	2.194.619.840
Piutang Usaha - Bersih			
<u>Bagian Lancar:</u>			
Pihak Berelasi	--	36.258.500.078	36.258.500.078
Pihak Ketiga	--	6.185.446.175	6.185.446.175
Piutang Lain-lain - Bersih			
Pihak Berelasi	142.790.000	--	142.790.000
Pihak Ketiga	--	410.035.263	410.035.263
Piutang Usaha - Bersih			
<u>Bagian Tidak Lancar:</u>			
Pihak Berelasi	--	25.685.271.070	25.685.271.070
Jumlah	2.337.409.840	68.539.252.586	70.876.662.426
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(23.408.685.845)	(23.408.685.845)
Jumlah Aset Keuangan	2.337.409.840	45.130.566.741	47.467.976.581

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak (Lanjutan):

	2022		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Kas dan Setara Kas	930.081.270	--	930.081.270
Piutang Usaha - Bersih			
<u>Bagian Lancar:</u>			
Pihak Berelasi	--	49.796.136.122	49.796.136.122
Pihak Ketiga	--	6.638.297.312	6.638.297.312
Piutang Lain-lain - Bersih			
Pihak Berelasi	21.077.624	--	21.077.624
Pihak Ketiga	--	655.920.223	655.920.223
Piutang Usaha - Bersih			
<u>Bagian Tidak Lancar:</u>			
Pihak Berelasi	--	27.685.271.070	27.685.271.070
Jumlah	951.158.894	84.775.624.727	85.726.783.621
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(24.341.180.165)	(24.341.180.165)
Jumlah Aset Keuangan	951.158.894	60.434.444.562	61.385.603.456

Tabel penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (dengan penerapan PSAK 71) untuk piutang usaha dan piutang lain-lain ditetapkan sebagai berikut:

	2023		2022	
	Tingkat Kerugian Ekspektasian	Cadangan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	Tingkat Kerugian Ekspektasian	Cadangan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian
<u>Piutang Usaha</u>				
Belum Jatuh Tempo	0,01%	1.561.901	0,07%	17.480.833
Jatuh Tempo:				
1 - 60 Hari	0,97%	224.058.978	0,08%	19.143.180
61 - 180 Hari	1,42%	329.006.373	0,15%	37.024.329
181 - 360 Hari	3,72%	859.988.965	0,29%	70.712.802
> 360 Hari	93,88%	21.697.484.362	99,40%	23.900.233.754
Jumlah	100,00%	23.112.100.579	100,00%	24.044.594.899

	2023		2022	
	Tingkat Kerugian Ekspektasian	Cadangan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	Tingkat Kerugian Ekspektasian	Cadangan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian
<u>Piutang Lain-lain</u>				
Belum Jatuh Tempo	0,00%	--	0,00%	--
Jatuh Tempo:				
1 - 60 Hari	0,00%	--	0,00%	--
61 - 180 Hari	0,00%	--	0,00%	--
181 - 360 Hari	0,00%	--	0,00%	--
> 360 Hari	100,00%	296.585.266	100,00%	296.585.266
Jumlah	100,00%	296.585.266	100,00%	296.585.266

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non baku.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2023		
	Dalam 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah
Pinjaman Jangka Panjang	4.956.072.143	12.388.651.464	17.344.723.607
	2022		
	Dalam 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah
Pinjaman Jangka Panjang	2.704.068.572	21.126.456.038	23.830.524.610

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih besar/kecil sebesar Rp 651.892.681 (2022: 695.785.971).

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

	2023			Nilai Wajar
	Jumlah	2023	> 2024	
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	13.214.042.857	--	13.214.042.857	13.214.042.857
Pihak Ketiga	64.950.021.095	--	64.950.021.095	64.950.021.095
Utang Lain-lain				
Pihak Berelasi	45.665.359.081	--	45.665.359.081	45.665.359.081
Pihak Ketiga	34.529.580.341	--	34.529.580.341	34.529.580.341
Utang Pembiayaan	2.603.682.875	--	2.603.682.875	2.603.682.875
Liabilitas Kontrak	312.873.591	312.873.591	--	312.873.591
Beban Akrua	27.056.803.407	27.056.803.407	--	27.056.803.407
Pinjaman Pihak Berelasi	42.050.413.161	--	42.050.413.161	42.050.413.161
Pinjaman Jangka Panjang:				
Bagian Jangka Pendek	4.956.072.143	--	4.956.072.143	4.956.072.143
Bagian Jangka Panjang	12.388.651.464	--	12.388.651.464	12.388.651.464
Jumlah	247.727.500.015	27.369.676.998	220.357.823.017	247.727.500.015

	2022			Nilai Wajar
	Jumlah	2023	> 2024	
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	16.208.271.737	--	16.208.271.737	16.208.271.737
Pihak Ketiga	69.018.631.151	--	69.018.631.151	69.018.631.151
Utang Lain-lain				
Pihak Berelasi	42.709.556.791	--	42.709.556.791	42.709.556.791
Pihak Ketiga	24.259.236.243	--	24.259.236.243	24.259.236.243
Utang Pembiayaan	236.873.457	236.873.457	--	236.873.457
Liabilitas Kontrak	408.812.383	408.812.383	--	408.812.383
Beban Akrua	39.045.912.739	39.045.912.739	--	39.045.912.739
Pinjaman Pihak Berelasi	42.190.691.823	--	42.190.691.823	42.190.691.823
Pinjaman Jangka Panjang:				
Bagian Jangka Pendek	2.704.068.572	--	2.704.068.572	2.704.068.572
Bagian Jangka Panjang	21.126.456.038	--	21.126.456.038	21.126.456.038
Jumlah	257.908.510.934	39.691.598.579	218.216.912.355	257.908.510.934

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

AWS, entitas induk, secara aktif dan reguler menelaah dan mengatur modal Perusahaan untuk memastikan struktur modal yang optimal, penggunaan modal yang efisien berdasarkan kas dari operasi dan pengeluaran modal dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Perusahaan mencoba untuk mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman yang akan diperoleh di kemudian hari dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Terdapat berbagai tingkat metode penilaian terutama untuk tanah dan bangunan, yang didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Hierarki nilai wajar Tingkat 1 dihitung dengan menggunakan harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- (ii) Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.
- (iii) Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:
 - a. Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
 - b. Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

25. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:

No.	Perjanjian dengan	Tanggal perjanjian	Jangka waktu perjanjian	Isi perjanjian
1.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25 Juni 2020	Berlaku sampai dengan sekarang (masih dalam proses perpanjangan)	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat Direktur, Transportasi Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia Training Centre (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, kru penerbangan dan JKTCH (Dinas Haji Halim).
2.	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	11 April 2018	Berlaku sampai dengan sekarang (masih dalam proses perpanjangan)	Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat menunjang kegiatan operasional yang terkait langsung dengan produksi.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	2023	2022
Perolehan Aset Hak Guna melalui		
Liabilitas Sewa	45.757.485.174	--
Pengurangan Liabilitas Sewa Sehubungan		
Penghentian Dini Sewa	--	6.380.484.563
Bunga Pinjaman yang masih Terhutang	768.664.007	1.571.930.381

27. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan			
Aset			
<u>Aset Lancar</u>			
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain - Bersih			
Pihak Berelasi	48.860.243.443	(48.860.243.443)	--
Pihak Ketiga	4.172.228.197	(4.172.228.197)	--
Piutang Usaha - Bersih			
Pihak Berelasi	--	48.832.677.058	48.832.677.058
Pihak Ketiga	--	3.819.382.001	3.819.382.001
Piutang Lain-lain - Bersih			
Pihak Berelasi	--	21.077.624	21.077.624
Pihak Ketiga	--	359.334.957	359.334.957
<u>Aset Tidak Lancar</u>			
Aset Tetap - Bersih	339.746.497.454	(6.246.153.860)	333.500.343.594
Aset Hak Guna - Bersih	--	6.246.153.860	6.246.153.860
Liabilitas			
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Liabilitas Sewa	3.249.656.911	(236.873.457)	3.012.783.454
Utang Pembiayaan	--	236.873.457	236.873.457
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Liabilitas Sewa	307.723.775	--	307.723.775
Utang Pembiayaan	--	307.723.775	307.723.775
Laporan Laba Rugi dan			
Penghasilan Komprehensif Lain			
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	(30.680.692.673)	(3.567.599.583)	(27.113.093.090)
Lain-lain - Bersih	(602.378.485)	(3.567.599.583)	(4.169.978.068)

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023, total liabilitas lancar Perusahaan telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp 198.572.688.371 dan Perusahaan memiliki saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 207.675.423.594. Kondisi keuangan Perusahaan mengalami penurunan signifikan terutama karena belum pulih nya dari pandemi COVID-19 yang diikuti dengan pembatasan perjalanan yang berpengaruh pada industri transportasi sehingga berdampak pada operasi dan likuiditas Perusahaan.

Dampak penurunan signifikan terhadap operasi dan likuiditas Perusahaan secara langsung berpengaruh pada kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemasoknya yang signifikan secara tepat waktu. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemasok yang signifikan secara tepat waktu dapat mengakibatkan terhambatnya atau kendala dalam melakukan aktivitas operasional. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi di atas, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Melakukan manajemen kas secara efektif;
- Memaksimalkan kolektibilitas atas pembayaran piutang dari pelanggan;
- Melakukan negosiasi kepada kreditur untuk mendapatkan relaksasi pembayaran utang;
- Mengajukan permohonan kepada otoritas pajak untuk penundaan pembayaran kewajiban perpajakan;
- Melakukan peningkatan pendapatan melalui diversifikasi produk, retensi pelanggan, perluasan layanan serta perluasan pasar baru; dan
- Mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis.

Manajemen Perusahaan telah mengkaji proyeksi arus kasnya. Proyeksi arus kas mencakup periode tidak kurang dari dua belas bulan sejak tanggal 31 Desember 2023 dan telah diperpanjang untuk periode tidak kurang dari dua belas bulan sejak tanggal otorisasi laporan keuangan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa, dengan mempertimbangkan rencana dan langkah-langkah tersebut di atas, Perusahaan akan memiliki sumber keuangan yang cukup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan oleh karena itu penyusunan laporan keuangan Perusahaan dengan dasar kelangsungan usaha adalah tepat.

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEBERLANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisikeuangan Perusahaan akan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

- Bahwa pelanggan akan melakukan pelunasan piutang jatuh tempo secara berkala;
- Bahwa otoritas pajak akan menyetujui penundaan pembayaran pajak; dan
- Keberhasilan dalam memperoleh pinjaman modal kerja untuk ekspansi dan diversifikasi produk.

Sebagai tambahan, GIAA sebagai entitas induk utama, telah menyatakan komitmen untuk menyediakan dukungan finansial kepada Perusahaan agar Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya pada saat kewajiban tersebut jatuh tempo di masa mendatang atau untuk jangka waktu sekurangnya 12 bulan dari tanggal otorisasi laporan keuangan.

Kemampuan Perusahaan untuk dapat terus beroperasi dan melanjutkan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk dapat melakukan rencana dan tindakan yang disebutkan di atas. Laporan keuangan ini tidak mencerminkan penyesuaian yang diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

29. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangannya.

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Kerjasama Operasi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2024.